

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENGEMBANGKAN  
KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI DI TAMAN  
KANAK-KANAK AL- AZHAR II TEBO**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan  
Islam Anak Usia Dini



**OLEH:**

**NURAINA**

**NIM. 801210004**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

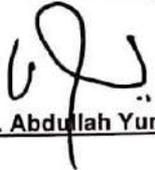


KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
PASCA SARJANA

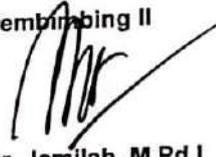
Jl. ArifRahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp: (0741)60731  
E-mail : [pasca@uinjambi.ac.id](mailto:pasca@uinjambi.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK SIDANG TESIS

Pembimbing I

  
Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I

Pembimbing II

  
Dr. Jamilah, M.Pd.I

Mengetahui,  
Wakil Direktur

  
Dr. Badarussyamsi, S.Ag,M.A

NAMA : NURAINA

NIM : 801210004

JUDUL : Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan  
Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II  
Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
P A S C A S A R J A N A  
Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731  
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

**PENGESAHAN TESIS**

Tesis dengan judul "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo" yang telah di munaqasyahkan oleh Sidang Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 17 April 2023  
Jam : 13.00 WIB s/d selesai  
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online  
Nama : NURAINA  
NIM : 801210004

Judul : Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil siding di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelas magister (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Pascasarjana UIN STS Jambi

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Badarussyamsi, S.Ag., M.A		11 / 07 2023
2	Dr. Abdullah Yunus, M. Pd. I		11 / 07 2023
3	Dr. Jamilah, M.Pd.I		7 / 07 2023
4	Dr. H. Kasful Anwar Us, M. Pd		8 / 07 2023
5	Dr. Edi Kusnadi, M.Pd.I		6 / 07 2023

Jambi, Juli 2023  
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi



**Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag**  
NIP. 196710211995011001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
PASCA SARJANA

Jl. ArifRehman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp: (0741)60731  
E-mail : [pasca@uinjambi.ac.id](mailto:pasca@uinjambi.ac.id)

Jambi, 2023

Pembimbing I : Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I  
Pembimbing II : Dr. Jamilah, M.Pd.I  
Alamat : Jl.Arief Rahman Hakim Telanaipura Jambi

KepadaYth. Bapak Direktur  
Pascasarjana UIN STS Jambi  
di-  
Jambi

NOTA DINAS

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudari NURAINA Nim 801210004 dengan judul "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo" telah dapat diajukan untuk Ujian Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Megister S2 Program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I

Pembimbing II

Dr. Jamilah, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
PASCA SARJANA

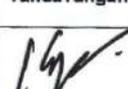
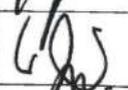
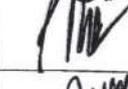
Jl. ArifRahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp: (0741)60731.  
E-mail : [pasca@uinjambi.ac.id](mailto:pasca@uinjambi.ac.id)

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL TESIS**

Tesis dengan judul :“Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Al-Azhar II Tebo”yang telah mengikuti ujian Pra Tesis di Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Maret 2023  
Jam : 08.00-09.00 WIB  
Tempat : Ruang Zoom Meeting  
Nama : NURAINA  
NIM : 801210004  
Judul : Penerapan Metode Pembiasaan dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo

Telah diperbaiki sebagaimana sebagai bagian dari persyaratan untuk **Sidang Tesis** dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi PIAUD pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS			
No	Nama	TandaTangan	Tanggal
1	Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd (Ketua Sidang)		3/4 2023
2	Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I (Pembimbing I)		3/4 2023
3	Dr. Jamilah, M.Pd.I (Pembimbing II)		3/4 2023
4	Dr. Edi Kusnadi, M.Pd (Penguji)		3/4 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
P A S C A S A R J A N A  
Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731  
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

#### PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

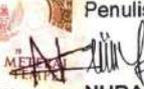
Nama : **Nuraina**  
NIM : **801210004**  
Tempat tanggal Lahir : **Pesajian, 07 Juli 1997**  
Prodi : **MPI-PAUD**  
Alamat : **Jl. Ds. Pinang Baris RT 03. Desa Aburan Batang  
Tebo Kec. Tebo Tengah Kabupaten Tebo**

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Al Azhar II Tebo" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 18 Januari 2023

Penulis


**NURAINA**  
**NIM.801210004**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
P A S C A S A R J A N A  
Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731  
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا  
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.  
(Qs. Al-Ahzab ayat 21).

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk memperbaiki akhlakmu”.  
(HR.Malik, Hakim, Baihaqi)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil Alamin

Tesis ini kupersembahkan kepada:

- ❖ **Ayah handa terhormat Arpandi yang terhormat Ibundaku tercinta Asmawati**, Dengan segala kerendahan dan kebanggaan hati kupersembahkan dan kuhadiahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberikan arti dalam perjalanan hidupku untuk, yang keduanya tak pernah bosan dan mengeluh dalam mengarahkan serta mendukung membiayai serta mendoakan anak-anaknya untuk mencapai suksesanku.
- ❖ **Abangku tercinta Muzammil, S.Com dan Mbakku Tersayang Nur Laili Atika, S.Pd** yang sudah memberikan semangat di setiap langkahku. Ayukku tercinta Nur Aini serta Adikku tercinta tetaplah menjadi anak yang sholeh yang sllau berbakti kepada kedua orang tua.
- ❖ **Karib Pasca dan Almamaterku UIN STS JAMBI**, Teman rasa karib kutemukan di jenjang pasca saling mendukung dan menguatkan dan menghibur diri, manisnya keberhasilan menghapus pahitnya kesabaran, pengalaman akan membawa kita pada kegagalan dan keberhasilan yang keduanya bersama kita tempuh, semakin diisi semakin merasa kosong, NEVER GIVE UP, NEVER ENDING PROCESS, SEJAK BUAIAN UNTIL LIANG LAHAT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Metode pembiasaan merupakan suatu metode pendidikan untuk menanamkan karakter pada diri anak yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik terbiasa melakukan kebiasaan tersebut. Kebiasaan baik yang biasa dilakukan secara terus menerus tersebut akan menjadi karakter yang tertanam dalam jiwa peserta didik sampai ia dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak Al-Azhar II Tebo sudah baik, seperti pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan dan pembiasaan terprogram yang sudah dilakukan guru serta kerjasama guru dan orang tua untuk mengembangkan karakter disiplin anak. Dalam menanamkan karakter disiplin tentu saja ada factor pendukung dan penghambat, factor yang mendukung dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak adalah peran orang tua, sedangkan factor penghambat adalah kesibukan orang tua serta guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan linier. Tentu saja di balik factor penghambat harus ada upaya dalam mengatasinya, upaya dalam penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak seperti pembiasaan langsung yang diterapkan guru pada anak, dan juga komunikasi dua arah dari guru dan orang tua, guru yang tidak linier dapat mengikuti tindak lanjut yang sudah disediakan oleh Diknas Pendidikan dalam bentuk forum diklat dasar, diklat lanjut dan diklat berjenjang.

**Kata Kunci: Metode Pembiasaan, Karakter Disiplin, Anak Usia Dini.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## ABSTRACT

The habituation method is an educational method for instilling character in children which is done repeatedly so that students get used to this habit. These good habits that are usually carried out continuously will become characters that are embedded in the souls of students until they grow up. This study aims to analyze and describe the application of the habituation method in developing the discipline character of early childhood. The research method uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions.

The results of the research are that the application of the habituation method in developing disciplinary character is good, such as exemplary habituation directly taught by the teacher, the collaboration of teachers and parents to develop the character of child discipline and parenting activities. In instilling the character of discipline, of course there are supporting and inhibiting factors. The supporting factor in developing the character of discipline in children is the role of parents, while the inhibiting factor is the busyness of parents and teachers who do not have linear educational qualifications. Of course behind the inhibiting factors there must be efforts to overcome them, efforts to apply the method of habituation in developing disciplinary character in children such as direct habituation applied by teachers to children, and also two-way communication from teachers and parents, non-linear teachers can following the follow-up that has been provided by the National Education Office in the form of basic education and training forums, advanced training and tiered training

**Keywords:** Habituation Method, Discipline Character, Early Childhood.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

## خلاصة

لا يرتبط السلوك الإيجابي لكل طفل بالضرورة بما هو عليه ، ولكن من خلال عملية التعود يُفترض أن التعود كطريقة تعلم هي الطريقة الصحيحة لتطوير شخصية الطفل التأديبية بحيث يتطور التعود على الشخصية التأديبية إلى ثقافة في المدارس. انطلاقاً من هذا الافتراض ، أرادت هذه الدراسة إيجاد لمحة عامة عن تطبيق أسلوب التعود في تنمية شخصية الانضباط في مرحلة الطفولة المبكرة في روضة تبو الأزهر الثاني. يستخدم منهج البحث المنهج الوصفي النوعي. يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات واستخلاص النتائج البحث هي أن تطبيق طريقة التعود في تطوير الشخصية التأديبية أمر جيد ، مثل التعود النموذجي الذي يدرسه المعلم مباشرة ، وتعاون المعلمين وأولياء الأمور لتطوير شخصية انضباط الطفل وأنشطة الأبوة والأمومة. في غرس شخصية الانضباط ، هناك بالطبع عوامل داعمة ومثبطة ، والعامل الداعم في تطوير شخصية الانضباط لدى الأطفال هو دور الوالدين ، بينما العامل المثبط هو انشغال الآباء والمعلمين الذين ليس لديهم تعليم خطي. مؤهلات. بالطبع وراء العوامل المثبطة يجب بذل جهود للتغلب عليها ، وجهود لتطبيق أسلوب التعود في تطوير الشخصية التأديبية لدى الأطفال مثل التعود المباشر الذي يطبقه المعلمون على الأطفال ، وكذلك التواصل ثنائي الاتجاه من المعلمين وأولياء الأمور ، يمكن للمدرسين الخطيين متابعة المتابعة التي قدمها مكتب التربية الوطنية في شكل منتديات التعليم الأساسي والتدريب ، والتدريب المتقدم والتدريب المتدرج

الكلمات المفتاحية: طريقة التعود ، الانضباط ، الطفولة المبكرة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil'alamin atas rahmat, hidayah serta inayah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan ilham, bimbingan dan kekuatan lahir dan bathin kepada diri penulis sehingga tesis ini dapat tersusun dan terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat dan pengikutnya yang istiqomah sepanjang zaman, Aamiin.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulisan tesis ini dilandasi beberapa kajian literatur yang berhubungan dengan Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin di Taman Kanak-Kanak Diniyyah Al-Azhar II Tebo.

Selama penulisan dan penyusunan tesis ini penulis banyak menemukan kesulitan-kesulitan namun atas bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak terutama dari dosen pembimbing tesis, maka tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Syukri, SS,M. Ag. Direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. Badarussyamsi, S.Ag, M.A. Wakil Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi.
4. Ibu Dr. Minnah El Widdah, M.Ag .sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bapak Dr. Abdullah Yunus, M.Pd.I dan Ibu Dr. Jamilah, M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II
6. Bapak Kepala Kesbanglinmas Provinsi Jambi yang telah memberikan izin penelitian Provinsi Jambi
7. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo.
8. Guru dan Staf Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo
9. Bapak dan ibu Dosen Pascasarjana UIN STS Jambi
10. Bapak dan ibu Staf Pascasarjana UIN STS Jambi
11. Teman-teman Seperjuangan Pascasarjana UIN STS Jambi
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, saran dan tanggapan guna menyempurnakan Tesis ini, akan penulis terima, semoga Tesis ini dapat berguna bagi pembaca sekalian, Akhirnya penulis ucapkan terima kasih.

Jambi, February 2023

Peneliti



**NURAINA**  
**NIM. 801210004**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR LOGO</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>TRANLITERASI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Fokus Penelitian .....	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori, Konstruksi dan Indikator.....	14
1. Pengertian Metode Pembiasaan .....	14
2. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan .....	15
3. Syarat Pelaksanaan Metode Pembiasaan .....	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan .....	17
B. Pengembangan Karakter Disiplin .....	18
1. Pengertian Pengembangan Karakter .....	18
2. Pengertian Disiplin .....	24
3. Pengertian Anak Usia Dini .....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

4. Karakter Disiplin Anak Usia Dini .....	27
5. Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini... .....	33
C. Penelitian Relevan .....	40
<b>BAB II METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	43
B. Situasi Sosial dan Subyek Penelitian.....	44
C. Jenis dan Sumber Data .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Tekhnik Analisis Data .....	50
F. Uji Keterpercayaan Data.....	52
G. Rencana dan Jadwal Penelitian.....	54
<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	55
B. Temuan Penelitian .....	72
C. Analisis Hasil Temuan Penelitian.....	114
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>129</b>
A. Kesimpulan .....	129
B. Implikasi.....	130
C. Rekomendasi.....	130
D. Kata Penutup .....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>152</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rekap Prestasi Eksternal Bulanan Oktober 2021 TK Al-Azhar II Tebo .....	65
Tabel 4. 2 Keadaan Tenaga Pendidik TK Al-Azhar II Tebo .....	67
Tabel 4. 3 Karyawan TK Al-Azhar II Tebo.....	67
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana TK Al-Azhar II Tebo.....	68
Tabel 4. 5 Sarana, Ruang dan Gedung TK Al-Azhar II Tebo .....	68
Tabel 4. 6 Nama-nama Siswa TK Al-Azhar II Tebo .....	69
Tabel 4. 7 Bagian Struktur Kepengurusan Lembaga TK Al-Azhar II Tebo	70
Tabel 4. 8 Penialain Catatan Anekdote TK Al-Azhar II Tebo .....	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthadambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthadambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pekarang Pendidkan PAUD/TK Islam Al-Azhar II Tebo .....	60
Gambar 4. 2 Suasana Kelas .....	63
Gambar 4. 3 Pembiasaan Baris Berbaris Sebelum Masuk Kelas .....	75
Gambar 4. 4 Pembiasaan Membaca Doa Sebelum Belajar.....	77
Gambar 4. 5Pembiasaan Rutin Sholat Dhuha Berjamaah .....	80
Gambar 4. 6 Pembiasaan Praktik Mengambil Air Wudhu .....	81
Gambar 4. 7 Menunggu Giliran Saat Mengambil Makanan .....	83
Gambar 4. 8 Pemberian Penghargaan Siswa Berprestasi.....	85
Gambar 4. 9 Skema Perencanaan Pendidkan Karakter .....	89
Gambar 4. 10Kegiatan Parenting.....	107
Gambar 4. 11Konsultasi Orang Tua Siswa dan Guru .....	119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	138
Lampiran 2. Observasi.....	140
Lampiran 3. Dokumentasi.....	150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 05443b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
س	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3.1: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4.1: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammahtransliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al/* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al- madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan

dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البُرِّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
- بِاللَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Allaāhu gafūrun rahīm

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

### Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jamb

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penerapan merupakan suatu perbuatan yang menerapkan, beberapa ahli mengungkapkan, penerapan adalah perbuatan mempraktekkan suatu metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu serta suatu kepentingan yang terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>1</sup> Menurut Usman penerapan (*Implementasi*) merupakan bermuara ke aktivitas, tindakan, aksi serta mekanisme suatu sistem yang merupakan suatu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan suatu proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan metode yang diterapkan.<sup>2</sup>

Dari pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kata penerapan (*Implementasi*) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan serta mekanisme suatu sistem yang mengandung arti terencana yang dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Metode pembiasaan suatu upaya yang praktis dalam pendidkan dan pembinaan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seseorang guru adalah akan terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Kebiasaan itu merupakan tingkah laku atau perangai yang secara otomatis, tanpa direncanakan dahulu,serta berlaku begitu saja tanpa berpikir lagi.<sup>3</sup> Maka dari itu seseorang anak yang sudah terbiasa mengamalkan nilai-nilai ajaran islam lebih dapat diharapkan dalam kehidupannya kelak menjadianak yang sholeh.

<sup>1</sup> Muhammad Andi Hakim, "Penerapan Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan," *Economics Development Analysis* (February 2013): 155, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/1651>.

<sup>2</sup> Mega Rahmawati, "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Jati Agung Lampung Selatan," (Sikripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 52.

<sup>3</sup> Zainal aqib dan ali murtadlo, *Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 303.

Sebagaimana dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 menjelaskan tujuan pendidikan nasional adalah menjadikan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, kreatif, cakap, berakhlak mulia, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup> Dikuatkan lagi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Sebagaimana bunyinya yaitu “Pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif” serta menumbuh kembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>5</sup> Pembiasaan sebagai awal perkembangan karakter anak, penanaman pemahaman dan penalaran sikap, perilaku dan karakter siswa. Tahapan penerapan berbagai perilaku dan tindakan siswa dalam kenyataan sehari-hari dan sebagaimana kemanfaatannya dalam kehidupan baik bagi dirinya dan orang lain. Sehingga pendidikan terhadap pembentukan karakter peserta didik akan berdampak secara berkelanjutan (*sustainable*).

Pendidikan awal dari pembentukan karakter, dalam diskursus pendidikan karakter memberikan pesan bahwa spiritualitas dan nilai-nilai agama tidak bisa dipisahkan dari pembentukan karakter. Dalam islam ada tiga nilai utama yaitu akhlak, adab dan keteladanan. Selain itu sebagaimana dikutip dalam TAP MPR No II/MPR/1988 dikatakan: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, kepribadian, berdisiplin, tangguh dan

<sup>4</sup> Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Kelembagaan IPTEK & DIKTI.

<sup>5</sup> ADH, “Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti,” (Guru Sumedang, September, 15. 2021), <https://www.gurusumedang.com/2021/09/permendi>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunter Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunter Jember



bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan trampil serta sehat jasmani dan rohani.<sup>6</sup>

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembentukan karakter yang membentuk akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan bertanggung jawab atas apa yang dikerjakannya.

Al-Qur'an menjadikan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik atau metode pendidikan. Selanjutnya ia mengubah seluruh sikap baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa ini dapat menunaikan kebiasaan tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan. Proses pembiasaan yang pada akhirnya melahirkan kebiasaan (*habituation*) ditempuh pula dalam rangkai menetapkan pelaksanaan materi-materi ajarannya. Pembiasaan itu menyangkut segi-segi positif maupun aktif. Tetapi perlu di perhatikan bahwa yang dilakukan menyangkut kaidah/etika. Sedangkan yang bersikap aktif atau menuntut pelaksanaan, ditemukan pembiasaan tersebut secara menyeluruh.<sup>7</sup>

Proses pembiasaan harus di mulai dan ditanamkan kepada anak sejak dini. Potensi ruh keimanan manusia yang di berikan oleh allah harus senantiasa di pupuk dan dipelihara dengan pelatihan-pelatihan dalam beribadah. Jika pembiasaan sudah di tanamkan, maka anak tidak akan merasa berat lagi untuk beribadah, bahkan beribada akan menjadi bingkai amal dan sumber kenikmatan dalam kehidupannya karena bisa berkomunikasi langsung dengan allah dan sesama manusia.

Pendidikan karakter yang positif seseorang akan mengangkat status derajat yang setinggi-tingginya serta mulia bagi dirinya. Kemuliaan seseorang akan terletak pada karakternya. Aristoteles melihat karakter sebagai kemampuan tindakan yang baik dan bermoral.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran* (Bandung: Kusuma Widya, 2020), 10.

<sup>7</sup>Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), 130.

<sup>8</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), 6.



King pembentukan karakter ini merujuk pada bawaan individu serta merujuk pula pada pengalaman individu ketika berada di lingkungan baik secara aktif maupun obyektif. Interaksi antara bawaan dan lingkungan ini akan saling mempengaruhi hingga pada kadar tertentu membentuk suatu perilaku yang menetap. Suyanto dan Asep Jihat menegaskan pula bahwa dari pembiasaan membentuk kepribadian yang secara langsung peserta didik memperhatikan sehingga mempengaruhi perbuatannya karena mendengarkan, melihat dan meresapi secara langsung dan terus menerus secara kumulatif dan menjadi habit.<sup>9</sup> Maka dari itu kematangan dan kestabilan guru menjadi kepribadian yang sangat mendukung tercapainya karakter yang baik pada peserta didik sehingga dapat membiasakan menerapkan kebaikan dari yang di gugu dari gurunya sehingga melebur.

Kedisiplinan guru sangat mempengaruhi peserta didik, disinilah guru akan di tuntutan secara optimal untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi tidak sambil lalu melaikan mengamati, dan memperhatikan secara utuh agar dapat mengarahkan peserta didik agar terus berkembang dari sifati kodrati menjadi dzohir bathin tidak ada keterpaksaan dalam mengelolah kebiasaan baik dalam keseharian peserta didik maupun dari pendidik itu sendiri.

Ki Hajar Dewantara daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti seperti halnya (kekuatan batin, karakter), (intelekt), dan tubuh anak untuk memajukan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya.<sup>10</sup> Sehubungan dengan ini, Dewantara mengatakan ngerti-ngoroso-nglakoni artinya menyadari, menginsyafi dan melakukan sebagaimana juga di gaungkan oleh orang sunda di Jawa Barat dalam mengembangkan karakter disiplin dalam segala hal seharusnya egaliter antara *tekat-ucapan-lampah* yang berarti niat, ucapan dan perbuatan.<sup>11</sup> Brooks, dan

<sup>9</sup> Suyanto dan Asep, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013),16.

<sup>10</sup> Aqib, *Profesionalisme Guru*, 10.

<sup>11</sup> Enco Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Goble seakan menggemahkan kembali gaung yang di suarakan Socrates dan Muhammad Saw. Bahwa moral, akhlak atau karakter adalah tujuan yang takkan pernah terhindarkan dari dunia pendidikan.<sup>12</sup>

Berbagai hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya berbagai bentuknya peserta didik karena berbentur-benturnya hingga terbentuk yang dialami selama pendidikan dininya, minsalkan anak yang sudah terlatih dirumah maupun lingkungan mendukung sehingga anak terbiasa menggunakan bahasa yang formal sehingga keberhasilan anak akan tampak dan hal tersebut menjadi modal literasi buat melanjutkan jenjang pendidikannya untuk yang akan datang.

Dengan sejalannya tujuan pendidikan dini akan mengalami tahapan-tahapan yang sesuai dengan potensi yang ditentukan dari usainya anak sehingga tidak tertinggal dari apa yang seharusnya tercapai dan mengidentifikasi kesulitan dan masalah yang sering terjadi sehingga untuk selanjutnya sudah dapat terhindar dari hal yang menyimpang.<sup>13</sup> Menurut Mulyasa, menyentuh hati anak seperti contoh menyuruh anak duduk yang rapi dan berbicara ketika perlu, tidak boleh berteriak apalagi mengganggu dan terbiasa menggunakan pakaian yang rapi setiap hari baik dari semasa di sekolah maupun ketika pulang sekolah dalam keadaan bersih dan terlihat rapi untuk mendukung proses pengembangan karakter disiplin anak.

Menurut mustari, disiplin yang dimiliki anak akan membantu dalam perkembangan anak dengan tingkah lakunya sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Anak akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan ia hadapi. Aturan-aturan yang ada di sekolah akan terlaksana dengan baik jika anak sudah memiliki disiplin dalam dirinya.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Pendidikan karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

<sup>13</sup> Mohammad Syamsuddin dkk, *Sejarah Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat* (Jakarta: Kemendibud, 2015), 132.

<sup>14</sup> Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Teori Mutakhir juga menjelaskan, kecerdasan yang berpotensi ada pada terlaksananya pendidikan anak usia dini yang merupakan keniscayaan walaupun hakikatnya pendidikan sepanjang usia namun pada bidang *neuroscience* bahkan psikologi dilakukan sejak dini menjadi rentang usia terbentuknya, sehingga ternobatkan usia emas dalam istilah asing *the goldenage*.<sup>15</sup> Pendidikan yang diberikan pada masa ini sangat berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan anak saat dewasa kelak karena masa ini adalah masa emas.

Dari paparan teori di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan disiplin maupun pendidikan karakter merupakan salah satu makna yang saling berkesinambungan seperti halnya yang kita tahu bahwa pendidikan karakter suatu makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, maksudnya pendidikan-pendidikan bukan hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, namun bagaimana menanamkan pembiasaan *habitulation* tentang hal yang baik dalam kehidupannya, sehingga anak mampu memiliki kesadaran, kepekaan, serta pemamahan yang tinggi. Kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-harinya.

Pengembangan karakter diimplementasikan di lembaga ini yaitu Taman Kanak-kanak (TK), nama lain yaitu ada Kelompok Bermain atau (KB) dan Raudhatul Atfal (RA). Namun tetap masih rahasia umum jika masih terkendala pada metodologis, aksiologis dan epistemologis yang tengah dialami di lembaga dini.<sup>16</sup> Pengembangan karakter pada disiplin berkaitan dengan situasi dan faktor yang mempengaruhinya. Sebagai guru hendaknya menerapkan hal berikut:

a. Membiasakan melakukan segala sesuatu hendaknya pada waktu dan tepatwaktu

<sup>15</sup>Muhhammad Najib, *Manajemen strategi pendidikan karakter* (Yogyakarta: Gawa Medika, 2015), 3.

<sup>16</sup>Almira Dewi, "Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlak Mahmudah di Taman Kanak-Kanak Diniyyah Al-Azhar Kota Jambi," (Tesis, UIN STS Jambi, 2022), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthan Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- b. Menggunakan catatan kecil untuk mengetahui pribadi peserta didik masing-masing
- c. Menyebutkan nama peserta didik
- d. Menciptakan ruang yang kondusif
- e. Memberikan tugas yang mudah di mengerti anak
- f. Merencanakan kegiatan harian.
- g. Guru sudah bersemangat ketika pembelajaran awal di mulai
- h. Guru melakukan kegiatan yang beraneka ragam secara bekala
- i. Memberikan pernyataan dan menanggapi peserta didik dengan pemahaman yang dapat di terima pendidik.

Untuk mencapai tujuan tidak ada yang secara instan melainkan dengan fase-fasenya sehingga terciptalah lingkungan yang kondusif.<sup>17</sup> Perkembangan disiplin pada karakter ini di harapkan terbentuknya insan yang secara simultan suatu hasil atau proses yang tidak sekedar tindakan semata, namun di mana insan tergerak hatinya tanpa paksaan apalagi disuruh.

Diberlakukannya perundangan pada nomor 20 tahun 2003 sistem pendidikan secara berjenjang dari pendidikan dini hingga perguruan tinggi, melalui pendidikan formal yaitu pendidikan dini hingga perguruan tinggi, melalui pendidikan formal yaitu Taman Kanak-kanak atai Raudhatul athfal ataupun nonformal yaitu kelompok bermain serta Taman Penitipan Anak.<sup>18</sup>

Jejak para arif mengatakan sebagai berikut, “buah hati adalah titipan untuk orang tuanya, kesiapan menerima karena kemurnian menerima semua lukisan maupun ukuran mudah tertanam dalam benaknya sehingga jika kebaikan yang terbiasadilihat dan didengar akan meniru kebaikan tersebut. Kebahagiaanpun bagi kedua orang tua, guru dan pembimbingnya di dunia dan akhirat. Sebaiknya jika keburukan yang

<sup>17</sup> Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 25.

<sup>18</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

tertanam pada sanubari buah hati dan terimplementasi maka celaka baginya dan orang tua, guru dan pembimbingnya bertanggung jawabkan. Keharusan para orang tua menyelamatkan anak dan dirinya.<sup>19</sup>

Sesuai dengan firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan sesuatu mengerjakan apa yang diperintahkan." (ath-tahrim:6).<sup>20</sup>

Melibatkan semua panca indra *step by step* meliputi penglihatan, pendengaran, dan akal hingga usia matang, berikut hadits Nabi Muhammad SAW:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، حَتَّى يُعْرَبَ عَنْهُ لِسَانُهُ، فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يَمَجِّسَانِهِ

"Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan suci, ibu bapaknyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani atau Majuzi."(HR.al-Bukhari dan Muslim).<sup>21</sup>

*kullu Mauluudin Yuuladu 'Alal Fitroh*, setiap ciptaan yang lahir dilahirkan dalam keadaan fitra atau suci. Keadaan suci dapat ditanamkan sebagai keadaan berpotensi baik tanpa membawa dosa, keadaan berpotensi termasuk didalamnya adalah potensi beragama dan potensi etik.<sup>22</sup>

Salah satu aspek pendidikan karakter pada anak yang diperlukan adalah penanaman sikap disiplin, kedisiplinan sangat penting diajarkan demi tercapainya kehidupan yang sesuai norma sehingga anak

<sup>19</sup> Syaikh Jamal Abdurrahman, *Islamic Parenting (Solo: Aqam, 2014)*, 5.

<sup>20</sup> Q.S Al-Tahrim/ 66: 6.

<sup>21</sup> M. Fuad Abdul Baqi, *Shahih Bukhori Muslim* (Jakarta: PT. Gramedia, 2017), 807.

<sup>22</sup> Sa'dun Akbar, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini* (Bandung: Refika, 2017), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan buruk sebagai makhluk sosial atau lingkungannya. Disiplin yang dimiliki guru akan membantu peserta didik dalam bertingkah laku sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

Disiplin sangat penting dimana kelak anak usia dini tumbuh dewasa dan menghadapi aturan yang berbeda karena itu anak usia dini peniru ulung, suatu hal yang menjadi pekerjaan berat sebagai pendidik bagaimana anak berperilaku sesuai aturan timbal balik adanya apresiasi berupa penghargaan atau *donfrans* dan hukuman yang edukatif yang telah lebih dahulu memberikan ancaman yang realitis secara konsistensi atau memberikan penawaran namun bersyarat untuk mengendalikan dunia main anak sambil belajar yang harus disesuaikan sejak dini karena pengaruhnya besar dalam kehidupan setiap insan.

Keberhasilan di tentukan kualitas dari pendidikannya hingga ouputnya mencapai standar pencapaian yang di harapkan. Sebagaimana keadaan dunia akademik di Indonesia terkini, pengembangan karakter yang berbasiskan nilai sangat penting, bukan hannya sekarang banyak tantangan yang berkembang pada peserta didik dan dunia pendidikan yang berkaitan dengan perubahan sosial yang begitu cepat, tetapi lebih dari itu seperti sudah di yakini secara *parenial* sejak dulu, inti dari itu seperti sudah diyakini perkembangan karakter. Pengembangan karakter dapat di katakan jika secara bersinergi melalui proses *moral knowing*, *moral felling*, *moral action* dalam dunia anak.<sup>23</sup>

Sebagaimana yang telah dijabarkan di atas bahwa pentingnya penerapan metode pembiasaan guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini. Dan salah satu Taman Kanak-Kanak yang harus memperhatikan penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin adalah TK Islam Al-Azhar yang adalah suatu lembaga pendidikan yang berdiri sejak tanggal 01 Januari 2010, dan banyak

<sup>23</sup> Budy Munawar dan Rachman, *Pendidikan Karakter Amerika The Asia Fouldation* (Jakarta: The Asia Fouldation, 2017), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



diminati orang tua yang dapat dilihat dengan banyaknya anak bersekolah di Taman Kanak-kanak Islam Diniyyah Al-Azhar, namun dengan demikian dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran tentunya juga tidak luput dan kekurangan dan kelemahan.

Anak usia dini di Taman Kanak-kanak Diniyyah Al-Azhar harus lebih maksimal dalam penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin yang sudah seharusnya atau kewajiban guru dan orang tua atau lembaga lingkungan rumah untuk melatih pembiasaan karakter anak sejak dini agar tercapai sesuai dengan keinginan atau harapan untuk masa yang akan datang.

Di era globalisasi saat ini, teknologi sudah sangat canggih untuk memudahkan komunikasi jarak jauh, tentu hal ini sudah sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan, termasuk dalam hal ini dapat memudahkan orang tua dan guru untuk terjalin silaturahmi atau kerjasama dalam komunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap wajah. Teknologi juga menjadi wadah komunikasi antara guru dan orang tua di Taman Kanak-kanak Diniyyah Al-Azhar untuk menjalani program-program sekolah. Contohnya, guru bersosialisasi dengan orang tua dalam kegiatan anak, mengontrol menyampaikan pengembangan karakter disiplin anaknya dengan media sosial seperti whatsapp.

Beranjak dari uraian di atas, maka hubungan antara guru dan orang tua sangat penting dalam hal melatih pembiasaan anak untuk tumbuh menjadi anak berkarakter disiplin dalam sehari-hari, pembiasaan anak harus di latih dari hal yang sekecil mungkin, seperti halnya bangun pagi di rumah bersiap tepat waktu datang kesekolah. Penerapan pembiasaan ini harus terjalin antara guru dan orang tua siswa sehingga harapan penerapan metode pembiasaan yang baik akan menjadi lazim pada anak dan menjadi anak pribadi yang berkarakter.

Dalam meberikan metode pembiasaan di rumah di mulai dari jam pembelajaran di mulai dari pagi hari bangun subuh dengan melakukan sholat di jam 05.00, mengaji dan jam 07.10 anak sudah mulai pergi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthra Jambi



kesekolah. Hingga di sekolah guru kembali ambil alih untuk mengajarkan anak antri menghadap guru untuk memuai membaca iqro' sebelum jam pelajaran selanjutnya di muai. Pendekatan pembiasaan ini sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif ke dalam diri anak, baik dalam diri anak didik, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik anak.

Berdasarkan observasi awal di Taman Kanak-kanak Diniyyah Al-Azhar II Tebo diperoleh informasi pada tanggal 24 Agustus 2022. Mayoritas Taman Kanak-kanak Al-Azhar II Tebo memiliki karakter disiplin dimana masih kurang baik seperti anak datang kesekolah masih ada yang tidak tepat waktu, gurunya langsung masukan anak kedalam barisan tanpa di tanyakan terlebih dahulu, kurang profesionalnya pendidik dalam memahami pengembangan karakter sehingga belum optimal dan kegiatan belajar mengajar di dalam ruangan maupun di luar ruangan belum mengarahkan anak kepada pendidikan karakter disiplin, guru yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan linier dengan profesinya sebagai pendidikan anak usia dini terlihat belum menguasai dan belum optimal.

Kesibukan orang tua yang menjadi terhambatnya pembiasaan karakter disiplin pada anak, orang tua sepenuhnya memberikan pembelajaran anak ke sekolah sehingga pembiasaan positif yang dilakukan disekolah tidak dilakukan ketika anak di rumah, kematangan usia anak usia dini serta kurang konsisten.

Informasi yang diperoleh sebelumnya didapati dari pengamatan langsung sementara sebagai bentuk studi awal, terdapat anak usia dini di kelas B Taman Kanak-Kanak Al-Azhar Tebo yang tidak terlihat saat pembelajaran di dalam kelas dan aktivitas diluar kelas membuktikan belum memiliki pengembangan karakter signifikan, berdasarkan wawancara di TK Al-Azhar II Tebo, terdapat anak-anak yang belum disiplin terlihat masi ada yang belum dapat mengikuti kegiatan, masih ada yang terlambat datang kesekolah, masih ada yang belum berdoa sebelum dan sesudah kegiatan ada yang belum menyimpan barang-barang setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



dipakai bahkan sepatu masih ada yang belum terbiasa menyimpan dirak sepatu yang telah disediakan diantara 28 hanya 24 orang yang sudah mulai tampak disiplin selebihnya perlunya kerja lebih keras lagi untuk membentuknya mengingat hal tersebut mendukung salah satu pembiasaan karakter disiplin terhadap anak di usia dininya.<sup>24</sup>Tujuan dari perkembangan karakter dalam pendidikan tidak lagi hanya sekedar dari kognitif namun mengedepankan afektifnya agar terampil dan beretika.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan *grand tour* dapat diketahui bahwa penerapan metode pembiasaan dalam karakter disiplin belum optimal. Sehingga pertanyaan pokok yang diajukan peneliti adalah : bagaimana proses penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin? Dari pertanyaan tersebut dapat peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin Anak Usia Dini di TK Al-Azhar II Tebo ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan di TK Al-Azhar II Tebo?
3. Bagaimana upaya guru dalam dalam mengembangkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan di TK Al-Azhar II Tebo ?

### **C. Fokus Penelitian**

Dalam riset ini menjadi fokus penelitian yaitu penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Yang melibatkan peran orang tua dalam penerapan metode pembiasaan di rumah sejak dini. Batasan usia anak dalam penelitian ini adalah lima sampai enam tahun kelas B yang ada di

<sup>24</sup> Observasi, di TK al-Azhar II Tebo, tanggal 24 Agustus 2022 Pukul 9.30 WIB.

TK Diniyyah Al-azhar. Dan bagaimana upaya guru dalam dalam mengembangkan karakter disiplin melalui pembiasaan di TK Al-Azhar II Tebo.

## **D. Tujuan dan Kegiatan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis proses penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin Anak Usia Dini TK Al-Azhar II Tebo
- b. Menganalisis faktor penghambat dan pendukung yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan di TK Al-Azhar II Tebo.
- c. Menganalisis upaya guru dalam dalam mengembangkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan di TK Al-Azhar II Tebo

### **2. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini:

- a. Sebagai sarana penulis dalam mengembangkan keilmuan pada bidang pendidikan khususnya penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini
- b. Sebagai khazanah ilmu bagi guru dan bagi yang memerlukan.
- c. Sebagai penunjang perbaikan pada lembaga tempat peneliti berkaitan dengan penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin.
- d. Sebagai syarat terselesaikannya gelar magister sebagai mahasiswa prodi pendidikan anak usia dini (PAUD) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

#### A Landasan Teori, Kontruksi dan Indikator

##### 1. Pengertian Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan serta pembinaan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik.<sup>25</sup> Pembiasaan suatu proses pembentukan sikap atau perilaku yang relarif menetap serta bersifat otomatis dengan proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap ataupun perilaku suatu kebiasaan mempunyai ciri-ciri khas seperti perilaku yang sangat relatif menetap, pada umumnya tidak memerlukan fungsi yang berfikir cukup tinggi. Dalam proses pembiasaan lebih berintikan pengulangan, maksud atau dibiasakan atau yang di terapkan di kehidupan sehari-hari, sehingga apa yang telah menjadi pembiasaan akan berkaitan dengan pembentukan sikap atau karakter disiplin yang baik yang akan dimiliki anak hingga dewasa.<sup>26</sup>

Mulyasa berpendapat bahwa pembiasaan merupakan sesuatu yang di lakukan secara rutin atau terus menerus agar menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berisi tentang pengalaman yang di lakukan dengan cara berulang-ulang.<sup>27</sup> Dalam pandangan psikologi *behaviorisme* juga menyatakan bahwa suatu kebiasaan terbentuk karena pengkondisian dan pemberian stimulus.

Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan lebih di kenal dengan istilah, *operan conditioning*, mengajarkan peserta

<sup>25</sup> Zainal Aqib dan Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurati SejahTera, 2016), 303.

<sup>26</sup> Surifah, "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (May 2020): 113-123, [https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/j\\_paud/article/view/4699/3381](https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/j_paud/article/view/4699/3381).

<sup>27</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikann Karakter* (Bandung: Bumi Aksara 2014), 160.

didikuntuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, ikhlas, jujur dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang di berikan guru maupun orang tua.<sup>28</sup> Merujuk pendapat dalam pandangan isam Sugiharto menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan metode pembiasaan dibutuhkan beberapa pendekatan diantaranya adalah memberikan kelemahlembutan pada peserta didik yang diikuti dengan kasih sayang. Guru dapat melakukan pembenahan terhadap sikap anak didik melalui *reward* dan *pnishmet*.<sup>29</sup> Menurut Badura anak belajar melalui imajinasi, meniru apa saja yang pernah di dengar dan dilihatnya dalam kehidupan sekitarnya sehingga peniruan itu akan menjadi pembiasaan baik burunya bagi anak.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode pembiasaan pada dasarnya merupakan suatu usaha yang di lakukan oleh guru atau orang tua untuk membentuk karakter disiplin atapun perilaku anak agar menjadi lebih baik, sehingga dengan pengulangan atau pembiasaan yang lazim anak akan tumbuh dewasa dengan berkrakter atau akhlak terpuji.

#### a. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak, seorang anak belum memahami atau menginsafi apa yang disebut baik dan buruk dalam arti sulsila, anak juga belum mempunyai kewajiab-kewajiban yang harus di kerjakan seperti halnya para orang dewasa. Sehingga sangat perlu dibiasakan dengan tingkah laku, kecakapan yang harus di latih, keterampilannya,serta pola pikir anak. Selanjutnya anak perlu dibiaskan pada sesuatu yang baik. Dengan itu akan mengubah seluruh

<sup>28</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: bumi Aksra 2011),166.

<sup>29</sup> Beni Prasetya, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Jawa Timur: Acdemia Publication, Juli 2021), 87.

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga, Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sifat-sifat baik akan menjadi kebiasaan, sehingga jiwa anak dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa tidak lagi terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan.<sup>31</sup>

Tujuan utama dari pembiasaan adalah penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara atau tepat dikuasai oleh pendidik, atau perbuatan-perbuatan tersebut dapat dibiasakan dan sulit untuk ditinggalkan. Tujuan dari diadakan metode pembiasaan murakan untuk melatih serta membiasakan peserta didik secara konsisten dan *continue* dengan sebuah tujuan, sehingga tanpak benar-benar tertanam dalam diri peserta didik dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan oleh anak dikemudian hari kelak.<sup>32</sup>

Diungkapkan oleh Al-Ghazali, bahwa setiap perbuatan baik dan sudah menjadi kebiasaan, maka akhlak itu baik akan terpatri dalam diri anak. Sehingga dengan demikian, metode pembiasaan suatu proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru dengan perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah atau suri tauladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Khususnya tujuan kebiasaan ini agar peserta didik memperoleh sikap, kebiasaan, atau perbuatanbaru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (*kontekstual*).<sup>33</sup>Pembiasaan pada anak selain di pengaruhi oleh perkembangan kognitifnya, juga akan di pengaruhi oleh pengembangan karakter dan moralnya. Pembiasaan yang baik

<sup>31</sup> A. Mustika Abin, "Penerapan Pendidikan Karakter Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan, "Fakultas Tarbiyah IAIN Bone* 12, no. 2. (Desember 2018), 117, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jppaud/article/view/4699/3381>.

<sup>32</sup> Ahmad dan Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandug: PT. Al Ma'arif 2011), 82.

<sup>33</sup>Noor Baiti, *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini* (Buku Pedia Member Of Guepedia.com, Januari 2021), 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



ditanamkan sejak kecil maka dalam hidup bermasyarakat akan tercermin bentuk perilaku baik.<sup>34</sup>

### b. Syarat-syarat Pelaksanaan Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan mendorong serta memberikan ruang kepada peserta didik pada teori-teori yang menumbuhkan aplikasi langsung, sehingga teori yang berat menjadi ringan bagi peserta didik bila kerap kali dilaksanakan. Ada syarat-syarat yang harus dilakukan dalam melaksanakan metode pembiasaan yaitu :

- a) Mengawali dengan pembiasaan sebelum terlambat, usia sejak dini dinilai waktu yang sangat tepat untuk mengaplikasikan pendekatan ini, karena setiap anak mempunyai rekaman yang cukup kuat dalam menerima pengaruh sekitarnya dan secara langsung akan membentuk kepribadian seorang anak. Kebiasaan positif dan negatif itu muncu sesuai dengan lingkungan yang membentuknya pembiasaan hendaknya secara continue, teratur dan terprogram.<sup>35</sup>
- b) Pembiasaan hendaknya diawasi secara ketat, konsisten serata tegas. Jangan memberi kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk melanggar kebiasaan yang telah ditanamkan.
- c) Pembiasaan awal mula hanya bersifat mekanistik, hendaknya secara berangsur-angsur dirubah menjadi kebiasaan yang tidak verbalistik dan menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati anak didik itu sendiri.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Sebagaimana metode-metode lainnya di dalam proses pendidikan, metode pembiasaan tidak lepas dari dua aspek yang saling bertentangan, yaitu kelebihan dan kekurangan sebab, tidak ada satupun yang hasil pemikiran manusia yang sempurna dan bebas dari kelemahan. Adapun kelebihan yang dimiliki metode pembiasaan yaitu:

<sup>34</sup> Sri Esti Wuryani dan Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 75.

<sup>35</sup> Khoironi & Mashdaria, *Peningkatan Kepentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini* (CMN: Surabaya, 2021), 07.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- 1) Dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik.
- 2) Pembiasaan juga berkaitan dengan lahiriyah dan rohaniah.
- 3) Pembiasaan salah satu metode yang sangat berhasil dalam pembentukan karakter disiplin anak.

Adapun kekurangan metode pembiasaan yaitu:

- 1) Membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh tauladan dalam menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik.
- 2) Membutuhkan pendidik yang benar-benar mampu menyelaraskan antara perkataan dan perbuatan sehingga tidak ada kesan bahwa pendidik hanya mampu memberikan nilai tetapi tidak mampu mengamalkan apa yang disampaikan terhadap anak.<sup>36</sup>

## 2. Pengembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini

### a. Pengertian Pengembangan Karakter

Pengembangan berarti proses, atau cara, perbuatan mengembangkan, perkembangan karakter dalam menanamkan disiplin hendaknya selaku pendidik melakukan *step by step* : a) membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya b) membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya c) menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk meningkatkan disiplin.<sup>37</sup>

Pengembangan juga berarti menjadi bertambah-tambah sempurna menjadi (merata dan meluas). Dengan demikian pengembangan secara bahasa berarti sebuah usaha atau proses menjadi sesuatu agar lebih besar, lebih luas, lebih bertambah sempurna, lebih berkembang biak, lebih merata dan lebih banyak.<sup>38</sup> Peran pendidik tidak sekedar menyampaikan secara tertulis

<sup>36</sup> Arief, *Pengantar Ilmu*, 115-116.

<sup>37</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi*, 123.

<sup>38</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau sekedar materi namun secara bathin menanamkan keanak bahwasanya harus dibarengi dengan mempraktikkannya langsung.<sup>39</sup>

Secara harfiah, karakter berasal dari bahasa Inggris, *character* yang berarti watak, karakter atau sifat.<sup>40</sup> Dalam bahasa arab karakter sering di sebut dengan istilah akhlak oleh Ibnu Maskawih diartikan sebagai sebagai: *hal linnafs da'iyah laha ila af'aliha min ghaif fikrin wa laa ruwiyatin* artinya sifat atau keadaan yang tertanam dalam jiwa yang paling dalam yang selanjutnya lahir dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi." Lima ciri berikut membuktikan keberhasilan tercapai karakter yang baik : a) perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran lagi sebagai akibat dari keadaan yang sudah mendarah daging c) perbuatan yang muncul atas pilihan bebas dan bukan paksaan d) perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya bukan rekayasa e) perbuatan yang dilakukan dengan ihlas karena Allah Subhanallah Wata'ala semata.<sup>41</sup>

Masa-masa keemasan seorang anak (*the golden age*), yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan, pada masa inilah waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter kebaikan yang nantinya diharapkan akan dapat membiasakan dan membentuk pribadinya seorang anak. Menurut Gardner sebagaimana dikutip Enco Mulyasa menyebutkan bahwa anak usia dini memegang peranan yang sangat penting karena pengembangan otak 25% sampai usia 4 tahun perkembangannya mencapai 50% dan sampai 8 tahun mencapai 80%. Selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2014 yang terletak pada pasal 1 nomor 146 tentang

<sup>39</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi*, 126.

<sup>40</sup> Nata, *Pendidikan Islam*, 163.

<sup>41</sup> Nata, *Pendidikan Islam*, 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



kurikulum pendidikan anak usia dini: “Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak menjadi kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.”<sup>42</sup>

Solehuddin menyampaikan terdapat fungsi pada pendidikan dini diantaranya ada lima : a) pengembangan potensi, penanaman dasar-dasar akidah dan keimanan b) pembentukan dan pembiasaan perilaku-perilaku yang diharapkan c) pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar d) pengembangan dorongan dan sikap belajar yang positif dan e) saling terkaitannya bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dan tidak langsung diterbitkan.<sup>43</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa pengembangan karakter adalah proses suatu kepribadian atau tingkah laku baik, akhlak, budi pekerti dan moral yang melekat pada diri seseorang menjadi identitas atau ciri individu lainnya di tampilan secara spontan yang dipengaruhi oleh pendidikan dan dilandasi oleh norma atau aturan yang berlaku di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi tolak ukur baik buruknya.

Ki Hajar Dewantara (KHD) dengan pola pikir, olah rasa, olah raga, dan olah hati. Artinya, pendidikan harus diarahkan pada pengolahan keempat domain tersebut.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 14.

<sup>43</sup> Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 17.

<sup>44</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Pilar dan Implementasi* (Jakarta: Prenada Group, 2018), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



- a) dewasa apabila berhadapan dengan anak yang menghadapi masalah.
- b) Terapi realita (*reality therapy*) sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dan meningkatkan ketertiban. Dalam hal ini guru harus bersikap positif dan bertanggung jawab.
- c) Disiplin yang terintegrasi (*asessive discipline*). Metode ini menanamkan kepada guru untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan, prinsip-prinsip modifikasi perilaku yang sistematis.
- d) Modifikasi perilaku (*behavior modification*) perilaku yang salah disebabkan oleh lingkungan sebagai lingkungan remediasi.
- e) Tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*) guru diharapkan cetakan sangat terorganisir dan dalam pengendalian yang tegas.

Untuk membina disiplin anak strategi tersebut, guru harus mempertimbangkan berbagai situasi dan memahami factor-faktor yang mempengaruhinya, Ada beberapa factor yang perlu diperhatikan guru dalam upaya mendisiplinkan anak yaitu:

- a) Tegas jika anda melarang anak-anak untuk tidak melakukan sesuatu, buatlah alasan-alasan yang masuk akal, dan memberikan penjelasan yang masuk akal.
- b) Jangan plin plan pada dasarnya anak akan menirukan apa yang orang dewasa lakukan.
- c) Beri bimbingan, jika anak mengibrak abrik buku dari lemari yang ada diruangan katakan saja bukunya dibaca ya
- d) Hindari rasa jengkel, belajarlh memaklumi hal-hal yang bisa memicu anak kesal dan jengkel, umumnya perasaan tidak nyaman ini dialami anak yang sedang kelelahan.

Penanaman kedisiplinan anak merupakan pimpinan masa depan, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi remaja, dewasa dan tua. Untuk dapat mengemban harus dibiasakan mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuannya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Unsur-unsur penting disiplin menurut Elizabet B. Hurlock sebagai berikut:

**a. Peraturan**

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk perilaku. Dimana pola tersebut ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam kelompok tersebut dan situasi tertentu.

**b. Penghargaan**

Hal yang baik dalam melakukan sesuatu adalah mendapatkan timbal baik melalui penghargaan. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung.

**c. Hukuman**

Hukuman merupakan timbal balik yang diberikan kepada seorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan, tujuan jangka pendek dari memberi hukuman adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah, tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengajari dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku mereka yang salah.

**d. Konsistensi**

Ciri yang harus ada dalam aspek disiplin adalah konsistensi atau stabilitas. Konsistensi terdapat dalam perantaraan yang digunakan sebagai pedoman, serta hukuman dan penghargaan.<sup>45</sup>

Pembinaan kedisiplinan pada anak usia dini sangat perlu dilakukan terlebih lagi di bidang pendidikan formal setelah anak mendapatkan pendidikan disiplin dirumah, anak diberikan kembali pengetahuan praktik pendidikan kedisiplinan di sekolah. Apabila ditamamkan dilaksanakan secara baik, terus-menerus dan kontinyu

<sup>45</sup> Isnaenli Dat Rochim, Suisanto, "Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2, no. 4 (Des 2018): 322-3224, <https://core.ac.uk/download/pdf/230724924.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



agar berdampak baik akan terwujud, untuk melaksanakan hal kebenaran dan menjauhi yang salah atau tidak baik. Dengan demikian nilai kedisiplinan, anak usia dini menyesuaikan hingga sikap atau perilaku yang tepat berhubungan baik dengan orang lain. Pembinaan kedisiplinan dapat dilakukan di beberapa kegiatan sekolah, diantaranya yaitu kegiatan pembelajaran dikelas dan budaya sekolah, sebagai berikut :

#### a. Pembinaan Kedisiplinan di Kelas

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus melakukan pendampingan. Sebagai objek kajian kedisiplinan terencana pada waktu dan tempatnya.

#### b. Pembinaan Kedisiplinan Melalui Budaya Sekolah

Kegiatan kepatuhan pada tata tertib dan peraturan yang berlaku, serta mencerminkan berorganisasi dilakukan oleh anggota sekolah secara komprehensif, memanfaatkan strategi pendidik guna membina budaya pada sekolah khususnya di pendidikan anak usia dini, yakni 1) pemberian teladan 2) pembiasaan melakukan hal-hal yang baik 3) penegakkan kedisiplinan melalui tata tertib dan peraturan yang relevan 4) pemberian dorongan dan dukungan 5) adanya *reword* secara psikologi 6) lingkungan kondusif.

Ada beberapa cara untuk menerapkan pendidikan karakter untuk menjadikan kedisiplinan sebagai budaya di sekolah khususnya pendidikan anak usia dini antara lain:

- 1) Membentuk pemahaman membudayakan disiplin.
- 2) Kesepakatan mengenai kegiatan disiplin yang hendak dilaksanakan dan ditargetkan sekolah.
- 3) Menyusun tata tertib, standar operasional prosedur, dan kode etik tenaga pendidik dan kependidikan anak usia dini untuk menfokuskan yang dilaksanakan dan direncanakan di sekolah.
- 4) Memasukan karakter disiplin pada pembelajaran berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 5) Mengintegrasikan karakter disiplin ke dalam kegiatan rutin, terprogram, spontan dan keteladanan.
- 6) Melaksanakan hasil yang telah dimufakatkan
- 7) Berpacu pada tujuan kedisiplinan
- 8) Melakukan evaluasi karakter
- 9) Memberikan *reword* bagi warga sekolah sebagai penghargaan karena sudah berusaha dalam menginterpretasikan perubahan ke arah karakter yang membudaya, sebagai Luckoo mengemukakan berikut : (a) Jiwa kepemimpinan, (b) Bermain komprehensif, (c) Secara solid persaudaraan yang solid, (d) Berjiwa gotong royong, (e) Lembaga harus mampu meningkatkan perhatian kepada sikap dan moralitas siswa.<sup>46</sup>

Kontribusi setiap anak berbeda-beda karena setiap anak unik setiap anak secara individu yang perlu dipahami karena suatu hal yang berharga.<sup>47</sup> Pembiasaan tentang anak tidak ada habisnya namun ada pendekatan yang dapat dilakkan yaitu *age stage approach* (pendekatan umur) *life span approach* (pendekatan jangka hidup) *ecological approach* (pendekatan ekologi).<sup>48</sup>

#### **b. Pengertian anak usia dini**

Perkembangan PAUD di Indonesia *menace* pada DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) di dalam DAP pendidikan harus sesuai dengan tahap perkembangan anak. DAP merupakan acuan dalam pengembangan PAUD di berbagai Negara yang dikeluarkan oleh NAECY (*National Association Of Education For Young Children*). Menurut NAECY anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun karakteristik anak pada usia tersebut berbeda dengan karakteristik orang dewasa. Pada masa ini

<sup>46</sup> Akbar, *Pengembangan Nilai Agamai*, 109-111.

<sup>47</sup> Hendra Sofyan, *Pengembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya* (Jakarta: Kencana, 2011), 9.

<sup>48</sup> Anita Yus, *Pengembangan Belajar Anak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2002), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sehingga tingkat perkembangan anak baik secara kelompok usia maupun secara individual.”<sup>49</sup>

Pada psikolog menyatakan usia anak dini 0-8 tahun dimana menjadi peletakan dasar kemampuan mencakup kognitif, fisik, bahasa, moral, nilai-nilai agama, kemandirian, disiplin, konsep diri, seni dan sosial emosional. Pada pase ini selanjutnya anak memperkaya pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan maupun pengulangan ingatan secara konsisten hingga akhirnya belum memasuki masa kanak-kanak awal, anak mulai berpindah dari berfikir fantasi ke berfikir logis. Anak terlahir tidak mengetahui apapun dan membawa sesuatupun dan disinilah orang tua berperan penting membentuk dan mengarahkan anak sehingga seiring berjalannya waktu dapat merespon sendiri atas apa yang diterima atau terjadi pada dirinya.

Menurut Jamaris usia dini merupakan masa yang sangat penting untuk memulai pendidikan. Ia menyatakan bahwa waktu yang paling tepat untuk mendidik anak adalah sebelum usia 6 tahun. Penanganan dan pelayanan yang diterima setiap anak pada setiap tahapan kehidupan sejak bayi akan menentukan perkembangan kemandirian anak atau tidak. Dimukakan lagi sebagaimana dikemukakan oleh Crain tentang fase perkembangan psikososial anak usia 0-6 tahun. Secara singkat penanaman kemandirian pada anak dapat dimulai sejak bayi hingga usia enam tahun dan merupakan fase yang sangat tepat bagi pembentukan kemandirian anak. Anak yang mengembangkan kemandirian biasanya akan memiliki kecenderungan positif. Untuk menghadapi masa depan yang menantang, anak mandiri cenderung unggul karena mandiri tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas, mampu menumbuhkan rasa

<sup>49</sup> Masnipal, Menjadi Guru Paud Profesional (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



percaya diri, dan percaya bahwa masalah mampu menyelesaikannya dengan baik.<sup>50</sup>

Adapun yang termasuk pada Undang-undangan Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada pasal 1 Ayat 14 tidaklah sama dengan kedua pendapat terdahulu, melainkan menyatakan bahwa pendidikan dini adalah layanan yang melayani mempersiapkan jasmani dan rohani dengan diberikan ransangan terhadap tumbuh dan kembangnya sehingga akan siap untuk jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>51</sup>

Tumbuh kembang anak telah ditentukan sejak dalam kandungan bagaimana kesehatan, intelegansi bahkan keadaan emosionalnya apakah produktif untuk kedepannya, ini membuktikan bahwa menjadi investasi berharga menunjang sumber daya manusia berkualitas. Dengan adanya pendidikan anak usia dini menjadi media yang sangat signifikan guna tidak terjadinya peserta didik yang mengulangi kelas bahkan turun kelas sehingga ada tang putus sekolah hal ini mengurangi kejahatan yang cakap sekali terjadi karena latar belakang pendidikan anak dan tidak dapat membawa diri pada lingkungan yang tidak mendukung.

Winnicott mengemukakan bahwa kebutuhan fisik anak secara otomatis memandirikan dirinya karena rasa lapar, ngantuk dan waktu bermain secara tidak terduga menyesuaikan kebutuhan fisiknya sehingga membutuhkan kemandirian yang tercipta dari insannya sendiri, dalam hal inilah perlu orang tua atau guru mengetahui bahwa tidak semua harus dijadwalkan namun perlu memperhatikan

<sup>50</sup> Jamilah, et al., "The Effect Of Learning Cimate and Self-Concept on Kindergartens'Independence: An Experimental Study," *Jurnal OF Critical Reviews*, (Mei 2020), 628, <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/detail?page=2&id=3954&view=documentsscopus>

<sup>51</sup> Yulis Setiyo Wati, *Implementasi Merdeka Belajar di PAUD* (Yogyakarta: Cava Media, 2021), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perubahan usia anak juga mempengaruhi kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru lagi.

### 1. Karakter disiplin anak usia dini

Karakter dalam bahasa arab diartikan akhlak oleh para ulama sebagai mana dijabarkan berikut : a) perbuatan yang sudah tertanamkuat dan mendarah daging dalam jiwa seseorang b) karena sudah mendarah daging perbuatan tersebut sudah dapat dilakukan dengan mudah c) perbuatan yang dilakukan adalah perbuatan yang sesungguhnya bukan pura-pura atau rekayasa d) perbuatan yang dilakukan semata-mata ikhlas karena allah Subhanallahu Wata'ala atau karena mengharap ridhaNya.<sup>52</sup>

Karakter secara universal memiliki arti watak atau kebiasaan yang tertanam pada seseorang, adapun secara *etimologis* dari bahasa yunani *karasso* yaitu cetak biru sama halnya dengan sidik jari, adapun pada makna kamus karakter cetak biru merupakan format dasar yang terpatri pada anak, dimana disini Budimansya membatasi karakter sebagai relative pribadi menjadi berpijak pada penampilan, berperilaku dan bernorma yang tinggi.<sup>53</sup>

Berkembangnya kepercayaan anak ketika kita menajalin komunikasi yang baik dan kita menghubungkan dengan membuat kepercayaan tumbuh pada dirinya dengan hal tersebut akan terjalin komunikasi yang baik terhadap orang dewasa kepada anak.<sup>54</sup> Dengan landasan kuat pada pengetahuan perkembangan, digabungkan dengan pemahaman akan sifat individu setiap anak, dan dengan pengetahuan mendalam mengenai isi kurikulum, maka tugas guru adalah memikirkan, menganalisis dan mengabungkan apa,

<sup>52</sup>Abduddin Nata, *Kepita Selakta Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 190-191.

<sup>53</sup>Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 22-23.

<sup>54</sup>Muhktar Latif, et all, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2013),150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



bagaimana, kapan, dan dimana dalam kehidupan kelas sehari-hari dengan penuh makna.<sup>55</sup>

Kedisiplinan sebagai alat pembentukan diterapkan dalam rangka pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap serta tingkah laku yang baik. Sikap dan tingkah laku yang baik disebut dalam berupa kerajinan, berbudi pekerti luhur, patuh, hormat, tanggung rasa dan berdisiplin. Kedisiplinan dapat mengarahkan anak didik untuk menyesuaikan diri dengan cara menaati tata tertib sekolah. Berfungsinya kedisiplinan sebagai alat pendidikan dan alat menyesuaikan diri akan mempengaruhi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di sekolah yang kedisiplinannya baik, kegiatan belajar mengajar juga akan berlangsung tertib, teratur, dan terarah. Sebaliknya di sekolah yang kedisiplinannya rendah maka kegiatan belajar mengajar juga akan berlangsung tidak tertib, sehingga mengurangi kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kurangnya pengetahuan guru dalam memahami perilaku anak menyebabkan guru cenderung menerapkan kedisiplinan yang kurang tepat, misalnya dengan menerapkan hukuman fisik, mengancam dan membentak ketika anak didik melakukan perbuatan yang tidak baik. Sebelum menerapkan metode yang tepat untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa guru perlu menumbuhkan komitmen untuk bersama mengembangkan sikap kedisiplinan siswa dengan meningkatkan kompetensi serta pengetahuan mengenai anak usia dini. Hal tersebut sebagai upaya untuk membangun suatu hubungan yang baik dengan semua didik agar tumbuh perasaan nyaman dan para siswa. Dengan demikian, program yang bertujuan untuk menerapkan disiplin para siswa melalui konsep pembiasaan akan lebih efektif karena anak didik dapat melakukannya dengan senang hati.

<sup>55</sup> Jaipun L, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2011), 289.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Ditinjau dari sudut pandang sosiologis dan psikologis disiplin adalah suatu proses belajar yang mengembangkan kebiasaan, penguasaan diri serta bertanggung jawab di masyarakat. Maka kedisiplinan anak didik akan menimbulkan sikap tanggung jawab, atau disiplin dalam menghadapi pelajaran dan dalam belajarnya. Dengan demikian indikator disiplin di sekolah dapat dilihat dari kehadiran di kelas, motivasi belajar, partisipasi dalam kelas, etika dan sopan santun, kerapian berpakaian, belajar beberapa jam setiap hari, nyimak dengan sungguh-sungguh setiap pelajaran dan mencapai standar ketuntasan belajar minimal.<sup>56</sup>

Adapun kegiatan rutinitas dan terprogram merupakan rutinitas harian atau rencana kegiatan mingguan, namun kegiatan ini tetap ada dan dijadikan sebagai pertimbangan seiring dengan berjalannya kegiatan terprogram. Kegiatan rutin pengembangan nilai-nilai agama meliputi:

- a. Memberi salam kepada guru
- b. Berdoa bersama sebelum kegiatan
- c. Mengucapkan doa dalam kegiatan sehari-hari seperti doa masuk dan keluar kamar kecil, dan keluar rumah, doa bercermin dan lain sebagainya.

Program yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan anak usia dini menjadi suatu kebiasaan yang konsisten yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam kegiatan dalam kegiatan belajar sehari-hari. Program ini biasanya termasuk program yang meliputi:

- a. kegiatan kerohanian pagi sebelum kegiatan belajar mengajar
- b. kegiatan belajar mengajar
- c. kegiatan pembinaan terpadu
- d. kegiatan pembinaan ekstrakurikuler

<sup>56</sup>Wadyaning Hapsari dan Itsna iftayani, "Model Pendidikan Karakter PAUD Melalui Program Islamic Habitulation," *Jurnal Indigenious* 1, no. 2 (2016): 9-10, <https://journals.ums.ac.id/index.php/indigenious/article/viewFile/4456/3306>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



e. kegiatan pembinaan muatan unggulan yang digambarkan sebagai berikut.<sup>57</sup>

**Tabel. 5.2 Tahap pembelajaran penerapan yang dibiasakan**

No	Tahapan Pembelajaran	Penerapan yang dibiasakan
1	Bahan ajar pada pagi hari	<p>a. Rutinitas (mengucap salam dan bersalaman dengan guru, upacara/senam, meletakkan sepatu dan tas dan infaq)</p> <p>b. Pembiasaan terprogram (hafalan surah al-Quran, hadits, doa-doa, asmaul husna, syirah/cerita tentang kisah nabi, pengenalan bahasa)</p> <p>c. Pembiasaan spontan (membiasakan anak berdoa ketika bersin, guru memberi nasehat kepada anak untuk infaq,` membiasakan anak untuk tidak berebut, membiasakan anak untuk mendoakan orang yang sedang sakit, menasehati anak untuk sholat lima waktu, mengenalkan kepada anak tentang ciptaan Tuhan.</p> <p>d. Memberikan teladan (guru memberikan teladan membersihkan kelas dan anak-anak membantu guru)</p>
2	Jam Istirahat	<p>a. Pembiasaan rutin (cuci tangan sebelum dan sesudah makan serta minum sambil duduk)</p> <p>b. Pembiasaan spontan (bertanggung</p>

<sup>57</sup> Akbar, *Pengembangan Nilai Agama dan Morai*, 98.

		<p>jawab atas perbuatannya, seperti mengelap lantai yang terkena tumpahan air minum).</p> <p>c. Pemberian teladan (guru memberikan teladan cuci tangan dan dan mengajak anak sholat dhuha berjamaah)</p>
3	Inti dari kegiatan	<p>a. Pembiasaan terprogram (kegiatan sentra: Tanya jawab pencipta gunung dan praktik percobaan gunung meletus, serta Tanya jawab pencipta pantai, ikan dan bermain peran)</p> <p>b. Pembiasaan spontan (membiasakan anak untuk tolong menolong, membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, dan merawat barang-barang milik sendiri)</p> <p>c. Pemberian teladan (membersihkan peralatan sentra).</p>
4	Istirahat	<p>a. Pembiasaan rutin (privat iqro dan baca, cuci tangan sebelum dan sesudah makan siang)</p> <p>b. Pemberian teladan (guru memberikan teladan cuci tangan sebelum makan, guru memberikan teladan ketika mengambil makanan, dan membersihkan tempat setelah makan)</p> <p>c. Pembiasaan spontan (membiasakan anak untuk antri, membiasakan anak untuk tidak menyiksa binatang dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		menasehati anak agar tidak marah-marrah)
5	Penutup	Pembiasaan rutin (wudhu, adzan, dan iqomah, sholat dzuhur dilanjutkan dzikir dan berdoa, pembiasaan merupakan alat sholat, evaluasi perilaku anak dan berdoa pulang)

Dalam islam anak adalah amanah dan sebagai orang tua maupun gurunya kelak anak dimintai pertanggung jawaban, dimana dalam anjuran agama islam anak diajarkan dengan dua cara: ada secara langsung dan secara tidak langsung untuk dikemudian hari, perlu kita ketahui didalam keseharianlah ditetapkan secara langsung semisal mengajarkan bahwa dalam agama islam semua ada tata karma dan nada doa sebelum dan sesudah mengerjakan kegiatan, seperti makan, ke kamar mandi, mengucapkan salam dan saling tolong menolong dan menyayangi alam dan hewan disekeliling dan adapun secara tidak langsung guna persiapan kehidupan jenjang selanjutnya.<sup>58</sup> Selain itu, anak perlu aktualisasi yang dibantu oleh orang dewasa sebagaimana Hurlock merekomendasikan sebagai berikut:

- a. Kesehatan anak menjadi penantu sehatnya mental
- b. Memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar yang ditempati
- c. Bermain secara edukasi sehingga permainan tidak menakutkan melainkan dapat dihadapinya.
- d. Keseimbangan dengan pola perkembangan social karena jika tidak seimbang antara individu dan social dapat mengarahkan ke suatu pola perkembangan individualis tertentu
- e. Orang tua ada ketika anak membutuhkan bantuan yang belum dapat terselesaikan oleh dirinya sendiri

<sup>58</sup>Nata, *Kepita Selakta Pendidikan Islam*, 240-242.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

- f. Menghindarkan anak dari kegagalan, dengan kata lain sampai ada pengaruh negative yang dapat masuk ke dalam hari sanubari anak.

Berdasarkan enam hal sebagaimana direkomendasikan Hurclock di atas, aktualisasi sangat diperlukan dan mendukung keberhasilan tugas-tugas selanjutnya, sehingga terbukti anak membutuhkan perhatian dari orang dewasa.<sup>59</sup>

Mengembangkan usaha dan norma yang berlaku, berikut bebrapa manfaat penanaman kedisiplinan pada anak didik:

- a. memotivasi dan mendukung peserta didik melakukan hal positif dan perbuatan baik.
- b. memberikan bantuan merespon usahanya dan memahami lingkungan serta menyesuaikan usianya.
- c. secara konsisten kebiasaan-kebiasaan baik diterapkan.

## 2. Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini

Guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing dengan ini diperlukannya berbagai metode dan peran pada diri guru. Peranan guru tersebut akan senantiasa menggambarkan bentuk atau pola tingkah laku yang diharapkan dalam segala interaksinya, baik dengan antar guru, staf kependidikan lain serta terutama dengan peserta didiknya. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dapat dilihat sebagai pusat dari perannya. Karena, baik disadari atau tidak bahwa dari waktu dan perhatian guru dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswanya.<sup>60</sup> Metode yang di gunakan dalam pembentukan karakter yaitu. Metode Penasehat, metode keteladanan, metode bercerita dan baca al-Qur'an, dan metode motivasi.

<sup>59</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 52-53.

<sup>60</sup> Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari pengertian diatas sangat jelas pentingnya peran guru dalam menembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Selain menjadi kewajiban guru untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa, perilaku seorang guru juga harus sudah mencerminkan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan, karena sorang guru akan menjadi figure bagi siswa-siswanya, baik itu perilakunya atau pun perkataannya.

Pendidkan karakter ini juga merupakan bagian dari pendidkan akhlak yang mana artinya sifat atau perilaku yang terdiri dari akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) akhlak terpuji tersebut dapat menjadikan dirinya disukai dan dicintai orang lain, sehingga dirinya akan menjadi teladan kebaikan bagi orang lain, sedangkan akhlak tercela dapat menjadikan dirinya tidak disenangi orang lain. Membiasakan sikap tanggung jawab, sikap disiplin, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, sebagai manusia kita harus berani bertanggung jawaban segala perbuatan di hadapan diri sendiri, keluarga dan Allah SWT.<sup>61</sup> seseorang yang berakhlak mulia mendapatkan kedudukan yang mulia dan dicintai oleh Rasulullah SAW, Seperti yang terdapat di dalam Hadist, Rasulullah SAW bersabda:

أَخْلَاقًا نَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
أَحْسِنَكُمَا

“Sesungguhnya yang paling aku cintai di antara kalian dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah mereka yang paling baik bagus akhlaknya diantara kalian.”<sup>62</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>61</sup> Abdurrahman. “Meningkatkan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan akhlak.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14 no.1 (2018): 63-70. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>.

<sup>62</sup> M. Nasruddin Al Albani, *Sahih Sunan At-Tirmidzi* (Pelangkaraya: Pustaka Azzam, 2007), 67

Akhlak sebagai gambaran dari iman seseorang yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku, maka draft awal konstruk akhlak mengacu pada akhlak yang diajarkan oleh Luqman kepada anaknya ialah : (1) akhlak anak kepada Allah SWT. ; (2) Akhlak anak kepada orang tua; ) Akhlak anak kepada orang tua; (3) Akhlak anak kepada orang lain; dan (4) Akhlak anak pada diri sendiri.<sup>63</sup>

Stimulasi Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini adapun modelnya yaitu , Nilai hubungannya dengan Allah sang Pencipta, Nilai hubungannya dengan sesama, dan Nilai hubungannya dengan diri sendiri. Dengan diri sendiri hendaknya adanya kejujuran, 1) kesabaran, 2), integritas, 3), 4), adil, 5), pemberani, 6), pembelajar dan 7) kerjasama. (8) Nilai hubungannya dengan lingkungan.<sup>64</sup>

Membentuk anak berakhlak mulia atau berkarakter tidak hanya dilakukan dengan kata-kata atau perintah saja, akan tetapi harus dengan contoh teladan dari orang tua ataupun pendidik. Para ahli pendidikan dan psikologi mengatakan bahwa anak akan menirukan apa yang dilakukan oleh orang tua dan para pendidiknya. Metode pendidikan akhlak bagi anak usia dini dapat diberikan melalui beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Motivasi

Manusia memiliki semangat yang terkadang naik dan turun, sehingga pada saat manusia dalam kondisi semangatnya turun ia perlu dimotivasi. Manusia memiliki potensi yang apabila dimotivasi ia akan menunjukkan kinerja yang lebih. Motivasi memberikan dampak yang sangat baik dan positif bagi perkembangan jiwa manusia terutama perkembangan pendidikan anak. Masa anak-anak

<sup>63</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga Dan Sekolah* (Bandung: CV. Ruhama, 1995), 65.

<sup>64</sup> Johari Efendi, "Pembentukan Karakter Anak Sejak Usia Dini Di Paud, " Kementrian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, 29 (Oktober 2022): 40, <http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/?p=2039>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I

merupakan masa yang pasang surut dalam hal belajar, maka metode motivasi harus selalu kita berikan.

b. Metode Cerita Menggunakan Kisah Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran islam, di dalamnya mengandung berbagai petunjuk untuk manusia yang disajikan dalam berbagai bentuk, antar lain melalui bentuk kisah (cerita).<sup>65</sup>

c. Metode Nasehat

Metode nasehat bisa digunakan ketika seorang anak melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap sesuatu hal. Nasehat diberikan dengan cara yang halus dan penuh kesabaran agar mengena di jiwa anak-anak.

d. Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan salah satu metode pembelajaran yang ampuh dibandingkan metode yang lain. Rasulullah bersabda; "Ibda' bi nafsika" (mulailah dari dirimu sendiri). Maksud dari sabda beliau adalah memulai segala sesuatu sebaiknya di mulai dari diri sendiri terlebih dahulu. Apabila kita menginginkan anak didik kita berkata sopan maka kita sebagai pendidik harus memulainya terlebih dahulu.<sup>66</sup>

e. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu keadaan dimana seseorang mengaplikasikan perilaku-perilaku yang belum pernah atau jarang dilaksanakan menjadi sering dilaksanakan sehingga pada akhirnya menjadi kebiasaan.<sup>67</sup>

Kebiasaan-kebiasaan yang baik harus diajarkan kepada anak dari sejak kecil, karena kebiasaan itu akan melekat pada jiwanya sampai ia dewasa. Demikian pula kalau anak terbiasa melakukan perbuatan-

<sup>65</sup> Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-qur'an*(Bandung: Alfabeta, 2009), 92.

<sup>66</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 101.

<sup>67</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



perbuatan tercela tanpa dibimbing kearah yang baik, maka setelah dewasa sukar mengarahkannya kepada hal-hal yang baik.

Pendidikan akhlak sangat perlu ditanamkan pada anak usia dini, anak-anak sangat mudah meniru diusia 5 tahun dari awal kehidupannya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibnuul Jauzi pada bukunya At-Tib Ar-Ruhani (Pengobatan Jiwa), dalam Athiyah Al-Abrasyi. Pembentukan yang utama ialah di waktu kecil, apabila seorang anak dibiarkan melakukan sesuatu (yang kurang baik) sehingga dan telah menjadi kebiasaannya, sukarlah meluruskannya.

Peran guru di sekolah sangat penting dalam membentuk karakter anak, dengan mengajarkan hal yang sederhana dan dapat dipahami anak, dapat membantu untuk membentuk nilai-nilai karakter pada anak, selaras dengan pendapat Zahrul Wardati, salah satu upaya guru agar dapat menanamkan karakter pada anak usia dini yaitu melalui keteladanan yang ditampilkan oleh guru. Keteladanan mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam membentuk karakter sosial para siswa. Keteladanan seorang guru dalam berbagai aktivitasnya akan menjadi model bagi siswanya. Oleh karena itu, sangat penting sosok guru yang bisa diteladani. Pembentukan karakter memerlukan teladan atau model, kesabaran, pembiasaan juga pengulangan oleh sebab itu guru harus memiliki karakter yang kuat dan positif untuk dapat membentuk anak yang berkarakter.<sup>68</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



<sup>68</sup>Zahrul Wardati. "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak pada Habib Alby Homeschooling," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 261–280, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/JIE/article/view/4185>.

**Tabel 6.2 Indikator kualifikasi akademik dan cakapan pendidik**

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Beriman dan Bertakwa	Berprilaku yang mencerminkan ketakwaan
2	Berakhlak Mulia	Bertindak sesuai dengan norma religious
3	Arib dan bijaksana	Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak
4	Demokratis	Menghargai siswa tanpa membedakan keyakinan dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal dan gender
5	Mantap	Bertindak sesuai dengan norma hukum dan sosial
		Bertindak sesuai dengan norma sosial
6	Berwibawa	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik
		Memiliki perilaku yang di segani
7	Stabil	Bangga sebagai guru
		Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
		Percaya pada diri sendiri
8	Dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sesuai sebagai pendidik
9	Jujur	Berprilaku jujur, tegas, dan manusiawi
10	Sportif	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi
11	Menjadi teladan	Berperilaku yang diteladani siswa dan anggota masyarakat

Dengan pembiasaan seorang guru yang menjadi pribadi yang berkualitas akan menjadi penentu karena menjadi cerminan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penampilan yang sangat mudah diserap oleh peserta didik yang mempengaruhi tumbuh kembangnya anak didik.

Menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini indikator karakter disiplin yaitu: indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karyadan unjuk kerja. Contoh sikap positif itu salah satunya adalah perilaku disiplin.<sup>69</sup>

Rianawati merumuskan Kemendiknas diuraikan indikator Sikap Disiplin yaitu: (a) Datang kesekolah dan masuk kelas pada waktunya, (b) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan, (c) Berpakaian rapi dan sopan, (d) Mematuhi aturan permainan, (e) Menaati aturan sekolah.<sup>70</sup>

Nilai Karakter	INDKATOR
DISIPLIN	a. Selalu datang tepat waktu b. Mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya c. Menyadari akibat bila tidak disiplin d. Berusaha menaati aturan yang telah disepakati.

<sup>69</sup>Permendikbud 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 55.

<sup>70</sup>Rianawati, Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2020), 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## b. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ialah bagian yang menjelaskan laporan penelitian, tulisan ataupun kegiatan akademik lain misalnya seminar yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilaksanakan ini.

Adapun penelitian yang mempunyai relevansi atau hubungan dengan masalah yang di teliti oleh penulis yaitu:

a. Penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Quran Surah al-Luqman ayat 13-19, Vol 3a Desember 2017. Hasil penelitian menemukan : Karakter anak didik tertuang pada Quran surah al-Lukman pada ayat 13-19 melatih anak bersikap loyal, merasa hormat, syukur dan membiasakan mengucapkan permintaan maaf, mengucapkan meminta tolong dan membiasakan berterimakasih terhadap siapapun yang telah menolongnya secara bersahaja konsep ini dikembangkan dengan dataran operasional hingga praktis dan aplikatif mengingat secara *given dan ijmal* quran surah al-lukman merupakan dasar ayat pendidikan. Persamaan yang mana sama-sama fokus penelitian terletak pada Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.<sup>71</sup>

Jurnal yang di tulis oleh Fitria Fauziah Hasanah & Erni Munastiwi dengan Judul : Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak GOLDEN AGE Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume. 4 No. 1. Maret 2019 e-ISSN:2502-3519. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa pengelolaan di sekolah ini terdiri dari empat tahap diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

c. Tesis yang disusun Rahayu Sri Lestari, dengan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak IT

<sup>71</sup> Elfan Fanhas, “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini,” 3 no. 3 (Desember 2017):

40, <https://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/viewFile/4456/3306>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntharajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntharajambi

AZ-ZAHRA Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa peran yang dilakukan guru mengembangkan karakter disiplin melalui beberapa metode diantaranya keteladanan, pembiasaan, edukatif, nasihat, dialog, pemberian intruksi, hukuman maupun hadiah berdasarkan dengan indikator pada riset yang ingin dicapai kehadiran pada waktu yang ditentukan, rapi dalam berpakaian, mengembalikan barang yang telah dipakai pada tempatnya dan berdoa sebelum dan sesudah berkegiatan.<sup>72</sup>

- d. Penelitian yang berjudul : Metode Pembiasaan Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. Penelitian ini di tulis oleh Cindy Anggraini pada tahun 2021”. Persamaan penelitian ini yakni mana sama-sama fokus penelitian terletak pada metode pembiasaan untuk mengembangkan karakter disiplin anak usia dini, faktor penghambat dan pendukung kurang keselarasan antar guru dalam melaksanakan pembiasaan, kurang kerjasama antara guru dengan orang tua serta upaya membangun kerjasama antara guru dan orang tua. Selanjutnya pada jenis metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menganalisa data. Kemudian perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus Mengembangkan Karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

<sup>72</sup> Rahayu Sri Lestari, “Upaya Guru Dalam meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak IT AZ-ZAHRA Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan,” (Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2017).



@ Hak cipta milik UIN Sulthha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. PENDEKATAN PENELITIAN

Salah satu aspek terpenting dalam sebuah penelitian yaitu metode, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi “Bagaimana Penerapan Metode Pembiasaan guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak”. Penelitian ini berjenis lapangan “ Field Research”, yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya berasal dari lapangan. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif.

Pendapat dari Arikunto menyatakan jika penelitian ini dinamakan dengan penelitian sebagaimana adanya dalam kondisi yang normal yang tidak merekayasa kondisi yang ada dilapangan. Kemudian deskriptif ialah upaya memahami kondisi yang sekarang ataupun terjadi, artinya untuk mendapatkan data tentang kondisi yang terjadi sekarang.<sup>73</sup>

Pengertian lain mengenai deskriptif yaitu upaya untuk memahami keadaan yang ada dengan maksud untuk mendapatkan data tentang objeknya serta untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang di rancang untuk mendapatkan informasi dalam keadaan sekarang.<sup>74</sup> . Pendapat dari Sugiyono menjelaskan jika penelitian kualitatif bertujuan untuk menginterpretasikan gejala sosial dari persepsi objeknya. Sehingga penelitian kualitatif dapat dimaknai dengan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi keadaan objek alamiah di mana peneliti menjadi instrumen utamanya.<sup>75</sup>

Penelitian ini berhubungan dengan “ Penerapan Metode Pembiasaan Guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini diTaman Kanak-Kanak Diniyyah Al-Azhar II Tebo”. Penelitian ini termasuk dalam jenis

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 17.

<sup>74</sup>Maoloni & Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (jakarta: Rajawali Pers, 2016), 72.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* ( Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 24.

penelitian yang bertujuan menyelidiki masalah dengan mengikuti ketentuan yang sudah ditentukan sebelumnya dan *non-participant*.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan non-eksperimen dengan opsi pendekatan studi deduktif survey yakni pengeumpulan data yang sebanyak mungkin di TK Diniyyah Al-Azhar II Tebo kemudian menganalisisnya.<sup>76</sup>

## B. Situasi Sosial dan Subyek Penelitian

### 1. Situasi Sosial



**Gambar 3.1 Lokasi Penelitian**

Gambar diatas merupakan lokasi penelitian yang dapat dilihat melalui google maps, dapat peneliti jelaskan dari gambar diatas akan Lokasi Taman Kanak-kanak Al-Azhar II Tebo terletak di jalan Masjid Nuruddin, TK ini berada tidak jauh dari Mesjid Nuruddin dengan kisaran jarak 10 meter. TK ini berada di tepi jalan Utama Kota Kabupaten Tebo. KM 08 Kabupaten Tebo.

### 2. Subjek Penelitian

Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>77</sup> Kemudian subjek yang diteliti adalah 1 orang sebagai kepala sekolah dari 9 orang guru. Terdapat peserta didik berjumlah 28 orang anak. Kelas terbagi menjadi dua, yakni kelas A dan kelas B. Kelas A Terdapat 5 orang siswa dan 2

<sup>76</sup>Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 05.

<sup>77</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian*, 65.

orang guru, sedangkan kelas B terdapat 6 orang guru dan 23 orang peserta didik. Penelitian ini mengambil *sampel* kelas B, dengan menggunakan “*purposive sampling*”. Maka ditetapkan informasi kunci (*key information*) adalah guru kelas dan guru pendamping beserta kepala sekolah. Sedangkan orang tua sebagai informan tambahan. Subjek penelitian ini sebagian didatangi dan diwawancarai dan sebagai lagi didatangi untuk diobservasi secara langsung.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

##### a. Data Primer (Data Utama)

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>78</sup> Data primer ini diperoleh melalui hasil observasi (pengamatan), *interview* (wawancara) dengan informan, informan adalah suatu dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru TK Al-Azhar II Tebo. Dalam wawancara ini data primer yang digunakan adalah hasil observasi dan wawancara langsung dari informan. Yang terbagi menjadi data tentang :

1. Guna Menganalisis Penerapan Metode Pembiasaan Guru dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
2. Guna Menganalisis Faktor- Penghambat dan pendukung yang di hadapi guru dalam Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
3. Gunak Menganalisis Upaya yang di hadapi guru dalam Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2017),

Anak Usia Dini TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

#### b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>79</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Ketua Yayasan atau kepala sekolah yang berisi buku literatur. Data-data pendukung yang berkaitan secara langsung melalui riset ini, adapun data berbentuk sebagai berikut:

- 1) Historis dan geografis TK TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- 2) Struktur Organisasi TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- 3) Keadaan TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- 4) Keadaan kelengkapan sarana dan prasarana TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

#### 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari manusia, peristiwa atau sarana, dan dokumen, yang ada di lingkungan TK Al-Azhar II Tebo. Penetapan sumber data tersebut sejalan dengan jenis data yang dikumpulkan. Asal data adalah informan sebagai berikut kepala sekolah, guru, anak murid. Sumber data yang berupa peristiwa atau suasana adalah setiap peristiwa atau sarana yang terkait dengan keseluruhan subjek penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah: (a) observasi, (b) wawancara, c) dokumentasi atau bisa juga menggunakan analisis artefak. Maksud artefak ini mungkin

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

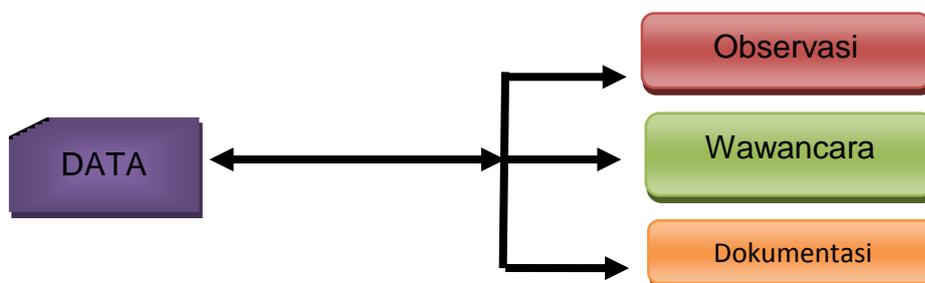
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



termasuk rekamana audio, video, foto, karya seni dan item lainnya yang memberikan wawasan terkait dengan kontes atau peserta.

Metodenya seperti gambar di bawah ini:



**Gambar Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif**

Gambar di atas merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yakni observasi yang mana peneliti terjun secara langsung di lapangan guna mengamati aktivitas guru dan peserta didik pada penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin anak dan wawancara yang peneliti lakukan guna menemukan proses penerapan metode pembiasaan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak tersebut. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama adalah dalam penelitian ini adalah pendataan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>80</sup> Untuk lebih terperinci mengenai metode yang peneliti gunakan dapat peneliti uraian sebagai berikut:

Dalam pengumpulan data lapangan, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

### 1. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan *Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* ( Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 439.

<sup>81</sup> Djam'an Satori & Aan Komaria, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2020), 46.

Menurut Sugiyono dalam bukunya bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang terpenting adalah proses pengamatan.<sup>82</sup> Penelitian ini akan menggunakan observasi non-partisipan yakni sebuah proses observasi yang dilaksanakan observer dengan berpartisipasi langsung dalam keseharian objek yang diobservasi. Penelitian langsung mengobservasi ke Taman Kanak-Kanak Diniyyah Al-Azhar untuk mengumpulkan data penelitian yaitu :

- a. Mengamati bagaimana Penerapan metode pembiasaan guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini.
- b. Mengamati faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter disiplin dalam metode pembiasaan.
- c. Mengamati upaya yang dilakukan guru dalam penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter disiplin anak.

Penambahan dari Riduwan observasi bahwasanya Catatan anekdot (daftar catatan anekdot) adalah catatan peneliti mengenai segala sesuatu yang terjadi pada saat pengamatan langsung .<sup>83</sup>

## 2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.<sup>84</sup> Esterberg dalam Sugiono, menjelaskan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>85</sup>

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 240.

<sup>83</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Perpustakaan Nasional RI, 2013),104.

<sup>84</sup>Nasution, *Metodologi Penelitian Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Budi Aksara, 2002), 113.

<sup>85</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2011), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian yang tetap berpegang pada arah sasaran dan focus penelitian. Pada wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>86</sup> Instrument pengumpulan data dari teknik wawancara penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah yang berhubungan dengan penerapan metode pembiasaan untuk mengembangkan karakter disiplin anak di TK Al-Azhar II Tebo
- b. Wawancara dengan Guru yang berhubungan dengan pengembangan karakter disiplin dengan metode pembiasaan.
- c. Wawancara dengan wali murid yang berhubungan dengan proses penerapan metode pembiasaan karakter disiplin di rumah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk mendapatkan data dari sumber tertulis ataupun berbagai dokumen, baik dari buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>87</sup> Ridwan mengatakan dokumentasi adalah tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dokumentasi dan data yang relevan penelitian.<sup>88</sup>

Dokumentasi digunakan pada riset ini meliputi pengumpulan profi TK Al-Azhar II Tebo, data-data peserta didik, kegiatan dilingkup sekolah, dan dokumen kegiatan selama pelaksanaan kegaitan di lingkup TK Al-Azhar II Tebo. Instrument pengumpulan data dan dokumentasi adalah :

<sup>86</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 233.

<sup>87</sup> Satori, *Metodologi Penelitian*, 184.

<sup>88</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

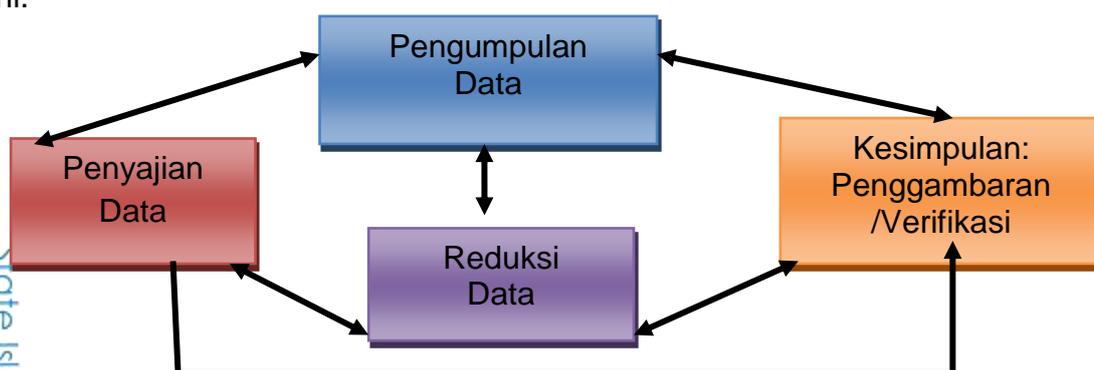
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Historis dan geografis TK TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- b. Struktur Organisasi TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- c. Keadaan TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- d. Keadaan kelengkapan sarana dan prasarana TK Al-Azhar II Tebo Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- e. Keadaan Guru dan Siswa di TK Al-Azhar II Tebo.

### E. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman.

Yang secara singkat dapat peneliti visualisasikan pada gambar dibawah ini.



**Gambar Analisis Data Model Interaktif.**

Gambar di atas merupakan teknik analisa data yang diungkapkan Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian kualitatif yang menjadi rujukan peneliti dalam melakukan proses analisa data pada peneliti ini. Adapun secara lebih rinci mengenai teknik analisa di atas dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan yang berlangsung sepanjang peneliti dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna untuk memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini peneliti lakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi di Taman Kanak-kanak Al-Azhar II Tebo.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan pemilihan sesuatu yang pokok dan merangkum serta berorientasi pada sesuatu yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang data yang tidak penting. Maka data yang sudah direduksi dapat menggambarkan yang semakin jelas dan juga memudahkan peneliti dalam proses mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika akan dibutuhkan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>89</sup>

Kaitannya dengan hal tersebut, peneliti akan mereduksi data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, dan diringkas satu per satu supaya mempermudah peneliti dalam memfokuskan data. Data yang tidak berkaitan dengan permasalahan penelitian tidak perlu disajikan.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data yang berupa tulisan disusun kembali dengan baik dan akurat untuk bisa mendapatkan kesimpulan yang valid sehingga lebih mempermudah peneliti dalam memahaminya. Dalam menyajikan datanya dilakukan dengan uraian yang singkat, padat dan jelas.

## 4. Penarikan kesimpulan/*Verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *Verification* ini merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai

<sup>89</sup> Matthew B. Milles & A, Michael huberman. *Analisis Data kualitatif* (Jakarta: UI Press. 2009), 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.

Seluruh data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil penelitian, kemudian data yang telah terkumpul di kelomokkan mana yang harus dipaparkan ke dalam teks mana yang tidak perlu di paparkan.

### F: Uji Keterpercayaan Data

Penelitian ini agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan maka perlu dilakukan pengecekan datanya apakah datanya sudah valid ataukah tidak, maka dibutuhkan sebuah tehnik keabsahan data diantaranya yaitu:B

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Ketika pertama kali terjun ke lapangan, peneliti masih dipandang sebagai orang asing, dicurigai, jadi data yang diberikan belumlah lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang sifatnya masih dirahasiakan. Melalui perpanjangan ini, artinya hubungan peneliti dengan narasumbernya akan semakin terbentuk raport, makin erat dan terbuka, saling percaya, jadi tidak akan ada data yang masih dirahasiakan. Jika sudah berbentuk raport, maka sudah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu sesuatu yang sedang dipelajari. Dalam perpanjangan observasi ini, yakni melalui pengamatan apakah data yang sebelumnya sudah didapatkan tersebut benar ataukah tidak pada saat dicek ulang ke lapangan. Jika sesudah dicek ulang ke lapangan sudah benar, artinya sudah kredibel. Sehingga proses perpanjangannya bisa segera diakhiri. Sebagai wujud pembuktian jika peneliti sudah melaksanakan pengujian reliabilitas, maka peneliti bisa melampirkan bukti yang berbentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitiannya.<sup>90</sup>

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat dimaksud untuk melihat situasi yang relevan dengan persoalan yang akan diteliti dengan memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut. Teknik ini menuntut agar peneliti benar-benar mampu menguraikannya secara sementara, sehingga permasalahan yang diteliti ditemukan pokok persolannya.

## 3. Traingulasi

Teknik ini bertujuan untuk memeriksa kevalidan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data-data yang ada. Hal tersebut dilaksanakan sebagai pembanding untuk menentukan keabsahan yang sudah diteliti. Ada beberapa cara yang dilakukan penulis dalam mengecek keabsahan data tersebut, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara personal.
- c. Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai argumen serta persepsi umum.
- d. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen yang ada.

Teknik yang digunakan yaitu wawancara dengan tiga narasumber, yakni guru, orang tua dan kepala sekolah. Dari berbagai pernyataan di atas, penulis menyimpulkan jika teknik keabsahan data dalam penelitian ini memakai triangulasi sumber dengan menanyakan sesuatu yang sama kepada sumber yang lainnya. Peneliti membandingkan data yang didapatkan dari satu sumber ke sumber yang lain. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk menjamin kepercayaan dan mengantisipasi adanya subjektivitas. Data yang didapatkan dari ketiga sumbernya kemudian dideskripsikan dan juga diklasifikasikan manakah data yang sama, tidak sama dan spesifik dari ketiga sumber tersebut. Sehingga peneliti membandingkan hasil wawancara sumber data satu dengan sumber yang lain. Kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peneliti memberikan kesimpulan untuk mencari dan memahami makna dari hasil penelitiannya tersebut.

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bagian dari pendukung untuk membuktikan informasi yang ada dilapangan oleh peneliti secara otentik. Contohnya adalah data hasil wawancara mendalam dengan informasi dilengkapi dengan rekaman audi visual ketika melakukan wawancara secara mendalam.

#### 5. Member check

*Member check* adalah sebuah proses pengecekan data pada sumber datanya. Adapun tujuan diadakan member check adalah supaya informasi yang didapatkan dalam laporan penelitian mempunyai kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data ataupun informan. Member check bisa dilaksanakan sesudah satu siklus pengumpulan metodenya berakhir. Mekanismenya bisa dilaksanakan secara individual, yakni peneliti menemui sumber datanya ataupun mengunjungi jika ada diskusi kelompok. Dalam proses ini datanya bisa ditambah, dikurangi, maupun ditolak oleh sumber datanya sampai didapatkan permufakatan bersama, bisa berbentuk dokumen yang sudah ditandatangani.

#### 6. Rencana dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November sampai dengan 17 Januari Tempat Penelitian di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo Provinsi Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK Islam Al-Azhar

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia dini dari lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek-aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkemabangan jasmani rohani (moral spritual) motorik sosial emosional yang tepat dan benar agar anak dapat berkembang secara optimal karena usia dini pelekak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Dalam proses pendidikan perlu adanya laporan secara rutin yang ditujukan kepada ketua Yayasan dan Kepala Sekolah untuk memberikan gambaran tentang proses pelaksanaan pendidikan dan diharapkan adanya evaluasi dan masukan dari pihak Yayasan.<sup>91</sup>

Taman Kanak-Kanak Al Azhar II Tebo berdiri pada tanggal 01 Januari 2010 dan terletak di Jalan Kasim Muncul Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo. Kepeduliaan Ibu Yayasan Pondok Pesantren Diniyyah Bungo dan Jambi Dra. Hj. Rosmaini, MS, M.Pd.I terhadap dunia pendidikan Taman Kanak-Kanak untuk mendidik anak dengan ilmu pengetahuan agama terhadap pengetahuan perkembangan anak usia dini, maka dengan tekak yang kuat Ibu Dra. Hj, Rosmaini, MS, M.Pd.I Membuka Taman Kanak-Kanak Al Azhar II yang merupakan cabang dari Muara Bungo di bangun di Kabupaten Tebo.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

<sup>92</sup> DokumentasiTK Al-Azhar II Tebo

Pada saat itu belum mempunyai lokasi gedung untuk mendirikan Yayasan Al Azhar II Tebo dikarenakan kekurangan biaya pembangunan dengan demikian ibu Dra. Hj. Rosmaini, MS, M.PdI berinisiatif untuk meminta bantuan kepada Bapak Bupati Tebo kala itu masih di jabat oleh Bapak Majid Muaz, MM untuk dapat mencarikan lokasi tempat sementara untuk Taman Kanak-Kanak Al Azhar II di Kabupaten Tebo pada tanggal 1 Juni 2009 bertempat di rumah Bapak Drs. H Abdulah Saman, M.Pd.I dengan bermusyawarah antara Dra. Hj Rosmaini, MS, M.Pd.I dan Bapak Bupati Tebo bersepakat bahwa keputusannya Yayasan Taman Kanak-Kanak Al Azhar II di Tempatkan di Aula Kantor UPTD Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo.<sup>93</sup>

Cita-cita dan keinginan Ibu Dra. Hj. Rosmaini, MS, M.Pd.I untuk mendirikan Cabang Taman Kanak-Kanak Al Azhar II Tebo yang mempunyai ciri khas perpaduan kurikulum yaitu Pendidikan Agama Islam dan Umum, hal ini sudah terobsesi sejak lama dalam pemikian Ibu Dra, Hj. Rosmaini, MS.M.Pd.I keinginan mulai untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak Al Azhar II yang bertitik tolak dari rasa kepedulian yang tinggi dan sifat tanggung jawab yang besar untuk mengatasi problem-problem seperti kemiskinan intelektual, keterbelakangan dan ketertinggalan ekonomi, di satu sisi yang lain adanya gerakan untuk meningkatkan pendidikan agama pada anak usia dini.

Dukungan pemerintahpun sangat diharapkan oleh masyarakat terutama dalam pembinaan teknis penyelenggaraan program pendidikan agar dapat menjamin keberlangsungan program sesuai dengan hasil yang diharapkan. Yang memberikan dampak keringanan bagi masyarakat dalam memperoleh layanan pendidikan terutama penananman pendidikan islam dari usia dini, sehingga pendidikan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.<sup>94</sup>

<sup>93</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

<sup>94</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Undang-undang Sistem Pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 menjelaskan pada bagian ketujuh pasal 28 ayat:

- a. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang dasar
- b. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan atau informal.
- c. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) Raudathul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.
- d. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk yang sederajat.

Mengacu pada pernyataan di atas, yayasan Pondok Pesantren Diniyyah Tebo telah ikut serta berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyediaan layanan pendidikan program pendidikan anak usia dini jalur pendidikan prasekolah dalam bentuk pendidikan PAUD Islam Al-Azhar Tebo.<sup>95</sup>

#### Gambar 1. 4

Pekarangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK Islam Al-Azhar<sup>96</sup>



<sup>95</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

<sup>96</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Satuan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK Islam Al-Azhar

### a. Visi

“Cerdas, Kompetitif, berprestasi dan berakhlak mulia bersama imtaq dan iptek yang dijiwahkan oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa”<sup>97</sup>

### b. Misi

- 1) Menumbuh semangat kerja profesional guru dan profesional yang mampu membina, melatih, dan mengembangkan potensi yang ada secara optimal.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar siswa aktif kreatif, inovatif, menyenangkan serta demokrasi yang dilandasi oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 3) Menciptakan suasa yang kondusif untuk membentuk kepribadian peserta didik yang memiliki iman dan taqwa.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
- 5) Mengembangkan pengetahuan dibidang keagamisan dan iptek dengan guru kerja yang memiliki daya kompetitif.
- 6) Membina prestasi olahraga dan seni budaya sesuai bakat, minat, potensi yang memiliki anak didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Menumbuh kembangkan budaya jujur, bersih, disiplin, tertib, bertanggung jawab serta berakhlakul karimah.
- 8) Memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat yang berkepentingan.
- 9) Mengembangkan budaya kerja sama yang harmonis dengan semua warga sekolah, orang tua, masyarakat, serta instansi pemerintah dan swasta.<sup>98</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>97</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

<sup>98</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

### c. Tujuan

1. Meningkatkan standar Kualitas dan kompetensi tenaga edukatif dan non edukatif agar lebih profesional guna meningkatkan mutu pelajaran.
2. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman nilai-nilai agama islam untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlak karimah.
3. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi bagi peserta didik, guru dan karyawan.
4. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pencapaian mutu pelajaran.
5. Mengembangkan budaya giat belajar, membaca dan kerja keras yang bertumpu pada budaya dan karakter jujur, disiplin, tertib, mandiri dan bertanggung jawab bagi semua komponen sekolah.
6. Meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademik dan non akademik.
7. Mengembangkan potensi dan bakat peserta didik di bidang ke agamaan, seni, olahraga dan keterampilan melalui program ekstrakurikuler.
8. Meningkatkan suasana belajar, bekerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh peserta didik, guru, dan karyawan sekolah.
9. Menjadi contoh dan teladan bagi madrasah pendidik lain, dan menjadi lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat.
10. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan bagi seluruh komponen sekolah dan masyarakat melalui pelayanan prima.
11. Meningkatkan kerja sama dan peran serta masyarakat, orang tua dan instansi pemerintahan terkait serta swasta.<sup>99</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>99</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

### 3. Status Satuan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK Islam Al-Azhar

TK Islam Al-Azhar Tebo yang berdiri dengan surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No.420/141.1/DIKBUD/2017 dengan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 10507307 telah terakreditasi A oleh BAN PNF. Lembaga Pendidikan ini berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo-Jambi.<sup>100</sup>

**Gambar 2. 4 Suasana Kelas<sup>101</sup>**



<sup>100</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

<sup>101</sup> Dokumentasi, 9 Desember 2022.

#### 4. Profil Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK Islam Al-Azhar

TK Islam Al Azhar merupakan salah satu TK yang ada di Kabupaten Tebo. TK ini melayani pengajaran jenjang pendidikan anak usia dini dengan kurikulum yang berstandar. Adapun pelajaran yang diberikan yaitu pendidikan agama, berhitung, membaca, menulis, seni, bahasa inggris, hingga bersosialisasi. Pengajaran dimulai dari pagi hingga siang dengan selingan waktu bermain dan istirahat bagi anak. Berikut profil lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK Islam Al-Azhar Tebo<sup>102</sup>

##### PROFIL TK AL AZHAR II TEBO.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| a. Nama sekolah         | : TK ISLAM AL-AZHAR II                                    |
| b. NPSN                 | : 10507307  |
| c. Bentuk Pendidikan    | : TK  |
| d. Status Sekolah       | : Swasta  |
| e. Status Kepemilikan   | : Yayasan   |
| f. SK Izin Operasional  | : 422/.1/DIKBUD/2017                                      |
| g. Tanggal SK           | : 2017-05-8   |
| h. Alamat               | : Jalan Lintas Tebo Bungo KM 07 Karya<br>Bakti RT02 RW 04 |
| d. Desa / Kelurahan     | : Kelurahan Tebing Tinggi                                 |
| e. Kecamatan / Kab.     | : Tebo Tengah / Kabupaten Tebo                            |
| f. Provinsi             | : Jambi   |
| g. RT / RW              | : 001 /001  |
| h. Nama Dusun           | : KARYA BAKTI   |
| i. Kode Pos             | : 37751   |
| j. Lintang              | : 0.000000000000  |
| k. Bujur                | : 0.000000000000  |
| l. SK Pendirian Sekolah | : 01  |
| m. Tanggal SK           | : 2017-10-04  |

<sup>102</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

- n. Rekening BOS : 3003104574  
 o. Nama Bank : BPD JAMBI  
 p. Nama KCP/Unit : MUARA TEBO  
 q. Atas Nama : TK ISLAM AL AZHAR II TEBO  
 r. MBS /No Tlp : Tidak / 085266793118  
 s. Emal : [tkislam-azhartebo@gmail.co.id](mailto:tkislam-azhartebo@gmail.co.id)  
 t. Website : <http://www.alazharjambi.com><sup>103</sup>

### 5. Prestasi TK Al-AzharTebo

TK Islam Al Azhar merupakan salah satu TK yang ada di Kabupaten Tebo. TK ini melayani pengajaran jenjang pendidikan anak usia dini dengan kurikulum yang berstandar, dan TK Al-AzharTebo ini merupakan bagian dari Diniyyah Al-Azhar Jambi. Peserta didik TK Al-Azhar memiliki banyak prestasi selama dua tahun terakhir. Berikut pembahasan prestasi yang dimiliki oleh TK Al-Azhar yaitu dibawah ini:

#### a. Bulan Oktober 2021

Tabel 4.1

Rekap Prestasi Eksternal Bulan Oktober 2021 TK Al-Azhar Tebo<sup>104</sup>

No.	Nama Anak/Tenaga Pendidik	Jeis Lomba	Tempat	Juara	Penanggung Jawab
1.	M. Faruq Ali	Lomba Adzan	TK Diaz Tebo	Juara 1	Rodiah, S.Ag
2.	M. rafif Abdillah	Lomba Adzan	TK Diaz Tebo	Juara II	Anita,S.Pd
3.	M. Diergantara Aziz shaka	Lomba Adzan	TK Diaz Tebo	Juara III	Rodiah, S.Ag
4.	Arkan Wijaya	Lomba Adzan	TK Diaz Tebo	Juara Harapan	Rodiah, S.Ag
5.	Naisya Gustiya Khairunnisa	Lomba Do'a Harian	TK Diaz Tebo	Juara 1	Hariyati, S.Pd
6.	Keysha Azzalea Nafisah	Lomba Do'a Harian	TK Diaz Tebo	Juara II	Hariyati, S.Pd

<sup>103</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

<sup>104</sup> Dokumentasi TK Islam Al-Azhar Tebo.

7	M. Alfathan	Lomba Doa Harian	TK Diaz Tebo	Juara III	Hariyati, S.Pd
8	Abdul Latif El Azzam	Doa Harian	TK Diaz Tebo	Juara Harapan	Hariyati, S.Pd
9	M. Gaza Adigana	Lomba Anak	TK Diaz Tebo	Juara 1	Rosi, S.Sos
10.	M. Zaki Al Ayubi	Lomba Lagu Anak	TK Diaz Tebo	Juara II	Rosi, S.Sos
11.	Nauval Ahmad Y.W	Lomba Lagu Anak	TK Diaz Tebo	Juara III	Rosi, S.Sos
12.	Airan Kintan Munawaroh	Lomba Lagu Anak	TK Diaz Tebo	Juara Harapan	Rosi, S.Sos
13.	Andrie Brayde Dzaki	Lomba Ayat Pendek	TK Diaz Tebo	Juara 1	Rodiah, S.Ag
14	Ninaska Bilqis Humairah	Lomba Surah Pendek	TK Diaz Tebo	Juara II	Rodiah, S.Ag
15.	Bama Zuhri Pratama	Lomba Surah Pendek	TK Diaz Tebo	Juara III	Rodiah, S.Ag
16.	M. Pariq Ali	Lomba surah Pendek	TK Diaz Tebo	Juara Harapan	Rodiah, S.Ag
17.	M. Gaza Adigena	Lomba Lagu Anak	TK Se Provinsi Jambi	Juara III	Rodiah, S.Ag

Berdasarkan tabel 4.1 di atas pada bulan Oktober 2021 peserta didik mendapatkan juara perlombaan eksternal yang dilaksanakan di TK Diaz Tebo dengan perwakilan 17 orang peserta didik yaitu M. Faruq Ali mendapatkan Juara I dengan perlombaan Lomba Adzan, Naisya Gustiya Khairunnisa mendapatkan Juara I dengan perlombaan Do'a Harian, M. Gaza Adiganamendapatkan Juara I dengan perlombaan yang diikuti adalah Lagu Anak, Andrie Brayde Dzaki mendapatkan Juara I dengan perlombaan yang diikuti adalah Lomba Surah Pendek, M. Gaza Adigena mendapatkan Juara III dengan perlombaan yang diikuti adalah Lomba Lagu anak,. Dibawah tanggung jawab Ibu Guru Anita, S.Pd, ibu Rodiah, S.Ag, I, dan Rosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

S.Sos. Dibawah tanggung jawab Ibu Guru tersebut peserta didik dapat memenangkan juara dalam perlombaan.<sup>105</sup>

## 6. Keadaan Indentitas Pendidik

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik TK Al Azhar II Tebo<sup>106</sup>

No	Nama	Kualifikasi Akademik/Ijazah Terakhir	Mapel yang diajarkan	Tugas Tambah sebagai
1	Ramna, M.Pd	S2 PAI	Tematik	Kepala Sekolah
2	Helma Yanti, S.Pd	S1 PAI	Tematik	Waka/Guru Komputer
3	Huswatun Hasana, S.Pd	S1 PAI	Tematik	Tata Usaha
4	Hartati, A.Ma	D3 Paud	Guru Kelas 1 A	Tematik
5	Rosiatun, S.Sos	S1 Sosial	Guru Kelas 2 B	Guru Sempoa
6	Latipa A.Ma	D2 PAI	Guru Kelas 3 B	Tematik
7	Rodiah, S.Ag	S1 Agama	Guru Kelas 4 B	Guru PAI
8	Anita, S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas 5 B	Tematik

## 7. Keadaan Karyawan TK Al Azhar II Tebo

Tabel 4.3 Karyawan TK Al Azhar II Tebo<sup>107</sup>

No	Nama	Jk	Jabatan	Ket
1	Mawardi	L	Kebersihan	
2	Eka	P	Dapur	

<sup>105</sup> Domunetasi TK Al-Azhar II Tebo

<sup>106</sup> Dokumentasi TK Al Azhar II Tebo.

<sup>107</sup> Observasi TK Al-Azhar II Tebo

## 8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu pendorong guna tercapainya suatu keberhasilan dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini di TK Al Azhar II Tebo.

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana TK Al Azhar II Tebo<sup>108</sup>**

No	Nama	Tingkat	Prasarana	Guru/Wali	Kurikulum
1	KINDY 1 A	Kelompok A	Ruang Kelas dan B	Hertati, A.Ma	Kurikulum 2013
2	KINDY 2 A	Kelompok B	Ruang Kelas dan B	Anita, S.Pd	Kurikulum 2013
3	KINDY 2 B	Kelompok B	Ruang Kelas dan B	Rosiatun, S.Sos	Kurikulum 2013
4	KINDY 2 C	Kelompok B	Ruang Kelas dan B	RODIAH, S.Ag	Kurikulum 2013

**Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Ruang dan Bangunan<sup>109</sup>**

No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	Ruang Teori/Kelas	Bangunan TK Islam Al Azhar II	Ruang Kelas dan B	1	28	8
2	Ruang Teori/Kelas	Bangunan TK Islam Al Azhar II	Ruang Kelas dan B	1	28	8
3	Gudang	Bangunan TK Islam Al Azhar II	Ruang	1	4	3
4	Dapur	Bangunan TK Islam Al Azhar	Rumah	1	10	5

<sup>108</sup>Observasi TK Al Azhar II Tebo.

<sup>109</sup>Observasi TK Al Azhar II Tebo.



		II				
5	Ruang Teori/Kelas	Bangunan TK Islam Al Azhar II	Ruang Kelas dan B	1	28	8
6	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Bangunan TK Islam Al Azhar II	WC SISWA PR	1	1	1
7	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Bangunan TK Islam Al Azhar II	WC PR	1	1	1
8	Ruang Guru	Bangunan TK Islam Al Azhar II	Ruang Guru	1	2	3
9	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Bangunan TK Islam Al Azhar II	WC SISWA LK	1	1	1
10	Ruang Teori/Kelas	Bangunan TK Islam Al Azhar II	Ruang Kelas dan B	1	28	1
11	Ruang Teori/Kelas	Bangunan TK ISLAM Al Azhar II	Ruang Kelas dan B	1	28	8
12	Ruang Kepala Sekolah	Bangunan TK Islam Al Azhar II	Ruang	1	3	3

### 9. Keadaan Peserta didik TK Al Azhar II Tebo

Tabel 4.6 Nama-nama Siswa TK Al Azhar II Tebo<sup>110</sup>

No	Nama	L/P	Tingkat	Rombel
1	Adiba Humairoh	P	Kelompok A	Kindy 1 A
2	Alta Dian Azzhra	P	Kelompok A	Kindy 1 A
3	Hajid Albi Galih Kusuma	L	Kelompok A	Kindy 1 A

<sup>110</sup>Observasi TK Al Azhar II Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

4	Meazaf Khairakil	L	Kelompok A	Kindy 1 A
5	Abhi Octa Desmardi	L	Kelompok B	Kindy 1 A
6	Adhaqi Al Tafar	L	Kelompok B	Kindy 2 C
7	Adibah Ufairah	P	Kelompok B	Kindy 2 C
8	Albi Fahri Pradipta	L	Kelompok B	Kindy 2 C
9	Amala Keisha	P	Kelompok B	Kindy 2 A
10	Aminatun Gustina	P	Kelompok B	Kindy 2 A
11	Arsakha Fillio	L	Kelompok B	Kindy 2 B
12	Arsina Inara	P	Kelompok B	Kindy 2 B
13	Ayra Kintan	P	Kelompok B	Kindy 2 B
14	Fairel Vendra	L	Kelompok B	Kindy 2 C
15	Fatih Athallah	L	Kelompok B	Kindy 2 B
16	Fayzel Abiyu	L	Kelompok B	Kindy 2 A
17	Febiah Fitriayu	P	Kelompok B	Kindy 2 B
18	Khaua Afifatul	P	Kelompok B	Kindy 2 B
19	Kindandri	P	Kelompok B	Kindy 2 B
20	Malika Fawnia	P	Kelompok B	Kindy 2 A
21	Muhammad Affan	L	Kelompok B	Kindy 2 B
22	Muhammad Evan	L	Kelompok B	Kindy 2 C
23	Muhammad Fathur Maulana	L	Kelompok B	Kindy 2 A
24	Muhammad Khalil	L	Kelompok B	Kindy 2 A
25	Kuhammad Royhan	L	Kelompok B	Kindy 2 A
26	Muhammad Wabil	L	Kelompok B	Kindy 2 C
27	Neem Fawaz	L	Kelompok B	Kindy 2 A
28	Nayyara Azhallah	P	Kelompok B	Kindy 2 A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

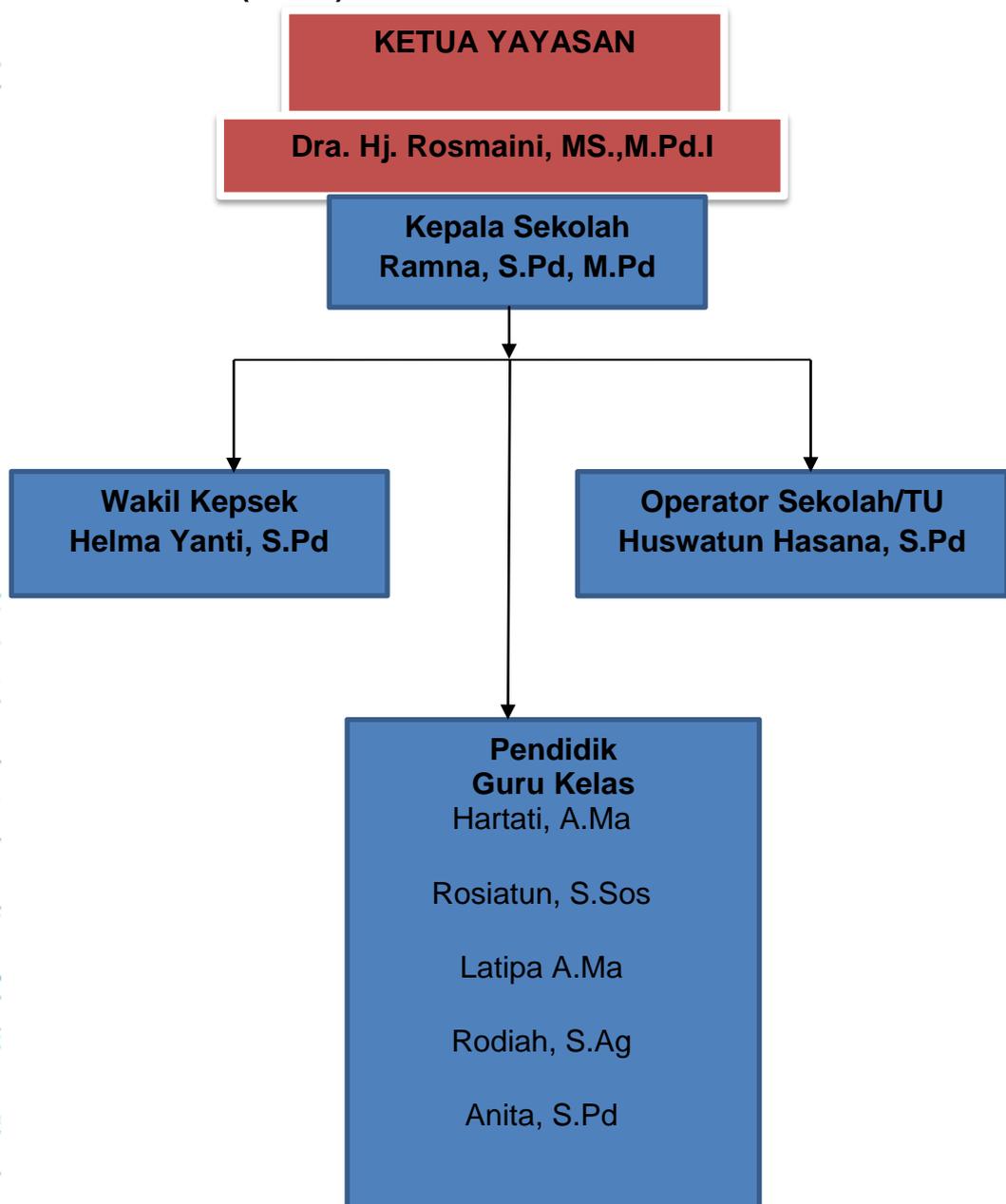
## 10. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK Islam Al-Azhar

@ Hak cipta milik UIN Sunthra Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Tabel 8. 4

### Bagan Struktur Kepengurusan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau TK Islam Al-Azhar<sup>111</sup>



<sup>111</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo

## B. Temuan Penelitian

### 1. Proses Penerapan Metode Pembiasaan dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di TK Al Azhar II Tebo

Salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh dalam bentuk pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak TK Al Azhar II Tebo mempunyai kegiatan yang bisa membentuk karakter disiplin pada anak, ada pun pembiasaan yang dilakukan yaitu pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan dan pembiasaan terprogram. Adapaun penerapan metode pembelajaran yang secara umum yang di terapkan metode belajar di TK Al-Azhar II Tebo yaitu :

Berdasarkan temuan observasi dapat diketahui bahwa dalam kegiatan mengajar, guru Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu :

#### a. Metode Bercerita

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lima kelas Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo ditemukan fakta bahwa guru menggunakan metode bercerita pada kegiatan Morning talk dan juga pada saat guru menyampaikan informasi terkait tema. Hal ini senada dengan keterangan dari lima guru kelas Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo bahwa dalam pelaksanaan peserta didik dan juga metode bercerita digunakan pada kegiatan *morning talk*.<sup>112</sup>

#### b. Metode Bercakap-cakap

Berdasarkan hasil observasi, metode bercakap-cakap juga digunakan oleh guru-guru di Taman Kanak-kanal Al-Azhar II Tebo. Saat sedang pembelajaran berlangsung dan juga digunakan pada kegiatan market day. Senada dengan penjelasan guru kelas B.1 bahwa setelah kegiatan inti selsaikan peserta didik ditanya tentang bagaimana perasaan anak setelah mengikutin kegiatan apa saja yang

<sup>112</sup> Observasi TK Al-Azhar II Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



telah dilakukan supaya guru dapat mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.<sup>113</sup>

### c. Metode pembiasaan

Berdasarkan observasi ditemukan fakta bahwa penggunaan metode pembiasaan seperti mengucapkan dan menjawab salam, membaca doa sebelum belajar, membaca surah pendek, mengaji, datang kesekolah tepat waktu, sholat duha, dan antri dalam mengambil makan dan membaca doa sebelum makan dan sesudah makan. Temuan tersebut dapat peneliti uraikan dalam pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan dan pembiasaan terprogram yaitu :<sup>114</sup>

#### a) Pembiasaan Rutin

Pembiasaan rutin merupakan pembiasaan yang hanya dilakukan guru di sekolah. Kegiatan rutin yang dapat guru lakukan diantaranya :

##### 1) Pembiasaan baris berbaris sebelum masuk kelas

Kegiatan pembelajaran di TK Al Azhar II Tebo dengan kegiatan berbaris di depan pintu masuk. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 7.30 dan di ikuti oleh semua anak, jadi sebelum jam 7.30 anak-anak sudah berada di sekolah, dari kegiatan baris-berbaris ini akan terlihat anak yang datang tepat waktu dan anak yang datang tidak tepat waktu.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ibu Ramna, M.Pd Kepala Sekolah TK AL AZHAR II TEBO Sebagai berikut:

*“Semua anak didik di sekolah TK Al Azhar II Tebo ini wajib mengikuti berbaris sebelum masuk kelas, baris berbaris dilaksanakan pada pukul 7.30, jadi semua anak didik disini harus datang sebelum jam 7.30 dan dari sinilah akan terlihat mana yang sering telat datang kesekolah mana yang tepat pada waktunya. Pada kegaitan baris berbaris ini juga masih harus dengan dampingan orang tua terutama Kelompok A yang masih dalam proses pembentukan karakter disiplin.”<sup>115</sup>*

<sup>113</sup> Observasi TK AL-Azhar II Tebo

<sup>114</sup> Obervasi TK Al-Azhar II Tebo

<sup>115</sup> Ramna, Wawancara dengan penulis, 11 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Dari observasi Pembiasaan baris berbaris TK Al Azhar II Tebo haruslah diikuti oleh semua siswa, baris berbaris dilaksanakan dengan dipimpin oleh guru piket disetiap harinya, dan guru yang lain membantu mengatur dan mengkondisikan barisan anak-anak sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan utamanya dalam pembentukan kedisiplinan anak.<sup>116</sup>

Selanjutnya paparan dari guru kelas Ibu Hartati, S.Pd juga tidak jauh berbeda dengan apa yang dikaitkan ibu kepala sekolah sebagai berikut :

*“Di TK Al Azhar II Tebo setiap pagi sebelum masuk kelas selalu baris terlebih dahulu guna untuk membentuk kedisiplinan anak dan juga menunggu kedatangan anak yang belum datang, disini anak berbaris pukul 07.30 jadi dari sini para guru mengerti mana anak dan orang tua yang tertib datang tepat waktu dan yang sering terlambat dengan mengetahuinya guru akan lebih mengetahui bagaimana anak keseharian anak. Guru harus lebih ekstra dengan anak yang tidak mau mengikuti instruksi dari guru yang memimpin.”<sup>117</sup>*

Dari observasi anak akan bisa menjalankan dan mematuhi peraturan sekolah baik masuk dan datang kesekolah tepat pada waktunya dan sesuai dengan kebijakan yang diberikan sekolah. Awal dari kebiasaan ini harus didukung dengan orang tua, anak datang siang atau pagi karna diantar orang tua. Dengan kebijakan sekolah yaitu harus datang sebelum atau tepat pada waktunya pukul 07.30 sudah berada disekolah untuk mengikuti segala kegiatan yang ada di TK Al Azhar II Tebo.<sup>118</sup>

<sup>116</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo, 5 Desember 2022.

<sup>117</sup> Ramna, Wawancara dengan penulis, 5 Desember 2022.

<sup>118</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo, 5 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3.4 Pembiasaan baris berbaris sebelum masuk kelas<sup>119</sup>



Berdasarkan observasi lapangan terkait dengan pembentukan karakter kedisiplinan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran berlangsung di TK Al Azhar II Tebo terbukti bahwa dengan adanya pembiasaan baris berbaris terlebih dahulu sebelum memasuki kelas dapat mendisiplinkan anak didik dan juga menertibkan anak. Dalam proses baris berbaris anak dapat datang tepat waktu dan mengikuti baris berbaris dengan baik walaupun masih ada yang susah untuk diatur oleh guru.<sup>120</sup>

## 2) Pembiasaan membaca Asmaul Husna, Do'a harian dan Surah Pendek

Pembiasaan yang kedua setelah berbaris adalah anak melakukan kegiatan berdoa sebelum melakukan pembelajaran. Sebelum pembelajaran di mulai, guru selalu menyapa anak dengan

<sup>119</sup>Dokumentasi TK Al Azhar II Tebo 5 Desember 2022.

<sup>120</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo



mengucapkan salam tentang menyapa anak tentang kabar dan keadaan dengan nyanyian, sehingga anak senang dan bersemangat.

Pembiasaan berdoa ini dilakukan pada pukul 07.45-9.30 dalam kegiatan ini bertujuan dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak yaitu mencintai Allah sebagai Tuhan yang wajib di sembah, mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah. Pembiasaan berdoa sebelum belajar mengajarkan pada anak terbiasa berdoa sebelum melakukan aktivitas apapun. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Ramna, M.Pd Kepsek TK Al Azhar II Tebo.

*“Pembiasaan berdoa sebelum belajar membaca Asmaul Husna, Do’a harian dan Surah Pendek merupakan ciri khas dari TK Al Azhar II kami bertujuan menanamkan karakter disiplin dalam sikap berdoa baik bagi anak serta mengajarkan nilai-nilai agama sejak dini. Dengan karakter religious yang baik insyaallah dapat membekali agama yang baik pada anak, dengan agama yang baik dan mengenal Allah dan ciptaanNya lebih dini diharapkan akan menjadi akhlak dan moral anak juga baik sebagai bekal anak dalam bersosialisasi dan bermasyarakat, dan menjadi anak yang baik hati dan perilakunya.”*<sup>121</sup>

Dari observasi dapat di temukan bahwa pembiasaan berdoa sebelum belajar dilanjutkan dengan membaca do’a serta surah pendek dapat mengembangkan religi pada anak.<sup>122</sup> Selanjutnya paparan yang diungkapkan ibu Rodiah, S.Ag selaku guru PAI sebagai berikut :

*“Mengajarkan anak untuk selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu membiasakan anak dengan kegiatan yang positif adalah hal yang sangat penting untuk menanamkan karakter pada anak, dan dengan mengajarkan berdoa pada anak akan mempunyai karakter disiplin yng baik utamanya pada nilai-nilai agamanya.”*<sup>123</sup>

Hasil dari paparan ibu wali kels 2C TK Al Azhar II Tebo bahwa dalam penanaman karakter pada anak penting sekali membiasakan anak untuk berbuat hal yang positif, dan juga membiasakan anak untuk berdoa sebelum melakukan sesuatu agar anak mempunyai

<sup>121</sup> Ramna, Wawancara dengan penulis, 6 Desember 2022.

<sup>122</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo, 6 Desember 2022.

<sup>123</sup> Rodiah, Wawancara dengan Penulis, 6 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nilai-nilai agama yang baik sehingga dapat membentuk karakter disiplin yang baik pada anak, dan sebaliknya jika anak tidak mempunyai nilai-nilai agama dan kebiasaan yang baik maka anak juga tidak mempunyai karakter yang baik karena acuh pada segala hal utamanya pada kedisiplinannya.

**Gambar 4.4** pembiasaan membaca doa sebelum belajar<sup>124</sup>



Berdasarkan hasil observasi dilapangan terkait berdoa sebelum belajar dalam pembelajaran diTK Al Azhar II Tebo terbukti bahwa dengan adanya pembiasaan anak terbiasa berdoa sebelum bejar dimulai, dari awal pembiasaan ini anak harus di bimbing dan ditenangkan kondisi kelasnya terlebih dahulu karena perpindahan dari luar kelas ke dalam kelas.<sup>125</sup>

<sup>124</sup>Data Dokumentasi TK Al Azhar II Tebo 6 Desember 2022.

<sup>125</sup>Observasi TK Al Azhar II Tebo.

### 3) Pembiasaan sholat dhuha

Proses penerapan pembiasaan sholat dhuha ini dilaksanakan pada hari jum'at, yang terdiri dari praktik berwudhu dan hafalan bacaanya, bershalawat sebelum melaksanakan pada kegiatan inti, anak-anak di arahkan untuk merapikan barisannya dan anak laki-laki akan bergantian menjadi imam dalam pelaksanaannya shalat sunnah dhuha ini. Anak-anak akan dibimbing oleh guru dalam hafalan bacaanya, tata cara pelaksanaan gerak shalatnya sampai dengan baca zikir bersama. Sebagaimana telah dikatakan oleh Ibu Hartati, A.Ma sebagai guru Kelas B di TK Al Azhar II Tebo.

*“Dalam penerapan sikap disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha, masih ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, terlebih lagi pada saat anak baru masuk sekolah dalam tahap awal semester 1 ini dan anak-anak yang melaksanakan kegiatan pembiasaan kebanyakan peserta didik baru yang memang belum mengerti dan paham tentang pembiasaan yang di terapkan di sekolah terutama shalat pembiasaan shalat sunnah, seperti masih ada anak yang ketika belajar praktik berwudhu tidak disiplin dan tidak mau antri, ketika antri selalu eredan, berteriak-teriak, bahkan ada yang main air, ketika masuk ke praktik shalat ada anak yang mengganggu temannya, ada anak yang malah berlarian, berisik dan tidak fokus pada kegiatan yang di lakukan ditambah lagi ada guru seperti bermain Handphone di ruangan memang anak sedang melaksanakan kegiatan jadi si anak tidak fokus pada kegiatan pembiasaan tersebut.”<sup>126</sup>*

Dari paparan ibu Hartati Sebagai guru Kelas B TK Al Azhar II Tebo bahwa dalam penanaman karakter pada anak penting sekali membiasakan anak agar lebih di siplin. Selanjutnya paparan yang diungkapkan ibu Ramna, M.Pd sebagai Kepala Sekolah sebagai berikut :

*“Pembiasaan sholat dhuha ini merupakan program rutin yang di jalankan di TK Al Azhar II Tebo ini, guna untuk mencetak pribadi anak yang berakhlak mulai, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. Pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah merupakan kegiatan yang harus di ajarkan pada anak sejak dini, memberikan contoh yang baik, karena pada masa itu anak berada pada tahap belajar, memiliki daya ingat yang kuat. Jadi akan lebih mudah mencerna dan akan terbiasa melakukannya di waktu dewasa nanti karena sudah dari sejak dini kita*

<sup>126</sup> Hartati, Wawancara dengan penulis, 8 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memupuk dan mengajarkan akan pentingnya beribadah, mengajarkan sikap disiplin, serta rasa percaya diri.<sup>127</sup>

Dari observasi temuan Sebagai Kepala Sekolah TK Al Azhar II Tebo bahwa dalam penanaman karakter pada anak merupakan suatu program yang sudah di susun sejak awal berdirinya sekolah tersebut. Yang mana program ini adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas anak di masa depan kelak.<sup>128</sup> Selanjutnya paparan yang diungkapkan Ibu Erni sebagai Wali Murid TK Al Azhar II Tebo sebagai berikut :

*“Alhamdulillah setelah ada program hapalan dan praktik sholat dhuha di sekolah, hampir anak mampu melakukannya, yang tadinya anak belum mengerti bacaan dan tata cara wudhu, shalat dan dzikir, hafalan dan tata cara shalat yang benar, setelah diterapkan pembiasaan keagamaan ini kami sebagai orang tua sangat mendukung dan bahkan kembali mengajarkannya di rumah sehingga anak kami tidak lupa dengan hapalannya”.*<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada anak dan guru serta wawancara terhadap guru dan orang tua, dapat disimpulkan bahwa setelah melaksanakan pembiasaan shalat dhuha di sekolah dan di rumah hampir semua anak mampu melakukannya dengan benar, yang tadinya anak belum mengerti bacaan dan tata cara wudhu, shalawat dan dzikir, hafalan dan tata cara shalat yang benar, setelah diterapkannya pembiasaan keagamaan shalat ini dari jumlah keseluruhan anak kelompok B yaitu 23 anak, hampir semua anak mampu dan bisa melakukannya walaupun masih di bimbing dengan guru dan orang tua, tapi ada dua atau tiga orang yang belum paham pada pembiasaan ini, itu dikarenakan orang tua yang kurang antusias dan mendukung penuh sehingga anak belum mampu mengikuti dengan baik dan tertib serangkaian pembiasaan shalat dhuha ini. Melantunkan shalawat dan berdzikir. Namun jika ada anak yang masih belum terbiasa pada sikap disiplin dan belum terbiasa beribadah

<sup>127</sup> Ramna, Wawancara dengan penulis, 8 Desember 2022.

<sup>128</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo, 8 Desember 2022

<sup>129</sup> Ema, Wawancara dengan penulis, 8 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



secara mandiri itu dikarenakan karakteristik anak yang berbeda bisa juga karena dari bimbingan baik itu guru dan orang tua kurang konsisten.

**Gambar 5.4** Pembiasaan Rutin Sholat Dhuha Berjamaah <sup>130</sup>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

<sup>130</sup>Dokumentasi TK Al Azhar II Tebo, 12 Desember 2022.

**Gambar 6.6 Pembiasaan Praktik Mengambil Air Wudhu<sup>131</sup>**



@ Hak cipta milik UIN Sunthra Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

<sup>131</sup>Dokumentasi, TK Al Azhar II Tebo, 12 Desember 2022.

#### 4) Pembiasaan Tertib dalam menunggu Giliran serta tertib dan mandiri saat makan

Untuk melatih kedisiplinan anak didik di TK Al Azhar II Tebo membiasakan anak untuk sabar dalam menunggu antrian baik saat mengambil buku dan pensil atau pada saat antri mengambil makanan di dapur sekolah serta di kantin sekolah, dari sini guru juga bisa menilai mana anak yang disiplin saat menunggu giliran, dan anak yang tidak sabar saat menunggu giliran akan menyerobot barisan temannya atau juga akan mendorong-dorong temannya. Seperti yang di paparkan oleh Ibu Anita, S.Pd selaku guru Kelas sebagai berikut :

*“TK Al Azhar II ini juga melatih anak untuk selalu sabar dalam menunggu giliran dan juga mengajarkan anak untuk mandiri jika melakukan sesuatu, kebanyakan anak yang di TK ini Alhamdulillah sudah tidak ada yang di tunggu oleh orang tuanya saat pembelajaran berlangsung. Jadi guru yang mengarahkan anak dalam melakukan segala hal, iya kan memang tugas guru adalah membimbing dan mengarahkan, tetapi dengan pembiasaan yang kecil itu anak akan tertanam karakter yang positif utamanya kedisiplinan”.*<sup>132</sup>

Hasil observasi pada temuan tersebut diTK Al Azhar II Tebo menjelaskan bahwa kurangnya sabar pada anak akan membuat anak tersebut menyerobot giliran temannya maka pada TK Al Azhar II Tebo ini ditanamkan kebiasaan untuk sabar menunggu giliran pada semua hal baik saat mengambil makanan dan mengambil mainan di rak.<sup>133</sup> Sama seperti halnya yang dipaparkan oleh ibu Hartati, A.Ma yang menjelaskan bahwa:

*“Sejak awal masuk sekolah anak dibiasakan untuk tertib dan antri saat mengambil sesuatu, awal dari kegiatan ini anak masih sangat belum bisa teratur karena ingin selalu nomor satu jika mengambil sesuatu, namun setelah pembiasaan dan arahan yang diberikan guru anak-anak sudah mulai bisa diatur.”*<sup>134</sup>

Hasil keterangan yang dipaparkan ibu Hartati, A.Ma mengatakan bahwa anak usia dini anak yang sifatnya egosentris yang tinggi, sebelum mendapatkan arahan dari guru mereka hanya ingin menang

<sup>132</sup>Anita, Wawancara dengan penulis, 12 Desember 2022.

<sup>133</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo, 12 Desember 2022

<sup>134</sup> Hartati, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

sendiri dan harus mendapat giliran nomor satu. setelah anak dibiasakan dengan kegiatan yang ada di TK tersebut anak menjadi terbiasa dan mulai bisa mengikuti arahan dari guru.

**Gambar 7.4 Menunggu Giliran saat mengambil makanan** <sup>135</sup>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

<sup>135</sup>Dokumentasi TK Al Azhar II Tebo, 14 Desember 2022.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Al Azhar II Tebo anak mempunyai kedisiplinan dalam menunggu giliran yang baik saat mengambil buku dan kotak pensil di loker anak bergantian untuk mengambil tanpa berebut terlebih dahulu selain itu terbukti pada saat guru mempersilahkan untuk mengambil makan siang di anak langsung mengambil makanan dan antri di tempat duduk masing-masing tanpa di instruksikan guru untuk berbaris terlebih dahulu.<sup>136</sup>

### 5) Pemberian penghargaan (*Reward*) dan hukuman (*Panishment*)

Untuk meningkatkan dan menguasai keadaan kelas juga dibutuhkan pemberian penghargaan (*Reward*) supaya anak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan secara tidak langsung anak akan terbiasa dalam melakukan pembiasaan yang diberikan oleh guru.

Digunakan guru dalam meningkatkan kedisiplinan dan juga semangat anak didik yaitu salah satunya dengan pemberian penghargaan, biasa dengan diberi ungkapan 4 bintang atau 2 jempol untuk anak yang selalu disiplin dalam semua proses pembelajaran berlangsung, kemudian selain pemberian penghargaan terhadap kedisiplinan jika ada anak yang tidak mau mengikuti arahan guru anak juga akan diberi hukuman dengan di suruh menjanji di depan temanteman atau juga menghafalkan doa dan surat pendek, melewati hukuman tersebut anak didik tidak akan merasa bahwa dirinya sedang dihukum, hukuman semacam ini adalah hukuman untuk mendidik anak agar menjadi lebih disiplin lagi dan senantiasa mendengarkan apa yang sedang guru perintahkan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh ibu Rodiah, S.Ag yang mengatakan bahwa:

*“Anak-anak akan lebih bersemangat lagi jika ibu guru memberikan reward baik saat pembiasaan dan juga saat pembelajaran berlangsung, contoh kecilnya menuliskan nama anak yang datang tepat waktu, berdoa dengan baik, melakukan hal yang baik di papan tulis dengan begitu*

<sup>136</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo, 14 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



*nama anak yang belum tertulis di papan tulis akan lebih semangat lagi agar namanya juga tercantum dipapan tulis dan juga menggunakan bintang atau mendapatkan 2 jempol untuk anak yang mau menjalankan atau mendengarkan instruksi yng ibu guru berikan.”<sup>137</sup>*

Dari observasi di temukan bahwa Salah satu strategi yang guru berikan saat semangat anak tidak terlihat adalah dengan menggunakan *reward* karna dengan begitu anak akan lebih bersemangat lagi, dan untuk anak yang tidak mau mendengarakan dan menjalankan perrintah guru akan mendapatkan hukuman dengan cara menyuruh anak tersebut melantunkan bacaan atau menghafalkan sesuai yang diperintahkan guru dengan begitu anak tidak akan merasa jika ibu guru sedang menghukumnya.<sup>138</sup>

Fakta lain yang dalam observasi bahwa setiap akhir semester anak mengadakan perlombaan dan yang berprestasi diberikan penghargaan.

#### **Gambar 9.4 Pemberian Penghargaan Siswa yang Berprestasi<sup>139</sup>**



<sup>137</sup>Ramna, Wawancara dengan penulis, 14 Desember 2022.

<sup>138</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo, 14 Desember 2022.

<sup>139</sup>Dokumentasi TK Al Azhar II Tebo, 17 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### b) Pembiasaan Spontan

Hasil observasi yang dilakukan dengan kepala sekolah TK Al Azhar II Tebo. Diketahui bahwa guru juga melaksanakan pembiasaan spontan, pembiasaan spontan yang dilakukan oleh guru diantaranya guru membiasakan menawarkan bantuan dengan baik, meminta tolong dengan spontan baik dengan sesama guru ataupun dengan peserta didik. Tujuan kegiatan pembiasaan spontan yang dilakukan guru adalah untuk mengembangkan aspek perkembangan moral agama anak dengan tingkat pencapaian perkembangan memahami perilaku mulia (spontan dan hormat) sehingga anak didik dapat berlaku spontan dalam bertutur kata.<sup>140</sup>

Pembiasaan spontan (membiasakan anak untuk tolong menolong, membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, dan merawat barang-barang milik sendiri).

### c) Pembiasaan Keteladanan

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Al Azhar II bahwa guru telah melaksanakan metode pembiasaan keteladanan, berikut pembiasaan keteladanan yang telah dilakukan guru diantaranya dari berpakaian guru yang rapi, dan tertup sehingga anak dapat meniru penampilan guru yang muslimah. Guru merupakan rool model bagi anak muridnya, maka dari itu guru hendak berpakaian yang rapi dan bersih yang dapat jadi panutan anak untuk masa depannya.<sup>141</sup>

### d) Pembiasaan Terprogram

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas B TK Al Azhar II bahwa guru telah melaksanakan metode pembiasaan terprogram, bentuk pembiasaan terprogram yang telah guru lakukan terprogram, bentuk pembiasaan terprogram yang dilakukan guru yaitu guru menganalisis program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian.

<sup>140</sup> Observasi di TK Al Azhar II Tebo, 17 Desember 2022.

<sup>141</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Beranjak dari pembiasaan diatasa dapat kita ketahui pembiasaan itu sangat penting bagi anak untuk meningkatkan pembiasaan pengembangan karakter disiplin anak usia dini di TK Al-Azhar II Tebo sebagai berikut :

#### **a) Pengembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo**

Strategi guru dalam menerapkan pengembangan karakter disiplin adalah menjadi figur teladan bagi peserta didik, penerimaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru, sedikit tidak akan tergantung kepada penerimaan peserta didik tersebut terhadap pribadi guru. Suatu hal yang sangat manusiawi dimana seorang guru baik secara langsung maupun tidak langsung menanamkan karakter disiplin peserta didik. Dalam proses pembelajaran integrasi nilai-nilai karakter tidak hanya dapat diintegrasikan ke dalam subutansi atau materi pelajaran tetapi juga pada prosesnya.

Banyak sistem pengembangan karakter diperlukan metode yang mampu mengembangkan karakter disiplin, implementasi penghargaan karakter perlu dicari jalan terbaik untuk membangun dan mengembangkan karakter pendidik agar menjadi karakter yang baik, unggul dan mulia, buahnya adalah akhlak mulia yang berimbas pada kesalehan sosial.

Sebagaimana dalam hal kajian peneliti melalui intervensi dan habituasi, dalam intervensi dikembangkan suasana interaksi belajar pembelajaran yang sengaja dirancang suasana interaksi belajar pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan dengan menerapkan kegiatan terstruktur, agar berhasil guna guru sebagai sosok panutan sangat penting dan menentukan.

Adapun melalui habituasi diciptakan situasi-situasi dan kondisi serta penguatan di lingkungan yang memungkinkan peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pada satuan pendidikan yang telah di internalisasi dan dipersonalisasi dari dan melalui proses intervensi yaitu campur tangan oleh pendidik.

Telah dilakukan kegiatan rutinitas dan terprogram merupakan kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan secara terus menerus dengan rutin atau pasti sebagaimana slogan “Biasakanlah yang benar dan jangan membenarkan kebiasaan buruk”. Dalam kegiatan harian atau rencana kegiatan mingguan, namun kegiatan ini tetap ada dan dijadikan sebagai pertimbangan seiring dengan berjalannya kegiatan terprogram.

Kegiatan rutin pengembangan nilai-nilai agama meliputi: pada Taman Kanak-Kanak Al Azhar II Tebo sebagai berikut :

- 1) memberi salam kepada guru
- 2) berdoa bersama sebelum kegiatan
- 3) mengucapkan doa dalam kegiatan sehari-hari seperti doa masuk dan keluar kamar kecil, doa bercermin dan kalimat-kalimat *thayyibah*.

Program yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan anak usia dini pada TK Al Azhar II Tebo menjadi suatu kebiasaan yang konsisten yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Pada hakikatnya sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, dibutuhkan adanya persiapan atau perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Persiapan merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, makna persiapan mengajar berarti upaya merencanakan sesuatu dalam waktu jangka pendek untuk memperkirakan tindakan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama berkaitan dengan pembentukan kompetensi. Dalam dunia pembelajaran banyak sekali dijumpai berbagai macam konsep pembelajaran yang dipakai dalam pengembangan pembelajaran di sekolah yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

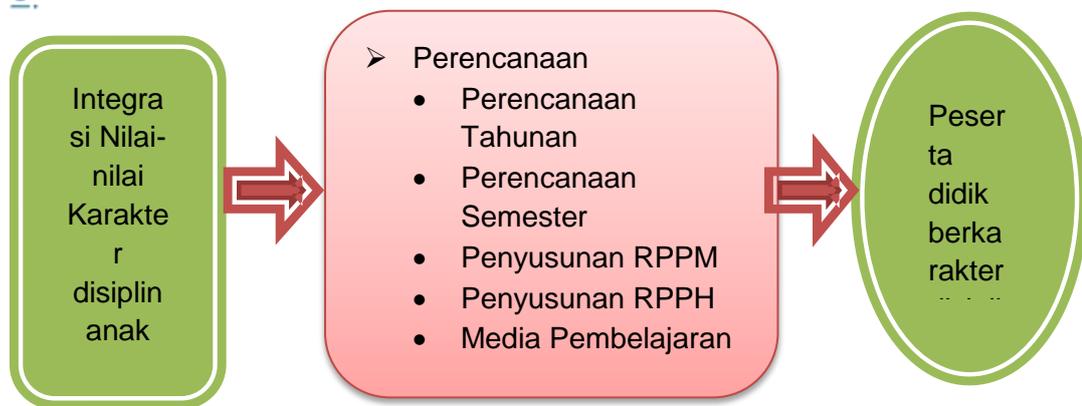
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### a) Konsep perencanaan karakter disiplin anak usia dini Al Azhar II Tebo

Berikut adalah gambar konsep perencanaan pendidikan karakter disiplin anak di TK Al Azhar II Tebo meliputi perencanaan tahunan, perencanaan semester, perencanaan mingguan, perencanaan harian dan bahan ajar.

**Gambar 9.4 Skema Perencanaan Pendidikan Karakter Disiplin.**<sup>142</sup>



Bentuk-bentuk perencanaan dalam proses pembelajaran pendidikan karakter disiplin di TK Al Azhar II Tebo : a) Perencanaan Tahunan b) Perencanaan Semester. c) Perencanaan Mingguan. (Rencana Pembelajaran Mingguan). d) Rencana Pembelajaran Harian). Hal tersebut menjadi salah satu tugas profesional seorang guru. Dalam membuat rencana pembelajaran sangat disesuaikan dengan tema yang akan dibahas, agar tercipta sebuah kesatuan pembelajaran yang lebih integral atau tidak terputus. Guru membuat program tahunan kemudian dikembangkan menjadi program semester serta dituangkan dalam satuan Perencanaan Pembelajaran mingguan (RPPM) kemudian dari RPPM itu membuat satuan perencanaan pembelajaran Harian (RPPH) yang akan diterapkan dalam kegiatan harian yang acuannya berbasis karakter dan muatan terdiri dari akhlak dan motorik.

<sup>142</sup> Permendikbud 147 Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sanjaya Komponen sistem pembelajaran ini meliputi tujuan, materi, metode, media, dan penilaian. Keseluruhan rancangan komponen pembelajaran tersebut dapat dituangkan dalam bentuk Silabus, perencanaan Tahunan, Perencanaan Semester, RPPM dan RPPH yang dilengkapi dengan Bahan Ajar yang sesuai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah membuat perencanaan secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik, pembelajaran, sekaligus sebagai perancang pembelajaran.

Dalam skema diatas sebagaimana dapat menjadi alur yang akan dilaksanakan agar tercapainya guru profesional merancang pembelajaran yang secara rutin dan menyesuaikan bahan ajar sehingga terprogram dimulai dari harian sebagai acuan muatan yang mengaitkan dengan akhlak. Sebagaimana berikut contoh Rencana Pembelajaran Harian ( RPPH) TK Al Azhar II Tebo.

#### Wahana harian dalam pembelajaran TK Al Azhar II Tebo.<sup>143</sup>

Sentra	: lmtaq
Semester / Bulan/ Mingguk	: 1/Septembe/2
Hari /tanggal	: senin, 20-September-2022
Tema / Sub tema	: Diri Sendiri/Namaku
Kelompokusia	: B/ 5-6 Tahun
Lokasiwaktu	: 1 minggu
KD	: (1.1) , (3.3,4.3), (2.2, 3.6, 4.6) (3.10, 4.10) (2.6, 2.7) (3.15, 4.15)

#### I. Materi dalam kegiatan

- Melafalkan Surat-surat Pendek (1.1)
- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berani tampil (2.5)
- Menceritakan kembali dengan kosa kata sederhana (3.11)
- Mampu dan mau memecahkan masalah sederhana (4.11)

<sup>143</sup>Dokumentasi TK Al- Azhar II Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## II. Tujuan

- Anak mampu melafalkan surah Al-Falaq dengan tepat
  - Praktek sholat dhuha dengan benar
- al-iklas, Asmaulhusna : 1-10 , Namabulanhriyah / islam : kosa kata 3 bahasa
- Anak mampu memasang panca indera dengan kata panca indera dengan huruf hijaiyyah dengan tepat.

## III. Strategi Pembelajaran

Ikrar : anak berbaris di halaman kelas dan masuk kelas

Materi pagi yaitu, Salam, Bernyayi : Aku Punya Panca Inra Berdoa : mohon kecerdasan, Mau belajar

Surah : Al-Iklas, Asmaulhusna : 1-10 , Namabulan Hihriyah / Islam : kosa kata 3 bahasa

## IV. Kegiatan Inti + 60 menit

1. Anak di ajak duduk Berdoa
2. Absen anak
3. Guru-guru menyajikan alat-alat bermain yang akan digunakan anak untuk diamati dan menanya tanya jawab tentang identitas
  - Pijak sebelum main
    - Bernyanyi
    - Bercerita tentang diriku
    - Menuliskan kata
    - Menginformasikan kegiatan bermain
    - Membangun aturan main
  - Pijak saat main
    - Anak dibenarkan kesempatan bermain 60 menit
    - Guru mencatat perkembangan anak
    - Guru memperkuat bahasa anak

## V. Pijak setelah main

- Anak di ajak bersih-bersih

- Duduk melingkar
- Menanyakan pengalaman bermain anak (*recoling*)

#### VI. Kegiatan akhir

- SOP Penutup
- Makan bersama
- Doa sesudah kegiatan
- Salam

#### ➤ Metode :

Demokrasi, Alat permainan edukatif puzzle, gambar, alat tulis dll.

#### VII. Alat Penilaian

1. Hasil karya dan Unjuk kerja, catatan anekdot dan ceklis

Dibawah ini merupakan salah satu contoh tentang hasil penilaian catatan anekdot dalam perkembangan anak. Catatan anekdot merupakan laporan tertulis yang disusun oleh observer mengenai hasil pengamatan terhadap perilaku anak yang dipandang luar biasa, misalnya pada hari senin tanggal 5 Desember Alif tidak biasanya ia berperilaku tidak baik, dan ayahnya tidak biasanya datang terlambat dan malu untuk ikut bergabung dengan teman dalam bermain.

**Tabel 4. 9 Penilaian Catatan Anekdot**<sup>144</sup>

No	Nama siswa	Keterangan	Dokumentasi
1	Ahmad alif	Pada pagi senin jam 7.30 saat baris di lapangan. Tidak biasanya alif terlihat ingin memukul ibunya. Karena tidak mau di atur	

<sup>144</sup>Dokumen TK Al Azhar II Tebo, 5 Desember 2022.

		oleh ibu guru.	
2	Aisyah	Tidak biasanya aisyah duduk tidak rapi, maludan merajuk. Karena terlambat datang kesekolah	
3	Muhammad Ziad	Saat pembelajaran praktek sholat dhuha berlangsung tidak biasanya ahmad ziad masih mengganggu teman sebelahnya.	

Dari penilaian catatan anekdot di atas masih ditemukan anak-anak yang masih belum optimal pengembangan karakter anak untuk itu guru harus lebih intens untuk membiasakan karakter disiplin yang baik.<sup>145</sup>

Perencanaan pembelajaran membantu guru untuk mempermudah dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun disisi lain penyusunan perencanaan pembelajaran yang rumit dan melelahkan menjadi guru terkadang malas membuatnya, ini yang menjadikan guru ada yang mengusukan agar kewajiban untuk membuat perencanaan pembelajaran dihapuskan saja. Dalam pandangan mereka sebaiknya guru dituntut untuk mengadopsi saja perencanaan pembelajaran dengan situasi dan kondisi tempat mereka mengajar. Hal inilah yang akan memperingan beban tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

<sup>145</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

Pada bagian ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas TK Al Azhar II, dari hasil wawancara dengan ibu Rodiah, S.Ag. Bersikap dewasa pada peserta didik, memberikan pemahaman kepada anak menghormati kepada orang tua, mengajarkan anak dari dasar sekecil apapun sehingga menjadi pribadi yang dewasa dan berperilaku sopan kepada guru waktu saat datang bersalam kepada guru.

Hasil dari wawancara dengan Ibu Anita, S.Pd Menyayangi anak tanpa membeda-bedakannya. Perilaku dewasa ketika anak bermasalah seperti berkelahi atau berebut mainan mengajarkan pada anak untuk saling minta maaf dan memaafkan.<sup>146</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Ramna, M.Pd Kepala Sekolah

*“Bersikap dewasa pada peserta didik yaitu dengan menanamkan nilai-nilai perbuatan yang baik, misalnya memberitahukan mana perbuatan yang baik dan buruk. Karena sikap dewasa itu sangat penting untuk menghasilkan anak didik yang berakhlak mulia dan memberikan contoh teladan yang baik dengan figur kita sebagai seorang guru.”<sup>147</sup>*

Menunjukkan sikap dewasa pada peserta didik atau orang tua sekaligus membuat mereka merasa nyaman, damai dan tidak merasa takut. Bersikap adil sehingga ketika anak melakukan kesalahan kita tidak boleh pilih kasih artinya kita tanya dahulu kenapa kamu hari ini menunjukkan sikap dewasa dan dapat menjadi pelindung bagi anak.

Dari hasil observasi yang dilakukan selama 3 bulan ada beberapa kali pertemuan kepada guru, tidak semua guru mempersiapkan diri sebelum mengajar dengan menyediakan media pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan namun guru tegas dalam situasi saat anak-anak berebut mainan, berebut pensil warna, tempat duduk dengan lainnya. Guru menegur dengan bijak, memperlakukan anak dengan adil tanpa membeda-bedakan peserta didik dan dapat menepatkan diri pada situasi saat di dalam kelas mengajar maupun di

<sup>146</sup> Observasi TK Al Azhar II Tebo, 5 Desember 2022.

<sup>147</sup> Ramna, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





luar kelas. Guru selalu memberi nasihat ketika anak melakukan kesalahan dan memberikan nasihat bagi anak-anak yang tidak melakukan kesalahan, karena dengan demikian anak-anak akan mengerti dan memahami.<sup>148</sup>

### b. Aspek yang harus di perhatikan guru

Dalam penyusunan perencanaan agar setiap kegiatan berkarakter disiplin. Berikut pernyataan Ibu ( Ramna, M.Pd)<sup>149</sup>

Sesuai dengan tahapan perkembangan, memenuhi kebutuhan belajar anak dan menyeluruh meliputi semua aspek perkembangan.

Sebagaimana wawancara bersama WAKA Ibu (Emayanti, S.Pd)

*“Proses pelaksanaan pengembangan karakter disiplin di TK Al Azhar II kemampuan harus dalam mengembangkan persiapan mengajar terlebih dahulu perlu menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan mengajar. Adapun karakter disiplin di TK Al Azhar II ialah dengan pengenalan karakter disiplin kesadaran dan pentingnya nilai-nilai dan penginternalisasikan ke dalam tingkah laku peserta di dalam sehari-hari melalui proses pembelajaran yang baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas”*<sup>150</sup>

Aspek yang harus diperhatikan guru dalam penyusunan perencanaan pengembangan karakter disiplin anak yang harus dipahami oleh tenaga pendidik PAUD:

#### 1) Sesuai dengan tahap perkembangan anak

Rencana pembelajaran disusun untuk memberikan panduan dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak. Dengan kata lain penyusunan rencana pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

#### 2) Memenuhi kebutuhan Belajar Anak

Selain memperhatikan tahap perkembangan anak, rencana pembelajaran juga harus dapat memenuhi kebutuhan belajar anak secara individu karena setiap anak memiliki gaya belajar yang

<sup>148</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

<sup>149</sup> Observasi, 12 Desember 2022.

<sup>150</sup> Ema, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

berbeda meskipun pada umumnya anak pada kelompok usia tertentu ada dalam tahap perkembangan yang aman tetapi pada kenyataannya setiap anak memiliki kekhasan masing-masing.

### 3) Menyeluruh (meliputi semua aspek perkembangan)

Rencana pembelajaran yang harus disusun harus mencakup semua aspek perkembangan anak yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, dan fisik dan seni sebagai salah satu kesatuan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Peneliti menanyakan sejauh mana kedisiplinan peserta didik ketika belajar di rumah. Wawancara dengan salah satu wali murid ibu Diana sebagai berikut:

*“Selama di rumah belajar hanya sebentar itupun dipaksa karna dipengaruhi dengan HP dan TV.”*

Dari observasi yang dapat di temukan bahwa belajar dirumah masih sangat sulit banyak pengaruh pada anak terutama HP dan TV.<sup>151</sup>

Sepanjang penelitian, penulis menarik benang merahnya bahwa adanya efek keteladanan guru terhadap disiplin peserta didik dalam memenuhi secara langsung bahwa dengan pembiasaan sangatlah berpengaruh pada diri anak sehingga pencapaian tidak dapat di penuhi karena pengaruh lingkungan. Sebagaimana pernyataan bu Emayanti, S.Pd selaku WAKA menyampaikan.

*“Kedisiplinan yang diterapkan oleh guru sesuai dengan visi misi sekolah yang berbunyi “Cerdas, Kompetitif, berprestasi dan berakhlak mulia bersama imtaq dan iptek yang dijawalakan oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa ” salah satu misinya Meningkatkan pemahanan dan pengalaman nilai-nilai agama islam untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlaku karimah.”*<sup>152</sup>

Selain menerapkan pengembangan karakter sangatlah penting terutama dalam meningkatkan nilai peserta didik baik akademik maupun sikap harus ditanamkan sejak dini. Hal ini seperti yang

<sup>151</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo, 12 Desember 2022.

<sup>152</sup>Ema, Wawancara dengan penulis, 12 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



disampaikan pentingnya kedisiplinan peserta didik diterapkan karena disiplin merupakan salah satu proses pembentukan karakter untuk meningkatkan nilai peserta didik dalam hal akademik sikap yang membentuk karakter terutama karakter disiplin harus ditanamkan sejak dini, serta membiasakan disiplin secara terus menerus.

Strategi penumbuhan karakter juga harus menggunakan tiga pilar utama pendidikan, yaitu rumah, sekolah dan masyarakat, serta dengan menggunakan seluruh fokus pendidikan, yaitu (1) sekolah sebagai wahana aktualisasi nilai (2) setiap perjumpaan adalah momen pendidikan nilai (3) manajemen kelas (4) penegakan disiplin di sekolah (5) pendampingan perwakilan (6) pendidikan agama bagi pembentukan karakter (7) pendidikan jasmani bagi pendidikan sportivitas (8) pendidikan estetika untuk memperhalus budi pekerti (9) pengembangan kurikulum yang berbasis pendidikan karakter.<sup>153</sup>

#### a) Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran dapat dilakukan diantaranya yaitu:

Mengucapkan salam, berdoa dan membicarakan subtema. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat dicapai melalui kegiatan yang memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat munculkan inisiatif, kemudian dan kreativitas anak. Serta kegiatan yang dapat meningkatkan kebiasaan baik.

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara individu merupakan kelompok, istirahat ataupun sedang makan merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengisi kemampuan anak yang berkaitan, misalnya dengan makan dapat mengetahui berkenaan dengan makanan yang bergizi, tata tertib makan yang diawali dengan cuci tangan kemudian makan dan berdoa sebelum makan. Setelah kegiatan makan selesai, anak melakukan kegiatan

<sup>153</sup>Lihat Doni Koesoema A, Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, (Jakarta: Grasindo, 2015), 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



bermain dengan alat permainan diluar kelas dengan maksud untuk mengembangkan bersosialisasi.

Berdasarkan standar proses pada kegiatan pendahuluan guru :

- a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- c) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan
- d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Contoh alternatif:

- a) guru datang tepat waktu (contoh nilai yang ditanamkan disiplin)
- b) guru mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruangan kelas (contoh nilai yang ditanamkan santun dan peduli)
- c) berdoa sebelum membuka pelajaran (contoh nilai yang ditanamkan:religius)
- d) mengecek kehadiran siswa (contoh nilai yang ditanamkan disiplin dan rajin)
- e.) mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit atau karena halangan lainnya (contoh nilai yang ditanamkan religius dan peduli)
- f.) memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu (contoh nilai yang ditanamkan disiplin)
- g.) menegur siswa yang terlambat dengan sopan (contoh nilai yang ditanamkan disiplin, santun, peduli)
- h.) mengaitkan materi/kompetensi yang akan dipelajari dengan karakter.

#### **b) Penilaian Guru Dalam Proses Pelaksanaan**

Penilaian tidak hanya mengukur pencapaian anak didik dalam pengetahuan dan keterampilan juga perkembangan kedisiplinan, kegiatan tindak lanjut dan bedoa pada kahir pelajaran. Setelah guru menganggap kegiatan akhir selesai dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan waktu yang direncanakan, maka langkah selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



guru harus menutup pelajaran. Apabila jam pelajarannya yang paling akhir, maka harus dibiasakan siswa menutup dengan berdoa. Selain faktor lain yang mempengaruhi proses pengembangan karakter disiplin anak, yaitu:

Dari observasi pakta lapangan Guru juga menggunakan metode pembiasaan, pembiasaan ini hampir dilakukan dalam banyak kegiatan di sekolah, seperti membiasakan anak rapi menggunakan seragam, membiasakan anak metelakkan alat bahan ajar dan mainannya sesuai dengan tempatnya, membiasakan anak mengajarkan tugas dengan baik, membiasakan anak tertib di kelas, membiasakan anak berbaris dengan rapi, membiasakan anak mengantri saat ke wc, membiasakan anak mengambil makanan dengan antri, membiasakan anak sholat dengan benar dan lain sebagainya.<sup>154</sup>

Guru juga menerapkan metode *Reward* dan *punishment*, *reward* (pujian) dan *punishment* (hukuman) dalam konteks ini hukuman yang dilakukan dalam kategori mendidik dan tidak mengandung unsur kekerasan atau pelecehan baik secara mental maupun fisik. Hal ini juga disampaikan melalui bunda (Rodia, S.Ag) selaku guru PAI yaitu :

*“Menyampaikan bahwa selama belajar berlangsung guru hendak memberikan pujian serta cap jempol untuk memotivasi anak agar ia bersemangat dalam belajar”.*<sup>155</sup>

Bentuk reword yang diberikan guru yaitu berupa pujian, atau apresiasi dengan tepuk tangan saat anak dapat secara disiplin menyelesaikan tugas dengan baik, guru juga memberikan dua jempol jika anak mengikuti aturan guru. *Punishment* dari guru dilakukan apabila terdapat anak yang tidak tertib, misalnya anak mengganggu kegiatan pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, tidak mau antri lain sebagainya, maka guru akan memberikan hukuman dalam bentuk teguran, atau menunjukkan sikap kecewa pada anak dalam bentuk

<sup>154</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

<sup>155</sup> Rodiah, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



konsekuensi misal anak akan pulang giliran paling akhir apabila anak tidak mau tertib di kelas, atau diminta membuat sampah apabila anak diketahui membuat sampah tidak pada tempatnya. Waktu penilaian sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014 yaitu penilaian dilakukan peserta didik datang di satuan PAUD, selama proses pembelajaran, saat istirahat hingga peserta didik pulang.<sup>156</sup>

Dalam penilaian pengembangan karakter idealnya menggunakan yang sudah disarankan oleh Kemendiknas tentang pengembangan pendidikan kebudayaan dan karakter bangsa 2010 yang menjelaskan tentang bagaimana penilaian mengenali pendidikan karakter, berikut adalah contoh penilaian pengembangan karakter yang harusnya dijalankan oleh sekolah:

Pernyataan kualitatif di atas dapat digunakan ketika guru melakukan assessment pada setiap kegiatan belajar sehingga guru memperoleh profil peserta didik dalam satu semester tentang nilai terkait kedisiplinan, guru dapat pula menggunakan BT, MT, MB, MM tersebut dalam penilaian. Adapun dalam permendikbud nomor 146 tahun 2014 tentang aspek penilaian pada anak usia dini menggunakan BB, MB, SB, BSH.<sup>157</sup>

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan di TK Al-Azhar II Tebo

### 1. Faktor Pendukung Pendidikan Karakter Disiplin Anak

Faktor pendorong kedisiplinan dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu faktor yang menunjang dalam melaksanakan aturan dalam menjalankan kedisiplinan pada sebuah lembaga pendidikan.

<sup>156</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 32.

<sup>157</sup>Permendikbud 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Faktor pendukung kedisiplinan dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu faktor yang menunjang dalam melaksanakan aturan dalam menjalankan kedisiplinan pada sebuah lembaga pendidikan, faktor ini merupakan faktor yang sangat penting yang harus terus menerus dilaksanakan apabila faktor pendukung kedisiplinan sudah mendorong maka kedisiplinan di sekolah akan dapat berjalan sebagaimana diinginkan patuh.

Faktor yang berpengaruh pada pembentukan karakter disiplin anak, yaitu:

#### a. Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin anak

Kerjasama antar guru merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan terutama di lingkungan sekolah. Karena ketika semua guru bisa bersatu maka juga akan semakin cepat tujuan atau cita-cita sekolah itu tercapai. Adanya kerjasama guru dan orang tua atau pertemuan di sekolah dapat membicarakan masalah-masalah mendidik yang masih banyak kesalahan yang terdapat pada orang tua. Namun karena karakter dan sifat orang berbeda maka kadang ada yang tidak cocok dalam pembentukan program kerja sehingga menyebabkan sedikit perpecahan atau ketidakmaksimalan dalam menjalankan tugas tersebut. Oleh karena sudah ditetapkan empat komponen dasar seorang guru salah satunya adalah kompetensi kepribadian. Sebagai seorang guru selalu menjadi panutan siswanya, maka sudah selayaknya guru harus bisa menjadi contoh yang baik bagi warga sekolah dengan melakukan tugasnya semaksimal mungkin.

Kerjasama antara guru dan orang tua sangat diperlukan dalam proses pengembangan karakter disiplin pada anak. Dengan adanya kerjasama maka mudah untuk mengembangkan karakter disiplin pada anak agar anak menjadi pribadi yang sesuai di harapkan guru dan orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



*“Disini misalnya kerjasama dalam perkembangan anak didik, terus kita kerjasama dengan kedisiplinan anak, kemandirian anak, tentang pembinaan karakter anak.”<sup>158</sup>*

Pendidikan tidak hanya dilaksanakan pada bangku sekolah saja, dalam artian pendidikan formal. Tetapi yang paling penting adalah pendidikan dalam keluarga untuk dapat membentuk Akhlak dan pribadi siswa sebagai pondasi anak dalam menggapai masa depannya.

Menurut hasil wawancara di atas, kerjasama guru dan orang tua sangatlah bagus. Guru mengajak orang tua untuk aktif dan berperan dalam bekerja sama guna mengembangkan karakter disiplin pada anak.<sup>159</sup> Guru mulai menanamkan karakter disiplin pada anak mulai di sekolah dari pagi hari ketika anak di antar orang tuanya sampai gerbang sekolah. Kerjasama guru dan orang tua baik dijelaskan juga bahwa para guru juga bertanggung jawab atas tugas yang sudah menjadi kewajibannya. Walaupun itu bukan merupakan program kerja dari mereka.<sup>160</sup>

#### **b. Guru memberikan Informasi Kepada Orang Tua siswa kegiatan yang Dilakukan di Sekolah melalui Grup Whatsapp**

Pihak sekolah selalu memberitahukan informasi kepada orang tua dalam beberapa kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Informasi diberikan kepada orang tua oleh guru dengan cara mengundang orang tua siswa untuk ikut dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan memberikan informasi tentang kegiatan siswa di sekolah juga perkembangan siswa termasuk bagaimana perilaku siswa ketika di sekolah, apakah sudah termasuk berperilaku akhlakul karimah atau belum.

Guru kelas selalu menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Dengan terjalannya komunikasi yang baik bagi guru dan orang tua dapat saling memberikan informasi dalam

<sup>158</sup> Reni, Wawancara dengan Penulis, 8 Desember 2022.

<sup>159</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

<sup>160</sup> Observasi, di TK Al Azhar II Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

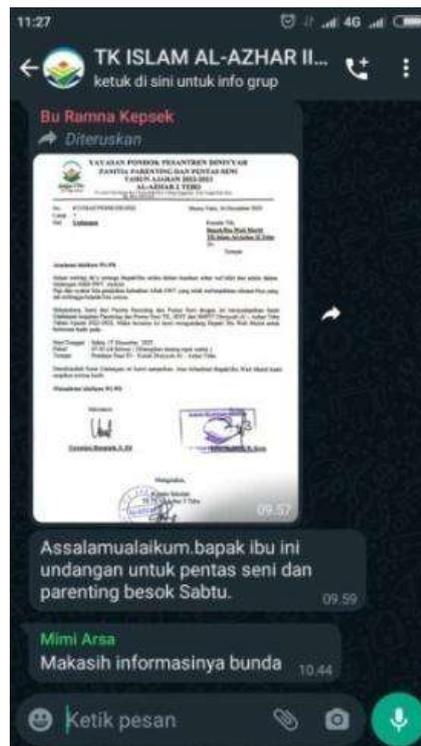
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perkembangan anak, guru dapat mengetahui perkembangan anak dirumah dan orang tua dapat mengetahui bagaimana perilaku serta keadaan anaknya disekolah dan orang tua mengetahui tingkah laku anak dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

**Gambar 4. 10 Whatsapp Grup guru dan Orang Tua<sup>161</sup>**



Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Ibu Dina selaku orang tua siswa TK Al-Azhar, bahwa antara orang tua dan guru ada grup untuk menyampaikan semua informasi dan kegiatan yang dilakukan anak disekolah, terkadang guru berbagi info bagaimana perkembangan anak-anak secara acak, menunjukkan perkembangan karakter disiplin anak-anak dari hari ke hari.<sup>162</sup>

Dari obsevasi tersebut bahwa adanya komunikasi ini dapat mempermudah bagi pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan anak diluar sekolah, sebab guru bisa bertukar informasi mengenai

<sup>161</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo

<sup>162</sup> Dina, Wawancara. 8 Desember 2022.

perilaku siswa berada diluar sekolah dan mengetahui tentang kegiatan yang dilakukan oleh anak tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah juga tidak hanya satu kegiatan, akan tetapi banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Memberikan informasi tentang kegiatan siswa ketika berada di sekolah kepada orang tua merupakan sebuah bentuk kerjasama.

Informasi yang diberikan kepada orang tua siswa dan guru di sekolah dilakukan dengan cara mengundang orang tua siswa.<sup>163</sup> Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan penerimaan raport tengah semester dan akhir semester. Informasi yang disampaikan seperti progam keagamaan siswa, lomba-lomba sebagai sarana untuk menyalurkan bakat dan minat siswa serta sebagai sarana untuk menunjukkan hasil pembinaan, peraturan sekolah yang harus ditaati oleh siswa yang merupakan bentuk pengembangan karakter siswa itu sendiri.<sup>164</sup>

“Iya parenting, upaya ke parenting, terus kegiatan-kegiatan ada pensi, ekskul, terus kegiatan tasyakuran terakhir itu perpisahan, kadang kita isra’ mi’raj, maulid nabi, itu manasik haji juga”<sup>165</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kegiatan yang diadakan oleh sekolah juga dapat membantu orang tua dalam mengembangkan karakter disiplin kepada anak di rumah. Jadi tidak hanya pengembangan karakter yang dilakukan oleh sekolah dengan perwakilan guru sebagai peran utama dalam pendidik untuk siswa, akan tetapi orang tua juga ikut berperan serta dalam mengembangkan karakter disiplin dirumah. Oleh karena itu informasi yang disampaikan juga disertai saran atau anjuran apa yang sebaiknya dilakukan orang tua untuk meningkatkan kinerja putra-putri disekolah. Biasanya jika tidak bertemu langsung cara umum untuk digunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua adalah melalui telepon. Seiring

<sup>163</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

<sup>164</sup> Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo. 5 Desember 2022.

<sup>165</sup> Reni, Wawancara. 8 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan perkembangan teknologi komunikasi, komunikasi lewat telepon bisa menjadi sangat mudah karena hampir semua orang memiliki telepon. Dalam memberikan informasi kadang juga memanfaatkan media sosial seperti *whatsapp*.<sup>166</sup>

### c. Parenting

Demi ketertiban dan kenyamanan sekolah para guru sudah memiliki kesadaran untuk saling membantu antar sesama. Dalam setiap keluarga atau orang tua berbeda-beda dalam mendidik anaknya. Dan orang tua menginginkan adanya *partner* untuk membantu mendidik anak-anak mereka yaitu dengan memasukkan anak ke sekolah. Karena baik orang tua maupun guru selalu berharap agar anak atau anak didiknya mampu mencapai prestasi dan tumbuh serta berkembang secara optimal.

“Penanaman kebiasaan baik secara umum semuanya, mulai datang dari gerbang sampai pulang itu sudah ada penanaman pembiasaan karakter, mulai dari baris, mulai dari masuk, senyum sapa salam terus ada budaya antri juga, minum sambil duduk, jadi kita secara umumsaja tidak terlalu ada tempat khususnya.”<sup>167</sup>

Dari observasi bahwa saat para guru bekerja secara individual maka tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah akan semakin lama atau sulit untuk dicapai. Dalam melakukan pembiasaan mengembangkan karakter siswa, peran guru tidak hanya sebatas penyampaian materi ketika proses pembelajaran di dalam kelas. Namun perilaku siswa ketika di luar merupakan hasil dari proses pembelajaran didalam kelas. Guru selalu mengajarkan kepada siswa dengan melakukan salam, sopan santun, senyum, sapa, salam.

Kegiatan pengembangan karakter disiplin dimulai dari sebelum siswa melakukan proses pembelajaran di kelas. Untuk yang paling pertama yaitu bersalaman dengan guru di gerbang sekolah pagi hari. Setelah itu siswa masuk kelas secara berbaris. Sebelum masuk kelas siswa bersalaman dengan guru yang mengajar pada jam itu, lalu

<sup>166</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo. 5 Desember 2022.

<sup>167</sup>Reni, Wawancara. 10 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

setelah masuk kelas berdoa sebelum belajar. Selanjutnya proses pembelajaran dari jam pertama sampai selesai.<sup>168</sup>

Selain itu, sekolah juga mengadakan parenting setiap bulannya sebagai salah satu bentuk kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa serta memberikan motivasi kepada orang tua untuk pengembangan pendidikan karakter disiplin pada anak saat dirumah.

“Perkembangan anak, kita juga ada kerjasama parenting, kalau misalkan gak pandemi kita ada kerjasama kunjungan, pariwisata, kegiatan parenting juga untuk menambah wawasan kami dalam pendidikan karakter dirumah.”<sup>169</sup>

Memberikan informasi tentang kegiatan siswa ketika berada di sekolah kepada orang tua merupakan sebuah bentuk kerjasama. Informasi yang diberikan kepada orang tua siswa dan guru di sekolah dilakukan dengan cara mengundang orang tua siswa. Memberikan informasi kepada orang tua merupakan sebuah bentuk evaluasi dari proses pengembangan karakter siswa salah satunya dengan kegiatan parenting. Kegiatan ini merupakan sebuah inovasi dan upaya dari guru pendidikan agama Islam dan sekolah bersama orang tua untuk menciptakan siswa yang berkahlakul karimah. Sekolah mempunyai sebuah program baru yang ditujukan kepada orang tua siswa. Program ini diberi nama parenting.

Melalui program ini orang tua akan mendapatkan ilmu baru tentang dunia pendidikan anak khususnya pada pendidikan karakter disiplin anak. Dalam kegiatan ini pendidikan yang diterapkan kepada anak dititik beratkan kepada proses pembentukan sikap dan perilaku<sup>170</sup>. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Dina selaku orang tua siswa TK Islam Al-Azhar.

“Kegiatan parenting itu sebulan sekali acaranya.”<sup>171</sup>

<sup>168</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo. 17 Desember 2022.

<sup>169</sup>Reni, Wawancara. 17 Desember 2022.

<sup>170</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo. 17 Desember, 2022.

<sup>171</sup> Dina, Wawancara dengan Penulis, 17 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Berdasarkan pengamatan penulis bahwa benar adanya kegiatan parenting yang diadakan oleh sekolah dan dihadiri oleh para orang tua siswa.<sup>172</sup> Program parenting anak ini dikemas dalam bentuk seminar. Orang tua diberikan pengarahan oleh narasumber, kemudian diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada narasumber. Berbagai macam pertanyaan lebih banyak berdasarkan pengalaman pribadi orang tua bagaimana pola asuh orang tua yang baik untuk meningkatkan karakter disiplin anak ketika di rumah.

**Gambar. 10.4 Kegiatan Parenting<sup>173</sup>**



<sup>172</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo.17 Desember 22.

<sup>173</sup> Dokumentasai, 17 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Gambar diatas dapat ditemukan bahwa di TK Al-Azhar II Tebo melaksanakan kegiatan parenting dimana anak menambah wawasan bagi orang tua dan guru di sekolah.

Dengan adanya program ini orang tua akan semakin baik dalam mendidik anak dan menjadi contoh yang baik bagi anak. Tidak hanya terbatas dengan program di sekolah, guru juga terus memberikan pengetahuan baru tentang mendidik anak dengan memanfaatkan media digital yang ada. Tetapi terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya, yaitu kekurangannya adalah pelaksanaan parenting ini orang tua siswa bergabung dari TK sampai dengan SMP, sehingga jumlah peserta tidak dapat dikontrol dan orang tua yang hadir tidak diabsen oleh pihak sekolah. Sehingga acara parenting ini mengharapkan kesadaran dari orang tua siswa untuk dapat berpartisipasi.<sup>174</sup>

Tidak hanya melakukan pembiasaan di dalam kelas dan menerapkan di luar kelas, guru bersama pihak sekolah juga melaksanakan kegiatan acara parenting yang bertujuan agar orang tua mengetahui harus menyikapi dan mengajarkan sesuatu kepada anaknya dalam hal akhlakul karimah dirumah. Informasi yang diberikan dalam bentuk deskripsi yang berisi kemampuan siswa dalam mengerjakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya, menghargai teman yang berbeda agama serta perilaku sosial siswa seperti, tanggung jawab, mandiri, gotong royong, menghargai perbedaan serta saling menyayangi.<sup>175</sup>

Berdasarkan pengamatan bahwa anak-anak sedari kedatangan ke sekolah sudah ditanamkan dan dibiasakan untuk pembiasaan karakter disiplin, hal ini terlihat dilapangan bagaimana guru mengajak anak-anak untuk berinteraksi dan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak-anak, tetapi tentunya yang terjadi dilapangan terdapat kendala dan tak luput dari kekhilafan seorang guru yang

<sup>174</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo. 17 Desember 2022.

<sup>175</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



harus menghandle begitu banyak siswa sehingga ada juga siswa yang terlepas dari pemantauan guru.<sup>176</sup>

#### d. Kerjasama Sekolah dengan Kurikulum Cambridge

Kerjasama merupakan factor pendukung berkembangnya sekolah tersebut. TK Al Azhar II Tebo sudah mulai melakukan kerjasama dengan Kurikulum Combridge. Disini penulis jelaskan tentang apa itu Kurikulum Cambridge?. Kurikulum Combridge murakapan salah satu kurikulum yang diambil dari luar negeri yang kemudian diterapkan oleh satuan pendidkan untuk melengkapi kurikulum Nasional. Pelaksanaan pendidkan di Indonesia cukup banyak jenis yang dibentuk secara nasional dari pemerintah seperti kurikulum 2013 atau CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) hingga kurikulum non-nasional pemerintah diberlakukan secara sadar. Salah satunya Kurikulum Cambridge. Hal ini biasa dlakukan terutama setelah diberlakukan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang membuka peluang pengembangan kurikulum pada tingkat satuan instansi pendidkan. Secara langsung dii paparkan oleh Ibu Ramna, M.Pd Selaku Kepala Sekolah yaitu :

“Untuk meingkatkan kualitas sekolah, Alhamdulillah kami sudah membuka kerjasama dengan kurikulum Cambridge dan sentra ”.<sup>177</sup>

Penerapan kurikulum Cambridge merupakan program unggulan dari TK Al Azhar II Tebo. Di sambung dari teori tersebut di paparkan Ibu Kepala Sekolah.

“Kami sudah menerapkan dengan stap bay stap dengan bilingual”  
Penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan kurikulum Cambridge ini adaptasi di sekolah. Sekolah yang menerapkan kurikulum Cambridge dua bahasa pengantar yaitu dengan menekankan pada logika berfikir dan menghafal serta hitungan. Sesuai yang di paparkan ibu Kepala Sekolah.

<sup>176</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo.

<sup>177</sup>Ramna, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Cara pembelajaran ini dengan Menghafal kosa kata benda dengan menggunakan Bahasa Arab dan Inggris”<sup>178</sup>

Dari observasi di temukan bahwa penerapan pembelajaran ini dengan metode hapalan yaitu hapalan kosa kata benda dengan bahasa arab dan inggris.<sup>179</sup> Dari pakar teori mengatakan Kurikulum Cambridge ini merupakan penekanan pada logika berfikir dan kemudian dianggap mampu membantu siswa untuk berfikir kritis dan lebih memperdalam belajarnya tetap tidak menyulitkan siswa walaupun menggunakan bahasa asing. Pengembangan kurikulum Cambridge berpacu pada rentang usia 5-11 tahun yaitu *Cambridge Primary*.<sup>180</sup>

## 2 Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Disiplin Anak

Adapun factor penghambat yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak ialah dari factor internal dan eksternal. Faktor penghambat dalam pengembangan karakter disiplin anak yaitu :

### a. Anak Hiperaktif

Anak hiperaktif merupakan anak dengan aktivitas tinggi dan tidak mau diam. Dimana ketika anak terus aktif tidak melihat waktu, situasi, dan suasana sekitar. Anak yang seperti ini cenderung susah untuk diam, terus bermain, dan sulit diatur. Guru butuh kerja keras, kesabaran serta keuletan untuk melatih dan mendidik anak yang seperti ini. Sesuai dengan ungkapan kepala sekolah bahwa :

“ Dalam mendidik karakter disiplin anak masih ditemukan hambatan yang kami hadapi seperti halnya anak hiperaktif, saat kami menyuruh anak untuk ngantri mengambil air wudhu anak yang hiperaktif sudah kemana-mana perginya, mengganggu temannya, serta mengusik permainan dan bermain di luar sendiri”<sup>181</sup>

<sup>178</sup>Ramna, Wawancara

<sup>179</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

<sup>180</sup>Nur Hasanah, “Globalisasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar yang Berbasis Islam,” (Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 15.

<sup>181</sup> Ramna, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari observasi ditemukan hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak masih ditemukan anak yang memiliki gangguan hiperaktif. Anak yang seperti ini butuh didikan yang intens untuk mengembangkan karakter anak, agar anak mampu mengikuti aturan yang telah diprogramkan guru di sekolah tersebut.<sup>182</sup>

Dapat di lihat dari sumber dokumen dibawah ini:



### Sumber Poto Dokumen TK Al-Azhar II Tebo.<sup>183</sup>

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa saat praktek sholat duha ditemukan anak yang hiperaktif mengganggu temannya saat sedang sholat duha bersama.

#### b. Kesibukan Orang Tua

Tidak hanya terdapat faktor pendukung antara pengembangan karakter disiplin kepada anak, akan tetapi juga terdapat kendala dalam menjalankan dan menghalangi tercapainya tujuan program tersebut. Apalagi untuk orang tua yang jarang mempunyai waktu untuk menemani anaknya dalam berpartisipasi pada kegiatan sekolah,

<sup>182</sup> Observasi TK Al-Azhar II Tebo.

<sup>183</sup> Dokumentasi TK Al-Azhar II Tebo.

karena orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga tidak dapat menemani anaknya mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

“Kalau yang kayak gitu misalnya dihari sabtu orang tua bisa ikut, kerja kan kebanyakan libur ya hari sabtu, dia bilang bun kalau kegiatannya di hari sabtu insya allah saya bisa, kalau untuk dihari lain saya tidak bisa karena kerja”<sup>184</sup>

“Kita ditentukan dari yayasan, jadi disini kita tidak bisa tentuin pas dengan waktu yang wali murid, soalnya wali murid yang ikut aturan kita disini, kadang kalau mamanya tidak bisa, papanya tidak bisa, misal neneknya yang ikut atau tantenya yang ikut. Jadi ada yang mewakili pas setiap kegiatan”<sup>185</sup>

Biasanya orang tua yang tidak dapat menghadiri kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, mereka selalu berusaha untuk mewakili kehadiran mereka kepada saudara mereka seperti tante atau neneknya.<sup>186</sup> Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, pembinaan, dan latihan. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali. Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan-kehidupan selanjutnya.<sup>187</sup>

Melaksanakan pertemuan rutin dengan orang tua peserta didik dan menyampaikan beberapa hal tentang peran orang tua dalam membantu sekolah untuk menyukseskan upaya-upaya pembinaan yang dilakukan oleh sekolah agar harapan dan cita-cita untuk menjadikan peserta didik sebagai generasi yang saleh, cerdas, terampil, kreatif, berkepribadian, dan berakhlak mulia. Akan tetapi beberapa dari orang tua siswa jarang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dikeranakan satu dan lain hal. Mereka

<sup>184</sup>Reni, Wawancara.

<sup>185</sup>Reni, Wawancara.

<sup>186</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo.

<sup>187</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



masih mengurus bayi, ada juga yang hamil jadi belum bisa ikut berpartisipasi.<sup>188</sup> Karena padatnya kegiatan orang tua terkadang tidak mempunyai waktu dalam hal mendidik anak seperti yang disampaikan oleh Ibu Reni.

“Papanya terkadang tidak tahu perkembangan anak itu gimana, ketika papanya pulang, anak-anak sudah tidur, papanya berangkat anak-anak belum bangun, kasihan juga.”<sup>189</sup>

Dari observasi ditemukan kendala yang sering dihadapi oleh orang tua dalam mendidik anak disebabkan faktor kesibukan orang tua dalam mencari nafkah, dan ada pula faktor kurang terampilnya orang tua dalam mendidik anak yang disebabkan mereka dahulunya tidak sekolah, jadi mereka tidak tahu bagaimana cara mendidik anak dengan baik karena pada zaman sekarang, juga kurang harmonis dalam keluarga antara ibu dan anak, sehingga menyebabkan anak tidak betah dirumah dan lebih senang berada diluar rumah dengan teman-temannya, keadaan pergaulan yang kurang kontrol ini memberi pengaruh yang kurang baik, baik berupa dalam berbicara, dan tingkah laku dan sebagainya.<sup>190</sup> Rapuhnya pondasi yang ada pada diri anak akan menimbulkan generasi yang berakhlak buruk dan tidak peduli akan pendidikan di kemudian hari. Berdasarkan firman Allah, dijelaskan kewajiban orang tua dalam mendidik dan membina anak yang ditegaskan oleh Allah Swt, dalam surat At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا  
يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari azab/siksaan api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan

<sup>188</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo

<sup>189</sup>Reni, Wawancara.

<sup>190</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kepada mereka dan selalu menegerjakan apa yang diperintahkan".<sup>191</sup>

Sesuai dengan bunyi ayat di atas, jelaslah bahwa Allah Swt, memerintahkan agar senantiasa menjaga diri kita sendiri dan keluarga dari semua yang mengakibatkan atau merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Adanya orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada pihak sekolah. Jadi tidak ada usaha untuk memantau kegiatan dan perkembangan anaknya ketika di sekolah. Jadi harus ada kerjasama dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua murid agar tujuan pendidikan terutama dalam pembentukan karakter dapat tercapai secara maksimal. Agar tercipta generasi muslim yang berakhlakul karimah dan mengamalkan ajaran-ajaran Al Qur'an dan Hadist, serta bermanfaat untuk keluarga, Bangsa dan Negara.

### c. Guru belum memiliki kualifikasi pendidikan linier

Berdasarkan hasil observasi di lima kelas TK Al Azhar II Tebo, ditemukan beberapa fakta guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan linier yaitu :

**Tabel Temuan Guru yang belum Memiliki Kualifikasi Pendidikan Linier<sup>192</sup>**

No	Nama guru	Gelar Akademik	Kelas
1	Hartati, A.Ma	D3 Paud	Guru Kelas 1 A
2	Rosiatun, S.Sos	S1 Sosial	Guru Kelas 2 B
3	Latipa A.Ma	D2 PAI	Guru Kelas 3 B
4	Rodiah, S.Ag	S1 Agama	Guru Kelas 4 B
5	Anita, S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas 5 B

<sup>191</sup>Q.S At-Tahrim/ 66: 6.

<sup>192</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

Tabel di atas menunjukkan bahwa tiga guru TK Al Azhar II Tebo belum memiliki kualifikasi pendidikan linier dan dua guru lainnya sudah memiliki kualifikasi pendidikan linier. Hal ini menyebabkan guru TK Al Azhar II Tebo belum memiliki kualifikasi pendidikan linier belum bisa menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri.<sup>193</sup> Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Ramna, M.Pd Kepala Sekolah TK Al Azhar II Tebo yaitu :

“Bagi guru yang bergelar S1 pendidikan anak usia dini tidak asing lagi dengan apa yang dimaksud dengan RPPH dan bagaimana cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sedangkan guru yang bergelar S1 pendidikan bukan pendidikan anak usia dini mungkin akan sedikit bingung karna pengalaman mereka dalam membuat perencanaan bukan RPPH namun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>194</sup>

Berdasarkan hasil temuan di atas bahwa kualifikasi pendidikan guru pendidikan anak usia dini harus linier, hal ini senada dengan kualifikasi pendidikan guru pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam Peraturan Menteri Nomor 146 Tahun 2014. Berdasarkan Pembiasaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualifikasi pendidikan tiga orang guru TK Al Azhar II Tebo belum memiliki guru pendidikan anak usia dini yang ideal sehingga hal tersebut menjadi salah satu factor terhambatnya dalam penyusunan rencana pembelajaran dan penyediaan pembelajaran dalam bentuk *display* kelas.<sup>195</sup>

### C. Upaya guru dalam dalam mengembangkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan di TK Al-Azhar II Tebo

Sebagai implementasi dari peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti<sup>196</sup>, maka sekolah sebagai ujung tombak pembangunan karakter disiplin harus membangun kerjasama dengan

<sup>193</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

<sup>194</sup> Ramna, Wawancara.

<sup>195</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

<sup>196</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



orang tua dalam menanamkan karakter disiplin kepada anak. Tujuan penanaman karakter adalah untuk mengembangkan nilai, sikap dan perilaku siswa yang memancarkan akhlak mulia. Hal ini mengandung arti bahwa dalam akidah akhlak, nilai-nilai yang ingin dibentuk yang kemudian terwujud dalam tingkah lakunya. Untuk menanamkan pendidikan karakter disiplin pada siswa tidak hanya dijelaskan pada pemberian materi, akan tetapi harus terjadi proses dalam pembiasaan di kegiatan sehari-hari.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah telah bermacam cara dalam membina siswa disekolah, tetapi pembinaan karakter tidak bisa diserahkan saja kepada pihak sekolah, sebab selain guru yang harus ikut dalam membina karakter siswa yaitu kedua orang tua mereka, maka dari itu harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam mendidik siswa. Dalam membangun upaya kerjasama yang dilakukan oleh guru bersama orang tua yaitu seperti dalam pertemuan rutin wali murid yang dilaksanakan oleh sekolah, yaitu:

### 1. Membuat Peraturan yang Jelas dan Konsisten

Dalam pembelajaran disekolah anak yang hiperaktif tidak bisa dididik dengan cara yang santai. Maka dari itu membutuhkan peraturan yang jelas dan konsisten. Untuk itu sangat penting untuk menerapkan disiplin positif dan sederhana yang dilakukan guru serta orang tua di rumah. Berikan pujian pada anak untuk memahami dan menuruti peraturan dan arahan yang diberikan. Pujian tersebut untuk membuat anak memahami bahwa semua yang dilakukannya itu sudah baik. Namun saat anak melanggar aturan yang telah diberikan guru, jangan lupa berikan konsekuensi dengan alasan yang jelas. Sesuai yang diungkapkan kepala sekolah bahwa :

“Peraturan yang kami berikan pada anak yang hiperaktif terkadang diikuti terkadang di langgar, namun kami tetap memberikan konsekuensi saat anak melanggar”<sup>197</sup>

Dari observasi peneliti menemukan bahwa guru tetap memberikan peraturan bagi anak yang melanggar aturan guru, anak yang hiperaktif

<sup>197</sup> Ramna, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Thaha Saifuddin

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Thaha Saifuddin

dapat kami berikan hukuman namun tetap memberikan pujian.<sup>198</sup> Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Anita selaku guru TK Islam Al-Azhar.

“Anak yang hiperaktif akan di bombing oleh guru pendamping diawal jam belajar di mulai hingga pulang sekolah, hal ini agar anak yang hiperaktif tetap belajar dengan baik anak yang seperti ini suka mengganggu teman jadi kami harus siapkan guru pendamping untuk memperhatikan anak yang hiperaktif ini”<sup>199</sup>

Dari observasi peneliti menemukan bahwa guru memang sangat intens untuk mendidik anak yang memiliki gangguan hiperaktif ini sehingga di dalam kelas ada guru pendamping anak guru yang mengajar. Guru pendamping ini lebih focus pada anak yang memiliki gangguan hiperaktif, sehingga dengan mengatasi anak yang seperti ini dapat menciptakan suasana belajar dengan baik.

Selain itu guru juga memberikan banyak pujian pada anak yang memiliki gangguan hiperaktif anak anak yang tidak mau diam ini bisa mengikuti belajar yang sedang berlangsung.

## 2. Komunikasi Dua Arah Antara Guru dengan Orang Tua

Dalam pembelajaran di sekolah dan peran dalam penanaman pendidikan karakter guru menjadi pihak pertama yang selalu memberikan laporan kepada orang tua tentang segala sesuatu yang dilakukan anak ketika di sekolah. Ada orang tua yang memberikan respon dengan cepat dan ada juga sebaliknya. Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembinaan karakter siswa. Orang tua memiliki akses yang mudah untuk berkomunikasi dengan guru wali kelas. Informasi yang disampaikan membuat orang tua merasa senang karena mereka bisa mengetahui secara jelas apa saja yang dilakukan anak mereka ketika di sekolah.

“Kalau itu biasanya orangtua bisa menghubungi melalui telfon, melalui wa japri atau bisa ngomong secara langsung dimana jam-jam anak pulang sekolah, jadi bisa ngomong secara langsung sama bunda-bundanya.”<sup>200</sup>

<sup>198</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo.

<sup>199</sup> Anita, Wawancara.

<sup>200</sup> Reni, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Inovasi yang dilakukan oleh guru TK Islam ini memberikan sebuah suasana baru bagi sekolah dan orang tua.

**Gambar 11. 4 Konsultasi Orang Tua Siswa dengan Guru<sup>203</sup>**



**Sumber Foto Dokumen TK Al-Azhar II Tebo**

Berdasarkan temuan bahwa guru juga berusaha membangun komunikasi yang baik kepada orang tua siswa, dengan menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan dan mengajak orang tua ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Dan komunikasi ini sering disampaikan kepada ibu dari siswa daripada bapaknya, dikarenakan ibu lebih banyak waktu luang dibandingkan dengan bapak yang harus berkerja.<sup>204</sup>

Informasi juga bisa menjadi bahan evaluasi yang tertulis dalam raport. Evaluasi perkembangan siswa ini terkait dengan sikap spiritual dan sosial. Sikap spiritual berkaitan dengan bagaimana siswa menjalankan ajaran agama yang dianutnya, seperti sholat, membaca al-Qur'an dan tentunya menerapkan nilai-nilai moral dalam perilaku sehari-hari. Sikap spiritual berkaitan dengan interaksi siswa di sekolah dengan menerapkan sikap-

<sup>203</sup> Dokumentasi, 5 Desember 2022.

<sup>204</sup> Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

sikap seperti jujur, tanggung jawab, mandiri, percaya diri dan gotong royong yang merupakan bagian dari sikap terpuji atau akhlakul karimah. Tidak hanya orang tua yang menanyakan terkait perkembangan sang anak, pihak guru biasanya juga memberikan informasi mengenai perkembangan sang anak dan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Dalam menyampaikan informasi kepada wali murid guru melaksanakannya dengan memberitahukan di whatsapp grup kelas agar semua orang tua mengetahui apapun informasi tersebut.<sup>205</sup>

“Buku penghubung itu kalau dulu ada, sekarang gapake karena kita kan melalui wa grup, kalau dulu kan mungkin belum ada grup, sekarang mulai digital kita buat grup kelas.”<sup>206</sup>

Selain dengan menggunakan buku monitoring, guru kelas juga melakukan komunikasi langsung dengan orang tua. Komunikasi ini bisa dilakukan melalui whatsapp, telepon atau orang tua langsung datang ke sekolah.

### 3. Peningkatan Kualitas Guru

Guru adalah model utama yang bagi anak guru yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pada diri guru kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa dengan penanaman nilai-nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian sejahtera lahir dan batin, yang ditempuh melalui pendidikan agama yang menjadi seorang pendidikan yang profesional. Untuk itu guru yang tidak linier berbagai macam beragam mengikuti pendidikan tindak lanjut. Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan fakta bahwa guru TK Al Azhar II Tebo akan diajarkan bagaimana penyusunan RPPH sesuai dengan panduan yang ada di sekolah, selain itu guru akan dibimbing oleh guru-guru TK Al Azhar II Tebo yang telah memiliki pengalaman belajar.

Taman Kanak-Kanak Al Azhar II Tebo juga menjadwalkan kegiatan pembinaan sebelum sekali pada hari sabtu guma mengajar ketertinggalan

<sup>205</sup>Observasi, di TK Islam Al-Azhar Tebo.

<sup>206</sup>Reni, Wawancara.

teori-teori tentang pengajaran anak usia dini bagi guru baru yang belum bergelar S1 Pendidikan anak usia dini, kemudian guru-guru mengejar ketinggalan tersebut maka guru tersebut akan mengikuti kegiatan diklat dasar. Selain itu, guru TK Al Azhar II juga mengikuti beberapa pelatihan yaitu teknik pembelajaran menyenangkan di Taman kanak-kanak, pelatihan guru asyik dan menyenangkan atau yang sering disebut dengan pelatihan guru asyik dan menyenangkan (GURAME).

Sesuai yang di paparkan oleh Ibu Rosi, S.Sos TK Al Azha II Tebo.

“ Alhamdulillah walaupun saya sendiri dan guru-guru yang belum linier dapat mengikuti pelatihan diklat dasar dan Gurame yang di laksanakan oleh Dinas Pendidikan”<sup>207</sup>

Dari observasi dapat di temukan bahwa ada dukungan dari dinas pendidikan untuk tindak lanjut guru-guru yang tidak linier agar guru-guru tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang setara dengan guru-guru yang S1 Pendidikan anak usia dini.<sup>208</sup>

#### D. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini merupakan rangkuman dari pemaparan di depan yang berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti. Dalam rangka penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin pada anak, yang harus dilakukan guru adalah membuat suatu kegiatan yang bisa memancing siswa untuk menerapkan perilaku berkarakter yang diharapkan. Proses Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak.

Metode pembiasaan merupakan sesuatu yang di lakukan secara rutin atau terus menerus yang dilakukan anak agar menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan sebenarnya berisi tentang pengalaman yang di lakukan dengan cara berulang-ulang. Sesuai dengan pendapat Mulyasa Metode pembiasaan lebih di kenal dengan kata, *operan conditioning*, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuj, disiplin, giat

<sup>207</sup> Rosi, Wawancara dengan penulis, 10 Desember 2022.

<sup>208</sup> Observasi di TK Al-Azhar II Tebo

belajar, ikhlas, jujur dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan guru maupun orang tua.<sup>209</sup> Sesuai dengan tahap pembelajaran penerapan di Taman Kanak-Kanak Al Azhar II Tebo, maka peneparan pembiasaan yang di terapkan pada anak yaitu:

- a. Rutinitas (mengucap salam dan bersalaman dengan guru, upacara/senam, meletakkan sepatu dan tas dan infaq).
- b. Pembiasaan terprogram (hafalan surah al-Quran, hadits, doa-doa, asmaul husna, syirah/cerita tentang kisah nabi, pengenalan bahasa)
- c. Pembiasaan spontan (membiasakan anak berdoa ketika bersin, guru memberi nasehat kepada anak utuk infak,` membiasakan anak untuk tidak berebut, membiasakan anak untuk mendoakan orang yang sedang sakit, menasehati anak untuk sholat lima waktu, pembiasaan spontan (bertanggung jawab atas perbuatannya, seperti mengelap lantai yang terkena tumpahan air minum, membiasakan anak untuk tolong menolong, membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, dan merawat barang-barang milik sendiri.
- d. Memberikan teladan (guru memberikan teladan membersihkan kelas dan anak-anak membantu guru). Pemberian teladan (guru memberikan teladan cuci tangan dan mengajak anak sholat dhuha berjamaah).

Dalam islam anak adalah amanah dan sebagai orang tua maupun gurunya kelak anak dimintai pertanggung jawaban, dimana dalam anjuran agama islam anak diajarkan dengan dua cara: ada secara langsung dan secara tidak langung untuk dikemudian hari, perlu kita ketahui didalam keseharianlah ditetapkan secara langsung semisal mengajarkan bahwa dalam agama islam semua ada tata karma dan nada doa sebelum dan sesudah mengerjakan kegiatan, seperti makan, ke kamar mandi, mengucapkan salam dan saling tolong menolong dan menyayangi alan dan hewan disekeliling dan adapun secara tidak langsung guna persiapan kehidupan jenjang selanjutnya.

<sup>209</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: bumi Aksra 2011),166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Menurut suryabrata bahwa perilaku atau sifat-sifat individual yang khas dimiliki oleh anak dicontohkan bahwa anak yang cukup disyarati dalam rangka menghentikan perbuatannya yang kurang baik adalah missal bermain-main sementara untuk mengajar. Ada yang perlu hanya cukup di tegur saja, ada pula yang tidak hanya cukup ditegur dan membutuhkan tindakan lainnya yang lebih di keras, semisal dipindahkan tempat duduknya yang lebih dekat dengan guru dan lain sebagainya. Ada anak yang mudah bergaul, sebaiknya ada yang sukar berpedoman pada pendapat sendiri dan ada pada soal bermain saja sedang ada yang lain suka pada persoalan pada kemasyarakatan dan keagamaan.<sup>210</sup>

Kesemua sikap yang di sebut tersebut merupakan macam-macam sikap yang ada pada diri peserta didik. Adapun sikap itu sendiri atas dua sikap diantaranya yaitu sikap yang positif dan sikap yang negative. Sikap positif merupakan sikap dengan tingkah laku dan perbuatan yang baik, sikap negarif merupakan tingkah laku dan perbuatan yang buruk. Untuk itu TK Al Azhar II Tebo selalu berusaha mengajarkan anak untuk selalu berkata jujur. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam surah At-Taubah 119 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

*“Hai Orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (QS.At Taubah ayat 119)”.*<sup>211</sup>

Dari uraian tersbut dalam rangka membangun karakter anak di sekolah harus dengan pembiasaan, keteladanan guru dan segenap pihak sekolah maupun orang tua di rumah. Khususnya pembiasaan pendidkan karakter di TK Al Azhar II Tebo salah satu dengan mengajarkan sikap jujur, bertanggung jawab dan berdisiplin maka akan terlatih supaya menghasilkan siswa yang berkahlakul karimah.

<sup>210</sup> Suryabrata & Sumadi, *Pisikologi Pendidkan* (Bandung: Raja Granfindo Persada, 2002), 55.

<sup>211</sup> Q.S.At-Taubah/10 :119.



Strategi guru dalam menerapkan pengembangan karakter disiplin menjadi figur teladan bagi peserta didik, penerimaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru, sedikit tidak akan tergantung kepada penerimaan peserta didik tersebut terhadap pribadi guru. Suatu hal yang sangat manusiawi dimana seorang guru baik secara langsung maupun tidak langsung menanamkan karakter disiplin peserta didik. Dalam proses pembelajaran integrasi nilai-nilai karakter tidak hanya dapat diintegrasikan ke dalam subutansi atau materi pelajaran tetapi juga pada prosesnya.

Banyak sistem pengembangan karakter diperlukan metode yang mampu mengembangkan karakter disiplin, implementasi penghargaan karakter perlu dicari jalan terbaik untuk membangun dan mengembangkan karakter pendidik agar menjadi karakter yang baik, unggul dan mulia, buahnya adalah akhlak mulia yang berimbas pada kesalehan sosial.

Sebagaimana dalam hal kajian peneliti melalui intervensi dan habituasi, dalam intervensi dikembangkan suasana interaksi belajar pembelajaran yang sengaja dirancang suasana interaksi belajar pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan dengan menerapkan kegiatan terstruktur, agar berhasil guna guru sebagai sosok panutan sangat penting dan menentukan.

Kerjasama guru dan orang tua merupakan kunci kesuksesan dalam membentuk karakter disiplin anak didik, guru dan orang tua merupakan pendidik yang diharapkan mampu bekerjasama dalam membina karakter disiplin pada anak didik, tanpa adanya kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru, tentu karakter disiplin tidak dapat dibentuk pada diri seorang sebagaimana dikemukakan dalam upaya menerapkan disiplin pada anak, orang tua bisa mengarahkan pada empat hal berikut: a) pribadi orang tua yang konkrit b) pribadi anak yang konkrit c) situasi lugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

dalam kehidupan keluarga d) arah tindakan anak agar memiliki dasar-dasar disiplin diri dan membangakannya.<sup>212</sup>

Pihak sekolah dan orang tua mensosialisasikan melalui info *whatshAap* grup setiap harinya dan pertemuan ketika pengambilan rapor dalam membentuk karakter disiplin karena kunci kesuksesan dalam membentuk karakter siswa terutama karakter disiplin. Manajemen kelas mencakup tindakan-tindakan yang menciptakan dan memelihara lingkungan pembelajaran yang tertib, kelas-kelas yang diatur dengan baik dapat menghasilkan prestasi yang lebih tinggi dan meningkatkan motivasi belajar. Guru yang antusias berpengaruh pada ketertiban murid.<sup>213</sup> Pembangunan karakter bangsa yang di emban pada misi pertama mengarahkan pada terwujudnya masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah pancasila, hal ini mengandung arti memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan interal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antar budaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spritual, moral, dan etika pembangun bangsa.

Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam pancasila dan pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program priotitas pembangunan nasional. Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2010-2025, dimana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk

<sup>212</sup>Yaumi, *Pendidkan Karakter Pilar dan Implementasi*, 48

<sup>213</sup>David A. Jocabesen, et. all, *Method For Teaching: Promoting Student Learning In K-12 Classrooms, Edisi Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

“mewujudkan visi pembangunan bermoral, beretika, berbudaya, beradab berdasarkan falsafah pancasila”.<sup>214</sup> menurut Saiful Bahri yang diantaranya sebagai inspirator, motivator dan fasilitator. Peran tersebut dapat berpengaruh dalam suksesnya karakter siswa.<sup>215</sup>

Faktor pendukung kedisiplinan dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu faktor yang menunjang dalam melaksanakan aturan dalam menjalankan kedisiplinan pada sebuah lembaga pendidikan, faktor lain ini merupakan faktor yang sangat penting yang harus terus menerus dilaksanakan. Apabila faktor pendukung kedisiplinan sudah mendorong maka kedisiplinan di sekolah akan dapat berjalan sebagaimana diinginkan patuh.

Faktor penghambat dalam mengembangkan karakter disiplin yaitu dapat dilihat dari paparan dan temuan dari factor penghambat tersebut masih ditemukan guru yang belum kualifikasi pendidikan linier yang berbasis pendidikan anak usia dini, masih ditemukan guru yang belum mamahami cara membuat RPPH, Media pembelajaran, penilaian dan lain sebagainya.

Untuk pengembangan karakter pada anak juga memerlukan guru yang berkualitas dan berprofesional di bidangnya. Guru pendidikan anak usia dini ideal tidak sekedar memenuhi persyaratan akademik akan tetapi guru pendidikan anak usia dini ideal merupakan guru yang dapat menghantarkan anak didiknya ke arah kehidupan dan masa depan yang lebih baik karena masa depan orang dewasa saat ini sangat ditentukan oleh cara guru mengajar saat ini.

Tujuannya untuk bisa tercapai pendidikan secara optimal. Maka dari itu, TK Al Azhar II Tebo melalui kepala sekolah mengupayakan untuk meningkatkan kompetensi guru yang berprofesional dengan melalui

<sup>214</sup> Pusat Kurikulum dan Perbukuan Pedoman Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan (Jakarta, 2011), 55.

<sup>215</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



berbagai program guna untuk memberikan solusi dari hambatan yang ditemukan.

### 1) Pembinaan

Pembinaan merupakan serangkaian usaha dan kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, pengawas, serta Pembina lainnya untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru.<sup>216</sup> Dalam pembinaaan kompetensi guru kepala sekolah TK Al Azhar II Tebo sangar berperan penting untuk mutu pendidikan guru untuk itu guru TK Al Azhar II Tebo yang dilakukan adalah kelas kajian mingguan, Pembina penyusunan perangkat pembelajaran dan modul guru. Kelas kajian mingguan diaplikasikan dalam bentuk peningkatan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi dan meningkatkan masalah yang berkaitan makna kehidupan dan hati nurasi yang disandarkan antara jiwa manusia dengan yang maha kuasa untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan yang hakiki yaitu dunia sampai akhirat nanti. Kekuatan hati yang bersih inilah yang menentukan arah hidup manusia.<sup>217</sup>

Pembinaan kecerdasan spiritual guru yang dilakukan oleh bagian sumber daya manusia (SDM) TK Al Azhar II Tebo seperti kegiatan mengaji, tausiah, rauyah dan silaturahmi yang bertujuan untuk mencetak guru yang baik serta lahir maupun batin sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW bahwa di dalam jasad manusia itu ada segumpal daging, jika daging tersebut baik maka bailah seluruh jasadnya, akan tetapi apabila daging itu rusak maka rusaklah seluruh jasadnya dan adapun yang dimaksud dengan daging itu adalah hati.

<sup>216</sup>Azka Zakiah, "Pembina Kompetensi Pedagogit Guru Sekolah di *School of Universe Parung*," (Bachelor's thesis, Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan keguruan Jakarta : 2017), 40.

<sup>217</sup>Ali Mukasin, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Sumberdaya Guru: Studi multi Kasus di SDI Al-Fath Pare dan MIN Doko Ngasem Kabupaten Kediri," (Tesis, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, 2013), 37.

## 2) Pendidkan dan Pelatihan

Kegiatan pendidkan dan pelatian yang dilaskan merupakan aktivitas belajar mengajar dalam sebuah wadah pelatihan yang mengacu kepada interaksi instruktur dan peserta pelatihan yang saling terpadu. Pendidkan dan pelatihan salahsatu upaya TK Al Azhar II Tebo meningkatkan kualitas guru dengan demikian mengharapkan mempunyai guru yang berkompeten pada bidangnya dapat dimiliki di TK Al Azhar II Tebo sehingga pengajaran yang dlakukan dapt mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pendidkan dan pelatihan guru merupakan sebuah proses meingkatkan kompetensi serta profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaanya sebagai seorang pendidk untuk meningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran.<sup>218</sup>

## 3) Membentuk forum guru pendidkan anak usia dini.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu guru TK Al zhar II Tebo telah dilakukan dengan berbagai upaya kepala sekolah dan pengelola SDM TK Al Azhar II Tebo yaitu melalui penyelenggaraan dan mengikutsertakan guru TK Al Azhar II Tebo pada program Pembinaan, pendidkan dan pelatihan, serta membentuk forum pendidkan anak usia dini dimana program tersebut telah terlaksana dengan baik. Pembentukan forum seperti HIMPAUDI dan IGTK Sekecamatan Kabupaten Tebo.

<sup>218</sup> Aris Ciptaningtyas et al., "Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidkan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi* no. 2 (Januari 2020):636. [://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/obsesi.v4i2.440](http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/obsesi/v4i2.440).

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembiasaan di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo dipandang efektif diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai islami siswa. Terbukti tidak hanya di dalam kelas, namun telah dilakukan melalui pembiasaan salam sapa dengan warga sekolah sejak datang ke sekolah dan saat pulang sekolah. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah jam pelajaran berlangsung dengan hafalan surah-surah pendek yang telah di tentukan setiap harinya secara bergiliran, membiasakan budaya antri, dan pembiasaan yang lainnya adalah penanaman nilai-nilai sosial kepada peserta didik seperti peduli lingkungan sekolah. Hal ini telah menjadi budaya sekolah yang tetap dijaga dan dipertahankan oleh pihak sekolah dengan menjalin kerja sama dengan orang tua guna memberikan kontrol langsung kepada anak-anak mereka di rumah.

2. Dalam kegiatan penerapan pembiasaan karakter disiplin terdapat faktor-faktor pendukung ataupun penghambat yang akan mempengaruhi proses penerapan pengembangan karakter disiplin serta hasil dari pembiasaan karakter disiplin disebut dengan faktor internal dan eksternal. Dalam penanaman karakter disiplin di TK Al-Azhar Tebo faktor pendukung paling berpengaruh yaitu orang tua dan guru. Serta faktor penghambat adalah anak yang memiliki gangguan hiperaktif, kesibukan orang tua, serta masih ditemukan guru yang belum berkualifikasi pendidikan linier sehingga dapat menghambat pengembangan karakter disiplin anak.

3. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik seperti: membuat peraturan yang jelas dan konsisten serta komunikasi dua arah antara guru dan orang tua agar kerjasama dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



terjalin dengan baik, menjadwalkan kegiatan sekolah sesuai dengan kesepatan antara guru dan orang tua, dan memberikan pembinaan, pelatihan dan membentuk forum guru pendidkan anak usia dinisehingga menujung mutu pendidkan guru yang berkualitas untuk generasi masa depan.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis selanjutnya mengemukakan implikasi penelitian:

1. Menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik merupakan tanggung jawab bersama akan tetapi dalam peran yang berbeda, dengan demikian semua komponen harus mampu menjalankan fungsinya dengan baik.
2. Karakter disiplin sangat penting dalam kehidupan manusia, maka perlu diadakan penerapan pembiasaan yang lebih ekstra secara terus menerus yang berkesinambungan antara keluarga, masyarakat serta sekolah.
3. Guru disarankan memiliki pandangan yang utuh dan menyeluruh terhadap setiap peserta didik yang dibinanya, hal ini dimaksudkan mampu memberikan arahan dan pembinaan yang tepat sesuai dengan perkembangan peserta didik itu sendiri.
4. Orang tua diharapkan senantiasa meningkatkan hubungan kerjasama antar sekolah, sebab dengan informasi yang lengkap dan akurat mengenai perkembangan peserta didik di rumah akan mempermudah guru mengadakan pendidikan di sekolah.
5. Orang tua juga hendaknya jangan memberikan sepenuhnya kepada guru, alangkah baiknya saling kerjasama antara guru dan orang tua.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang penulis temukan dalam penelitian yang telah diuraikan diatas, perlu kiranya penulis memberikan saran terhadap beberapa pihak, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Guru hendaknya dapat meningkatkan pendidikan yang lebih baik dan memudahkan guru dalam mendidik dan membina karakter siswa.
2. Orang tua hendaknya lebih meningkatkan kerjasama terhadap guru dalam berkomunikasi untuk pembinaan karakter anak, serta lebih memperhatikan, memberi pengawasan terhadap pendidikan sikap dan tingkah laku anak.
3. Guru dan orang tua hendaknya memiliki forum yang khusus dan terstruktur untuk menamakan pembiasaan yang dapat mengembangkan karakter disiplin pada anak.

#### D. Kata Penutup

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, syukur yang selalu peneliti ucapkan untuk setiap langkah yang telah diberikan oleh Allah SWT atas segala kekuatan yang diberikan kepada saya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dalam bentuk tesis. Dengan segala kesadaran peneliti mengakui masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Untuk itu peneliti meminta kritik dan saran guna menyempurnakan tesis ini.

Tanpa adanya bimbingan dari dosen pembimbing tentunya peneliti tidak dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. peneliti menyampaikan terimakasih atas segala bentuk bimbingan dari dosen pembimbing selama peneliti menyusun tesis ini. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat menjadi sumbangan pikiran, menambah wawasan, bermanfaat bagi penulis dan dunia pendidikan pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Q.S Al-Tahrim/6:66  
Q.S.At-Taubah/10 :119.
- ADH. "Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti." *Guru Sumedang*, September 15, 2021. <https://www.gurusumedang.com>
- Ahmadi, Abu, dan Sholeh Ahmad. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Akbar, Sa'dun. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: Refika, 2017.
- Andi, Muhammad-Hakim. "Penerapan Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources dengan Pengetahuan, dan Pengembangan." *Jurnal Economics Development Analysis*. 11 no. 2 (February 2013): 114-155. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index>.
- Aqib, Zainal. *Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016.
- Aqib. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Kusuma Widya, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Abdurrahman. "Meningkatkan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan akhlak." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14 no.1 (2018): 63-70. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk>.
- Milles, Matthew & Michael Huberman. *Analisis Data kualitatif*. Jakarta: UI Press. 2009
- Bahri Moh. Saiful dkk. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Bahri, Syaiful, dan Djamarah. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga, Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Baiti, Noor. *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini*. Buku Pedia Member Of Guepedia.com, Januari 2021.

Dat, Isnaenli, Rochim-Suismanto. "Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2, no. 4 (Des 2018): 322-324. <https://core.ac.uk/download/pdf/230724924.pdf>.

David A Jocabesen dkk. *Method For Teaching: Promoting Student Learning In K-12 Classrooms, Edisi Bahasa Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Dewi, Almira. "Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlak Mahmudah di Taman Kanak-Kanak: Diniyyah Al-Azhar Kota Jambi." Tesis, UIN STS Jambi, 2022.

Elpa, Rhenanda. "Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas 1 SDN 190 PEKAN BARU." *Jurnal Indonesia Of Islamic Studies* 3 no.01 (Maret- Juni 2022): 99. <https://www.google.com/search UTF-8>

Fuad, M Abdul, & Baqi, *Shahih. Bukhori Muslim.* Jakarta: PT. Gramedia, 2017.

Hasanah, Nur. "Globalisasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar yang Berbasis Islam." Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Jamal, Syaikh, & Abdurrahman. *Islamic Parenting.* Solo: Aqwam, 2014.

Jamilah dkk. "The Effect Of Learning Cimate and Self-Concept on Kindergartens'Independence: An Experimental Study." *Jurnal OF Critical Reviews* ISSN- 2394-5125, Issue 9 (Mei 2020). <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations>.

Johari, Efendi. "Pembentukan Karakter Anak Sejak Usia Dini Di Paud." Kementrian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, Oktober 2022. <http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/?p=2039>.

Koesoema, A Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.* Jakarta: Grasindo, 2015.

Jaipun. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan.* Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Latif, Muhktar. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2013.

Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012.

Maoloni, Rukaesih. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2019.

Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al Ma'arif, 2011.

Mashdaria, Khoironi. *Peningkatan Kepentingan Nilai-Nilai Shalat Pada Anak Usia Dini*. CMN: Surabaya, 2021.

Masnipal. *Menjadi Guru Paud Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Maulidya Ulfah, dan Suyadi. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Mulyasa, Enco. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: bumi Aksra 2011.

Mulyasa. *Manajemen Pendidikann Karakter*. Bandung: Bumi Aksara 2014.

Munawar, Budy, dan Rachman. *Pendidikan Karakter Amerika The Asia Fouldation*. Jakarta: The Asia Fouldation, 2017.

Najib, Muhmammad. *Manajemen strategi pendidikan karakter*. Yogyakarta: Gawa Medika, 2015.

Nasution. *Metodologi Penelitian Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Budi Aksara, 2002.

Nata, Abduddin. *Kepita Selakta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Nata, Abuddin. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Peraturan Menteri Pendidkan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum, 2013 Pendidkan Anak Usia Dini*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Prasetya, Beni. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Jawa Timur: Acdemia Publication, Juli 2021.

Rianawati. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan: Agama Islam (PAI)." Pontianak, IAIN Pontianak Press, 2020.

Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Perpustakaan Nasional RI, 2013.

Sardiman, A M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.

Satori, Djam'an dan Komaria. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2020.

Setiyo, Yulis, dan Wati. *Implementasi Merdeka Belajar di PAUD*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.

Sofyan, Hendra. *Pengembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: Kencana, 2011.

Sri-Lestari, Elfanrahayu. "Upaya Guru Dalam meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak IT AZ-ZAHRA: Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan." Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2017.

Suardi, Moh. *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbitan Perama Ilmu, 2020.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat, Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta, 2019.

Sumadi, Suryabrata. *Pisikologi Pendidkan*. Bandung: Raja Granfindo Persada, 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaahar Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaahar Jambi

- Surifah. "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (May 2020): 113-123. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.view46993381>.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Suyanto, Asep. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Syamsuddin, Mohammad. *Sejarah Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat*. Jakarta: Kemendibud, 2015.
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-qur'an*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wadyaning, Hapsari, dan Itsna-iftayani. "Model Pendidikan Karakter PAUD Melali Program Islamic Habitulation." *Jurnal Indiwenuous* 1, no. 2 (February 2016): 9-10. <https://journals.ums.ac.id/index.44563306>.
- Wardati, Zahrul. "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak pada Habib Alby Homeschooling DAYAH." *Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 261-280. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/4185>.
- Wuryani, Sri Esti, dan Djiwandono. *Pisikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Group, 2018.
- Yus, Anita. *Pengembangan Belajar Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2002.
- Zakiah, Azka. "Pembina Kompetensi Pedagogit Guru Sekolah di *School of Universe Parung* Bachelor's thesis. Jakarta: Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan keguruan, 2017.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## LAMPIRAN 1

### (CURRICULUM VITAE)



#### A. Data Pribadi

**Nama** : NUR AINA

**Tempat Tanggal Lahir** : Pesajian, 07 Juli 1997

**Pekerjaan** : Guru

**Alamat Rumah** : Jl. Dusun Pinang Baris, RT 03 Desa Aburan

Batang Tebo, Kecamatan Tebo Tengah Kab. Tebo

**Telepon/HP** : 0816-32248446

**Email** : [nuraina.arma07@gmail.com](mailto:nuraina.arma07@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

- Pascasarjana UIN STS JAMBI 2021- Berlangsung
- Institut Agama Islam Tebo 2016 – 2020
- Sekolah Menengah Atas (SMK) 1 Tebo 2016
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) 36 Tebo 2013
- Sekolah Dasar ( SD ) 132 Desa Aburan Batang Tebo 2010

#### C. Pengalaman Kerja

- Wali Kelas KB Siginjai
- OPERATOR/ TU TK Yayasan Al-HIMMAH TEBO

Jambi, February 2023

  
**NURAINA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2.

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

**NAMA** : NURAINA

**NIM** : MPI-PIAUD 801210004

**Judul** : Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Al Azhar II Tebo.

#### A. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	PEDOMAN WAWANCARA
1.	<p><b>Guru Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Proses Penerapan Metode Pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin anak</li> <li>2. Aspek yang harus diperhatikan guru dalam penyusunan perencanaan karakter disiplin ?</li> <li>3. Apakah materi yang telah dipilih selama ini terbukti mendisiplinkan ?</li> <li>4. Materi apasajakah yang dapat dipakai dalam menerapkan metode pembiasaan untuk pengembangan karakter disiplin ?</li> <li>5. Factor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan karakter disiplin anak</li> <li>6. Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak ?</li> </ol>
2	<p><b>Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Bagaimana peran guru dalam pengembangan karakter disiplin ?</li> <li>8. Bagaimana mengetahui kedisiplinan dari seorang anak mencerminkan perilaku yang ditampilkan serta kepatuhan dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan ?</li> <li>9. Program apa yang menjadi keunggulan di TK tersebut?</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

	<p>10. Ap program sekolah dalam mengembangkan karakter disiplin ?</p> <p>11. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberhasilan mengembangkan karakter disiplin anak usia dini ?</p> <p>12. apa yang menjadi factor pendukung dalam mengembangkan karakter disiplin anak ?</p> <p>13. Apa yang menjadi factor penghambat dalam mengembangkan karakter disiplin anak ?</p> <p>14. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan karakter disiplin anak ?</p>
<b>3</b>	<p><b>Orang Tua Anak Didik Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo</b></p> <p>15. Bagaimana cara orang tua di tengah-tengah kesibukan namun bisa menghadiri kegiatan parenting yang disediakan guru?</p> <p>16. Bagaimana cara orang tua mengajar anak dirumah secara mandiri ?</p> <p>17. Apakah kerja sama orang tua dan guru terjalin dengan baik</p> <p>18. Apa yang menjadi factor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan karakter disiplin anak</p>

### Lampiran 3

#### B. PEDOMAN OBSERVASI

NO	OBSERVASI	DESKRIPSI
1	Mengamati Letak Geografis TK Al Azhar II Tebo	
2	Mengamati Pembiasaan-pembiasaan anak	
3	Mengamati perilaku anak di TK Al-Azhar II Tebo	
4	Mengamati pelaksanaan guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak melalui pembiasaan di TK Al-Azhar II Tebo	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



5	Mengamati orang tua dalam menanamkan karakter disiplin anak di TK Al-Azhar II Tebo	
6	Berbincang-bincang dengan Kepala Sekolah dalam mengembangkan karakter disiplin	
7	Mengamati saat anak dating kesekolah dan pulang sekolah	
8	Mengamati peraturan sekolah apakah kerjalan sesuai dengan fakta dan aturan yang berlaku	

#### Lampiran 4. OBSERVASI

No	Aspek yang diobservasi	Jawaban		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Penerapan Guru dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak	✓		Penerapan dengan metode pembiasaan sehari-hari dari mulai datang ke sekolah hingga pulang , melalui metode pembiasaan rutin, spontan dan terprogram.
2.	Faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter disiplin aud	✓		Faktor pendukung kerjasama orang tua dan guru, kerjasama guru dengan kurikulum Cumridge  faktor penghambat orang tua sibuk dengan aktivitas kerja.
3.	upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan	✓		Komunikasi dua arah antara guru dan orang tua serta meningkatkan kualitas guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## Lampiran 5.

### C. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	JENIS DATA	DESKRIPSI
1	Sejarah Singkat TK Al-Azhar II Tebo	
2.	Letak Geografis TK Al Azhar II Tebo	
3	Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)	
4	Struktur Organisasi TK Al Azhar II Tebo	
5	Data Pendidik TK Al-Azhar II Tebo	
6	Data Peserta Didik TK Al-Azhar II Tebo	
7	Sarana dan Prasarana TK Al-Azhar II Tebo	
8	Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran di TK Al-Azhar II Tebo	
9	Foto-Foto di Setiap Kegiatan di TK Al-Azhar II Tebo	

## Lampiran 6.

### DATA INFORMAN

DAFTAR KEY INFORMAN			
No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	RAMNA, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	Wawancara

DAFTAR INFORMAN			
No	Nama	Jabatan	Keterangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1.	Emayanti, S.Pd	Waka Sekolah	Wawancara
2.	Rodiah, S.Ag	Guru PAI	Wawancara
3.	Anita, S.Pd	Guru	Wawancara
4.	Hartati, A.Ma	Guru	Wawancara
5.	Rosi, S.Sos	Guru	Wawancara

#### DAFTAR KEY INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Reni	Wali Murid	Wawancara
2	Dina	Wali Murid	Wawancara

#### Lampiran 7. Transkrip Wawancara TK Al-Azhar II Tebo

No wawancara	:	01
Narasumber/Status	:	Ibu Hartati ( Guru Kelas )
Penanya	:	NURAINA, S.Pd
Perihal	:	Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo
Tipe Wawancara	:	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 5 Desember 202
Peneliti	Ibu, saya izin nanti menulis nama ibu dilaporan penelitian saya ya bu	
Informan	Boleh bu dengan senang hati	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Peneliti	Bu apakah anak datang tepat waktu
Indorman	Alhamdulillah tidak semua anak yang datang tepat waktu, karnakan jarak rumah anak ada yang jauh. Tapi anak yang tepat waktu itu biasanya orang tuanya yang bekerja di Kantor Bupati jadi satu arah sekalian antar anaknya
Peneliti	Jika anak tidak datang tepat waktu biasanya beri hukuman atau gimana ibu?
Inporman	Anak yang tidak datang tepat waktu pertama di tanya terlebih dahulu apa masalahnya, kalak jarak kan bisa lebih pagi siap-siap ke sekolah. Setelah itu apa penyebabnya datang terlambat. Kalok hukuman tentu kami beri hukum tarok barisan asing dari teman
Peneliti	Dari peraturan sekolah anak harus datang jam berapa ibu
Inporman	Anak harus datang jam 07.30 itu dari peraturan sekolah.
Peneliti	Kalok ada terlambat datang biasanya apasih faktornya.
Informan	Anak telat datang biasanya anak malas bangun pagi,, terkadang pagi-pagi moodnya berubah tidak mau sekolah, alasannya ada teman yang jahat ada teman yang tidak mau main sama beliau.
Peneliti	Apa saja media untuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam menanamkan karakter disiplin
Inporman	Kalok untuk media kami komunikasi lewat WA, kalok dulu ada buku penghubung Cuma karna sekrang sudah canggi pakai yang lebih gampang aja.
Peneliti	Kan tidak semua wilayah ada sinyal, itu gimana ibu
Inporman	Kalok untuk masalah itu guru yang tidak punya wa, seperti yg tinggal di tempat tidak ada sinyal biasanya langsung ketemu di sekolah saat jemput anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Jambi

No wawancara	:	02
Narasumber/Status	:	Rodiah, S.Ag ( Guru PAI)
Penanya	:	NURAINA, S.Pd
Perihal	:	Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo
Tipe Wawancara	:	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 5 Desember 202
Peneliti	Ibu, saya izin nanti menulis nama ibu dilaporan penelitian saya ya bu	
Informan	Boleh bu dengan senang hati	
Peneliti	Bagaimana Proses Penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin anak	
Informan	Terutama kami menerapkan pembiasaan dari baris-berbaris yang rapi. Membiasakan anak untuk mengantri ke kamar mandi, membiasakan meletakkan mainan di tempat mainan setelah bermain. Mengantri untuk mengambil makanan dll.	
Peneliti	saat belajar sudah menerapkan pembiasaan karakter disiplin	
Informan	Alhamdulillah. Untuk penerapan metode pembiasaan karakter disiplin sudah kami terapkan di kelas terutama di kelas sentra lmtaq, saya mengajarkan anak dari mulai anak masuk kelas dengan ucapkan salam, mencium tangan guru dan duduk rapi.	
Peneliti	Apakah materi yang telah dipilih selama ini terbukti mendisiplinkan	
Informan	Kamikan roling tu jadi pas masuk di kelas saya, di depan pintu anak sudah mulai baris yang rapi, masuk dalam ruangan baca doa, langsung duduk melingkar, Sebelum belajar di mulai saya sudah memberitahu keanak saat nanti	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

State Islamic University of Sunthra Jambi

@ Hak cipta



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

	praktek mengambil air wudhu tidak boleh rebutan, harus antri.
Peneliti	Materi apasaja yang dapat dipakai dalam menanamkan metode pembiasaan dalam mengembangkan karakter disiplin
Informan	Dengan materi kita sudah menerapkan enam aspek perkembangan, perkembangan nilai agama dan moral, nilai fisik motorik, sosial emosi, kognitif, bahasa dan seni. Semua aspek itu sudah tercantum perkembangan karakter anak. Contohnya di sosial emosi kita mengajarkan kepada anak untuk sabar menunggu dll.
Peneliti	Bagaimana tips nya agar anak mau mengikuti aturan
Informan	Sebelum memulai belajar kita sebagai guru harus memberi tahu kepada anak apa aturan di dalam kelas. Seperti mengambil air wudhu kita kasih intruksi dahulu sebelum memulai dan slalu kita mengulangi-ngulangi untuk mengingatkan kepada anak untuk ngantri tidak ada yang rebutan.
Peneliti	Apasih yang ibu lakukan untuk memotivasi anak agar mau mengikuti aturan guru
Informan	Untuk meningkatkan motivasi anak agar mau mengikuti aturan guru, saya sebagai guru menerapkan metode reward atau hadiah. Dan Hadiah itu tidak harus berbentuk barang, ada hadiah dengan memberikan jempol kepada anak saat anak mengikuti aturan, misalnya saat anak selesai bermain dan meletakkan barang-barang di rak mainan, guru menyebutkan nama anak dan memberi jempol agar anak merasa bahagia dan merasa disayangi guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



No wawancara	:	03
Narasumber/Status	:	Ramna, M.Pd ( Kepala Sekola )
Penanya	:	NURAINA, S.Pd
Perihal	:	Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo
Tipe Wawancara	:	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 6 Desember 2022
Peneliti	Ibu, saya izin nanti menulis nama ibu dilaporan penelitian saya ya bu	
Informan	Boleh bu dengan senang hati	
Peneliti	Buu apakah guru-guru disini sudah menerapkan kedisiplinan ?	
Indorman	Alhamdulillah sudah, dari mulai datang dan pulang	
Peneliti	Jam berapa guru harus datang ibu ?	
Informan	Biasanya di hari senin jam 07.00 sudah di sekolah. (jumat dan sabtu pulang jam 12.00 wib). Kalok hari lain jam 07.15 pulang jam 13.00 Wib .	
Peneliti	Apa program kepala sekolah dalam pembiasaan karakter disiplin	
Informan	Untuk unggulan pelajaran disini kami sedang menerapkan kurikulum Comridge dan pembelajaran sentra setekah itu kami menerapkan pembelajaran sempoa	
Peneliti	Apa program sekolah dalam mengembangkan karakter disiplin ?	
Informan	Program yang kami kembangkan, sesuai dengan indkator kurikulum 2013 tentang pendidkan anak usia dini, anak akan berkembang sesuai dengan usianya. program kami sudah menerapkan:	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	-anak tamat harus surah berkualitas -semua kegiatan yang mengantri itu harus mengantri, seperti mengambil air whudu mengantri, ke wc mengantri, roling kelas harus rapi, mengampil makanan harus mengantri.
Peneliti	Metode apa yang ibu terapkan untuk mengembangkan karakter disiplin
Informan	Metode pembiasaan seperti saat melakukan sesuatu harus beri info dahulu, setiap haris anak terbiasa lakukan berulang-ulang. -memotivasi di pancing setiap kegiatan. -berikan dukungan dan semangat setiap kegiatan apapun.
Peneliti	Factor apasaja yang mempengaruhi keberhasilan untuk mengembangkan karakter disiplin anak ?
Informan	Factor yang menjadi keberhasilan yang di pengaruhi keberhasilan pada anak, adanya dukungan orang tua, sarana dan prasarana yang memadai sehingga anak merasa lebih bersemangat dating kesekolah. Bersemangat untuk belajar
Peneliti	Apa yang menjadi factor pendukung dalam mengembangkan karakter disiplin anak
Informan	Kerjasama orang tua dan guru, sarana dan prasarana yang mendukung serta pasilitas sekolah.bisa kabari wali murid lewat grup WA kami mengadakan acara parenting satu bulan sekali untuk menambah wawasan orang tua untuk mengembangkan karakter disiplin ini.`
Peneliti	Faktor Penghambat dalam pengembangan karakter disiplin anak ?
Informan	Kesibukan orang tua yang menjadi salah satu penghambat. Karna ad orang tua yang tidak dapat menghadiri setipa ertemuan guru dan orang tua.
Peneliti	Upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan karakter

@ Hak cipta milik UIN Sunan Jember

Islamic University of Sunan Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN JEMBER  
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	disiplin pada anak
Informan	Keterlibatan orang tua mendukung dan saling bekerjasama antara guru dan orang tua. Adalah untuk memantau kegiatan pembentukan karakter disiplin anak saat di rumah. Menyempatkan untuk hadir dalam setiap pertemuan guru, dan melaksanakan komitmen dan program yang telah dibuat oleh guru bersama orang tua.
Peneliti	Bagaimana membandingkan kondisi awal dengan kondisi akhir dan merancang program lanjutan
Informan	Evaluasi dalam pengembangan karakter disiplin adalah melakukan penilaian terhadap proses kegiatan belajar dan penilaian hasil kegiatan. Penilaian dilakukan secara observasi dan pengamatan terhadap cara belajar anak baik individual maupun kelompok. Tujuan penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang dicapai oleh anak sesuai tujuan yang sudah direncanakan.

No wawancara	:	04
Narasumber/Status	:	Ibu Rani ( Wali Murid TK Al-Azhar)
Penanya	:	NURAINA, S.Pd
Perihal	:	Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar II Tebo
Tipe Wawancara	:	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 6 Desember 2022
Peneliti	Ibu, saya izin nanti menulis nama ibu dilaporan penelitian saya ya bu	
Informan	Boleh bu dengan senang hati	
Peneliti	Bagaimana cara orang tua di tengah-tengah kesibukan	

	namun bisa menghadiri kegiatan parenting yang disediakan guru ?
Indorman	Saya biasanya anak saya saat pulang sekolah istirahat, makan dan tidur. Sorenya anaknya anak saya mengaji sore.
Peneliti	Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak di rumah secara mandiri
Informan	Kalok malam juga gitu magrib di masjid langsung mengaji. Jadi anak tidak teringat kalok mau nonton tv.
Peneliti	Kan anak sekrang itu tidak bisa lepas dari HP Itu tips nya gimna bu
Informan	Bisanya kalok saya orang tua yang duluan jangan mincing anak main hp yaa, maksudnya jangan pancing main HP saat di depan anak. Dari kecil itu sudah saya biasakan untuk tidak mengenal hp.
Peneliti	Factor penghambat dalam mengembangkan karakter disiplin anak saat di rumah ?
Informan	Factor penghambatnya kalok dirumah lingkungan sekitar, ada teman yang suka main hp dia ikutin main hp sama temannya. . habis main hp pulang tu marah-marah dan menangis. Di larang main keluar anak-anak bosan juga di rumah kalok pas hari libur. Dan pas hari kerja Factor penghambat saya sibuk kerja jadi kurang terhandle tingkah laku anak di rumah. Ketemu Cuma sore sampe malam bersama anak. Siang anak di sekolah.
Peneliti	Factor pendukung
Informan	Faktor pendukung Alhamdulillah kalok saya kurang handle anak guru ada di sekolah,, yaa saling berkomunikasi.

## Lampiran 8. Dokumentasi

### TAMAN KANAK-KANAK AL-AZHAR II TEBO



Wawancara dengan orang tua siswa IBU DINA



Wawancara Dengan Ibu wali murid Reni



Wawancara dengan ibu guru



Wawancara dengan guru PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



wali murid Menjemput anak di temani dengan guru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Penerimaan Surat Riset di TK Al Azhar II Tebo



Poto Bersama Anak-Anak TK Al-Azhar II Tebo



saat guru memberikan intruksi untuk rapi dalam berbaris



Makan bersama serta berbincang tentang Evaluasi Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. R.M. Nur Admadibrata No. 5 Telanai Pura Jambi  
Telp. 0741 - 62455 Fax. 0741 - 62455

### REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 1616201/387/DPM-PTSP-6.2/RP/XI/2022

- I. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur nomor 54 Tahun 2016 tentang Susunan, Kedudukan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
  3. Peraturan Gubernur nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jambi nomor 31 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- II. Memperhatikan :
- Surat Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi nomor B-2793/P/PP.00.9/11/2022 tanggal 09 November 2022 perihal Pengantar Permohonan Izin Riset **a.n. Nuraina**.

Kepala DPMPTSP Provinsi Jambi memberi rekomendasi kepada:

1. Nama : **Nuraina**.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswi S2, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Identitas/NIM/KTP : 801210004.
5. Alamat : Dusun Pinang Baris RT.03, Desa Aburan Batang Tebo, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo, Prov. Jambi.
6. Untuk : Mengadakan Riset/Penelitian dengan judul **"Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Diniyah Al-Azhar II Tebo"**. Sebagai bahan untuk Penyusunan Tesis.
7. TMT Rekomendasi : **17 November 2022 s.d 17 Januari 2023**.
8. Lokasi Penelitian : Taman Kanak-kanak Diniyah Al-Azhar II Tebo.
9. Ketentuan : Terlampir.

Demikian rekomendasi ini dibuat dan mulai berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Diterbitkan di Jambi  
Pada Tanggal 17 November 2022



#### **Tembusan:**

1. Gubernur Jambi Cq. Kaban Kesbangpol Prov. Jambi.
2. Bupati Tebo Cq. Kaban Kesbangpol Kab. Tebo.
3. Kepala Taman Kanak-kanak Diniyah Al-Azhar II Tebo.

Dokumen ini telah ditandatangani Secara Elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik



YAYASAN PONDOK PESANTREN DINIYAH  
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
**AL-AZHAR II TEBO**  
KECAMATAN TEBO TENGAH KABUPATEN TEBO

Alamat : Jl. Lintas Bungo-Tebo Karya Bhakti Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebo Tengah Kab. Ma Tebo

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 110/TKI-AZ/1/2023

Sehubungan dengan surat dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor B-2793/P/PP.00.9/11/2022 tanggal 09 November 2022, maka Kepala Sekolah TK Islam Al - Azhar II Tebo dengan ini menerangkan nama mahasiswi dibawah ini :

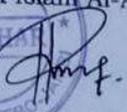
Nama : Nuraina  
Kebangsaan : Indonesia  
Jabatan /Pekerjaan : Mahasiswi S2, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri ( UIN ) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
NIM : 801210004  
Alamat : Dusun Pinang Baris RT. 03, Desa Aburan Batang Tebo, Kec. Tebo Tengah, Kab. Tebo, Pro. Jambi  
Jenjang : S2

Benar telah mengadakan penelitian di TK Islam Al - Azhar II Tebo pada tanggal 17 November 2022 s.d 17 Januari 2023 guna untuk melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : **"Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Taman Kanak - Kanak Diniyah Al - Azhar II Tebo"**.

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Muara Tebo, 18 Januari 2023

Kepala Sekolah  
TK Islam Al-Azhar II Tebo

  
**RAMNA, S.Pd, M.Pd**